

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DENGAN
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
BERBASIS KEISLAMAN UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER
SISWA SMP/MTS KELAS VII PADA POKOK BAHASAN
ARITMETIKA SOSIAL**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika



**Diajukan oleh :
Kartika Sofiana Hikmah
(09600026)**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2684/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Kartika Sofiana Hikmah
NIM : 09600026
Telah dimunaqasyahkan pada : 15 Agustus 2013
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Suparni, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19710417 200801 2 007

Penguji I

Mulin Nu'man, S.Pd., M.Pd.
NIP.19800417 200912 1 002

Penguji II

Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si
NIP.19831211 200912 2 002

Yogyakarta, 09 September 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Kartika Sofiana Hikmah
NIM : 09600026
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa Smp/Mts Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2013
Pembimbing

Suparni, M.Pd
NIP. 19710417 2008012007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika Sofiana Hikmah
NIM : 09600026
Prodi/ Smt : Pendidikan Matematika/ VIII
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/ MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 31 Juli 2013

Yang menyatakan,



Kartika Sofiana Hikmah

NIM. 09600026

MOTTO

Tidak ada alasan untuk kehabisan semangat

(Kartika Sofiana Hikmah)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayahanda (Achmad Khusnul Hidayat) dan Ibunda (Artini) tercinta

Adik tercantik (Rizka Oktafiani) dan tertampan (Rizki Hidayat)

Serta

Almamaterku tercinta

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat, serta kemudahan-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju jalan yang lurus, jalan yang diridhoi-Nya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, PhD., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Ibrahim, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Ibu Suparni, M.Pd, selaku pembimbing, terimakasih atas kesediaan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan, bimbingan, semangat dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Sumaryanta, M.Pd, Danuri, M.Pd, Syariful Fahmi, S.Pd.I dan Ibu Daimul Hasanah, M.Pd selaku dosen ahli yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan yang membangun dalam menyelesaikan produk ini.

5. Bapak Suwandi, S.Ag selaku Kepala Sekolah MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.
6. Ayahanda Achmad Khusnul Hidayat, Ibunda Artini dan Si Kembar, kalianlah satu-satunya alasan yang membuat penulis tidak pernah kehabisan semangat untuk berjuang.
7. Sahabat-sahabat yang senantiasa menjadi tempat untuk meminta dan berbagi segalanya, Arif, Husen, Alif, Kholis, Aditya, Inta, Ita, Yusuffia, Ratna, Restina, Erlita, Novi, Fitratul, Izziya, dan Nisa.
8. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan kepada mereka kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga Allah SWT membalas dengan limpahan rahmat-Nya. Amin.

Akhirnya penulis berharap apa yang terdapat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menaruh minat pada bidang yang sama. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Besar harapan penulis atas kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan-penulisan berikutnya.

Yogyakarta, Agustus 2013

Penulis,

Kartika Sofiana Hikmah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Kriteria Ketercapaian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Spesifikasi Produk.....	8
I. Pentingnya Pengembangan	9

J.	Asumsi Pengembangan	9
BAB II LANDASAN TEORI		10
A.	Kajian Teori	10
1.	Lembar Kerja Siswa (LKS)	10
2.	<i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	13
3.	Jual Beli Berbasis Keislaman	16
4.	Karakter	28
5.	Aritmetika Sosial	32
B.	Penelitian yang Relevan	36
C.	Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN.....		41
A.	Model Pengembangan	41
B.	Prosedur Pengembangan	41
C.	Penilaian Produk	45
1.	Desain Penilaian Produk	45
2.	Subyek Penilai/Validator	45
3.	Desain Uji Coba	45
4.	Subyek Uji Coba	45
5.	Tempat dan Waktu Penelitian	45
6.	Data Penelitian	45
7.	Instrumen Pengumpulan Data dan Validasi Instrumen	46
8.	Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian Pengembangan.....	52
1. Pengembangan LKS	53
a. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	53
b. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	56
c. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	58
d. Tahap Pendiseminasian (<i>Disseminate</i>).....	67
2. Analisis Respon Siswa Terhadap LKS.....	67
B. Pembahasan.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan Penelitian.....	75
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Deskripsi Nilai Karakter	31
Tabel 2. 2 Alasan Pemilihan Karakter	31
Tabel 3. 1 Kriteria Kategori Penilaian Produk.....	50
Tabel 4. 1 Nama Validator Ahli.....	58
Tabel 4. 2 Masukan dan Tindak Lanjut Validasi dari Ahli Materi	59
Tabel 4. 3 Data Validasi oleh Ahli Materi	60
Tabel 4. 4 Masukan dan Tindak Lanjut Validasi dari Ahli Media	61
Tabel 4. 5 Data Validasi oleh Ahli Media.....	62
Tabel 4. 6 Masukan dan Tindak Lanjut Validasi dari Guru.....	63
Tabel 4. 7 Data Validasi oleh Guru.....	64
Tabel 4. 8 Data Penilaian Tiga Validator.....	65
Tabel 4. 9 Kriteria Kategori Penilaian Keseluruhan	66
Tabel 4. 10 Data Uji Coba Terbatas.....	68
Tabel 4. 11 Masukan dan Tindak Lanjut dari Siswa MTs Nurul Ummah.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Skema Penelitian Pengembangan.....	44
Gambar 4. 1 Cover LKS.....	52
Gambar 4. 2 Perbandingan Penilaian dari Tiga Validator	65
Gambar 4. 3 Grafik Perbandingan Respon Siswa.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	79
Lampiran 1.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi	80
Lampiran 1.2 Lembar Validasi untuk Ahli Materi.....	81
Lampiran 1.3 Lembar Penilaian untuk Ahli Materi	85
Lampiran 1.4 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian untuk Ahli Media	88
Lampiran 1.5 Lembar Validasi untuk Ahli Media	89
Lampiran 1.6 Lembar Penilaian untuk Ahli Media	92
Lampiran 1.7 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian untuk Guru SMP/MTs	95
Lampiran 1.8 Lembar Penilaian untuk Guru SMP/MTs.....	97
Lampiran 1.9 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa	99
Lampiran 1.10 Angket Respon Siswa.....	100
Lampiran 2 Data dan Analisis Data	103
Lampiran 2.1 Data Hasil Validasi oleh Ahli Materi	104
Lampiran 2.2 Data Hasil Penilaian Kualitas LKS oleh Ahli Materi.....	114
Lampiran 2.3 Data hasil Validasi oleh Ahli Media.....	120
Lampiran 2.4 Data Hasil Penilaian Kualitas LKS oleh Ahli Media	121
Lampiran 2.5 Data Hasil Penilaian Kualitas LKS oleh Guru SMP/MTs.....	132
Lampiran 2.6 Perhitungan Kualitas LKS oleh Ahli Materi	144
Lampiran 2.7 Perhitungan Kualitas LKS oleh Ahli Media.....	148
Lampiran 2.8 Perhitungan Kualitas LKS oleh Guru SMP/MTs	152
Lampiran 2.9 Data Hasil Respon Siswa.....	156

Lampiran 2.10 Perhitungan Respon Siswa	166
Lampiran 3 Dokumen dan Surat-surat Penelitian	170
Lampiran 3.1 Surat Keterangan Tema Skripsi	171
Lampiran 3.2 Surat Penunjukan Pemimbing Skripsi	172
Lampiran 3.3 Bukti Seminar Proposal	173
Lampiran 3.4 Surat Permohonan Izin Penelitian	174
Lampiran 3.5 Surat Izin Penelitian dari Sekda Yogyakarta	175
Lampiran 3.6 Surat Izin penelitian dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta	176
Lampiran 3.7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	177
Lampiran 3.8 <i>Curriculum Vitae</i> Penulis	178
Lampiran 4. Produk Akhir.....	179
Lampiran 4.1 Draft LKS	
Lampiran 4.2 Produk Akhir Lembar Kerja Siswa (LKS)	

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DENGAN
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
BERBASIS KEISLAMAN UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER
SISWA SMP/MTS KELAS VII PADA POKOK BAHASAN
ARITMETIKA SOSIAL**

Oleh:

**Kartika Sofiana Hikmah
09600026**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menghasilkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berkualitas dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis keislaman untuk mengembangkan karakter siswa SMP/MTs kelas VII pada pokok bahasan aritmetika sosial, 2) mengetahui respon siswa terhadap LKS dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis keislaman untuk mengembangkan karakter siswa SMP/MTs kelas VII pada pokok bahasan aritmetika sosial.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah model 4-D. Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate* atau diadaptasikan menjadi model 4-P, yaitu *Pendefinisian, Perancangan, Pengembangan, dan Penyebaran*. Pada penelitian ini dibatasi sampai tahap pengembangan (*develop*). Instrumen yang digunakan meliputi lembar penilaian LKS dan angket respon siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dilakukan dengan tahap: pendefinisian, perancangan dan pengembangan. Kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan memiliki kualitas Sangat Baik (SB) dengan persentase keidealan 82,39%. Selain itu, respon siswa terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) pada uji coba terbatas mendapatkan respon Sangat Setuju (SS) dengan persentase keidealan 79,13%.

Kata kunci: Lembar Kerja Siswa (LKS), *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Berbasis Keislaman, Karakter.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Pada dasarnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran.¹ Guru sebagai perencana pembelajaran dituntut untuk mampu merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.²

Permasalahannya adalah bagaimana agar proses komunikasi itu berjalan dengan efektif agar pesan yang disampaikan dapat diterima secara utuh. Berkaitan dengan kepentingan tersebut, guru perlu menggunakan variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran. Guru perlu menggunakan setiap media sesuai dengan kebutuhan untuk mempertinggi perhatian siswa. Salah satu media yang umum digunakan di sekolah adalah berupa bahan cetak seperti Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS merupakan salah satu alternatif yang digunakan sebagai sumber pembelajaran.

¹ Suparni, *Handout Perencanaan pembelajaran Matematika*, (UIN: 2009), hlm 23.

² *Ibid*, hlm 24.

Dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 10 dikemukakan bahwa kompetensi guru itu mencakup kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan.³ Kemampuan yang berhubungan dengan kompetensi ini antara lain adalah kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya serta kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar. Namun, Kebiasaan guru selama ini sering menggunakan jasa penerbit untuk memakai LKS dalam pembelajaran, dengan alasan sudah dari sekolah dan lebih mudah, padahal kadang-kadang LKS yang digunakan dari penerbit tidak sesuai dengan karakteristik siswa, lingkungan belajar dan daerah.

Pendidikan menjadi perhatian serius masyarakat luas, ketika moralitas dipinggirkan dalam sistem berperilaku dan bersikap di tengah masyarakat. Akibatnya, di satu sisi, pendidikan yang telah dijalankan menjadikan manusia kian terdidik intelektualitasnya. Namun, di sisi lain, pendidikan yang diusung semakin menjadikan manusia kehilangan kemanusiaannya. Maraknya aksi kekerasan, korupsi, pembalakan liar, dan sederet gambaran dekadensi moralitas menghadapkan kepada kerinduan untuk mendesain ulang sistem pendidikan yang berbasis kepada akhlak, tata etika, dan moralitas.⁴ Penguatan pendidikan karakter dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm 18.

⁴ Asmaun saman dan Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 13.

terjadi di negara kita. Mengingat begitu urgennya karakter, maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran.⁵ Selama ini, proses pendidikan dirasakan belum berhasil membangun manusia Indonesia yang berkarakter.⁶

Trianto dalam bukunya mengungkapkan bahwa siswa-siswa menghadapi kesulitan memahami konsep akademik (seperti konsep matematika) saat mereka diajar dengan metode tradisional, padahal mereka sangat perlu untuk memahami konsep-konsep saat mereka berhubungan dengan dunia kerja dimana mereka akan hidup.⁷ Pembelajaran matematika hendaknya dikaitkan dengan kehidupan siswa sehingga dapat tercipta pembelajaran yang bermakna. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam matematika merupakan konsep pembelajaran yang membantu para guru mengaitkan antara materi pelajaran matematika dan situasi-situasi dunia nyata atau dunia yang disimulasikan, dan memotivasi para siswa mengaitkan matematika dan kehidupan sehari-harinya. Pembelajaran dan pendekatan kontekstual melibatkan para siswa dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi. Mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan seseorang tentu akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup. Dengan mengaitkan keduanya (materi dan konteks), maka pembelajaran siswa akan menjadi bermakna.

⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm 1.

⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 29.

⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 104.

Ada nilai-nilai islam yang perlu diperbaiki dalam kehidupan masyarakat, salah satunya adalah dalam melakukan jual beli. Islam telah mengatur bagaimana aktivitas dalam jual beli hendaknya dilakukan. Aktivitas jual beli merupakan aktivitas yang sering kita lakukan dan tidak bisa terlepas dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, alangkah lebih baik jika seorang siswa dikenalkan sejak dini mengenai aturan jual beli dalam Islam sehingga mereka mampu melakukan aktivitas tersebut dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Jual beli dalam matematika dapat dipelajari melalui materi aritmetika sosial.

CTL terdiri dari tujuh komponen yang sangat cocok untuk menanamkan karakter yang baik pada siswa. Karakter yang dapat ditanamkan pada siswa melalui pendekatan CTL antara lain kreatif, bekerja keras, dan bersahabat/komunikatif. Salah satu cara untuk membangun karakter yaitu dengan menanamkan nilai-nilai karakter dalam media. Salah satu media yang dapat dikembangkan untuk menunjang pembelajaran di kelas adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS tepat digunakan untuk siswa karena LKS membantu siswa untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis. LKS dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa di kelas sehingga mempermudah siswa memahami materi yang sedang dipelajari dan dapat membantu siswa mengembangkan potensi diri sehingga siswa tidak merasa takut dalam berhadapan dengan materi yang sedang dipelajari. LKS baik digunakan untuk menggalakkan keterlibatan siswa dalam belajar, dalam penerapan metode terbimbing maupun untuk memberikan latihan pengembangan. Namun, LKS yang tersedia untuk siswa belum dirancang secara khusus untuk

memfasilitasi pembentukan karakter pada siswa. LKS yang digunakan hanya berisi ringkasan materi dan latihan soal saja.

Pengembangan media LKS perlu disajikan dalam bentuk yang bisa memfasilitasi munculnya karakter dengan menyajikan materi yang kontekstual sehingga dapat menunjang terciptanya pembelajaran yang bermakna yang sesuai dengan konsep islam. Untuk itu, berdasarkan latar belakang tersebut penelitian yang akan dilakukan ini mencoba untuk mengembangkan LKS dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru belum mengembangkan LKS untuk digunakan dalam pembelajaran.
2. Siswa kesulitan memahami konsep dalam matematika jika disajikan dengan metode tradisional.
3. Siswa belum memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai jual beli dalam islam sehingga perlu pengenalan sejak dini kepada siswa melalui materi aritmetika sosial.
4. LKS yang tersedia saat ini belum memfasilitasi karakter.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian dan untuk menghindari meluasnya permasalahan yang diteliti maka penelitian pengembangan ini hanya dibatasi pada:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan dan dihasilkan berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial.
2. Kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial dinilai oleh ahli materi, ahli media, guru matematika, dan uji coba terbatas pada siswa kelas VII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan LKS yang berkualitas dengan Pendekatan CTL Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial?
2. Bagaimana respon siswa terhadap LKS dengan Pendekatan CTL Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial?

E. Kriteria Ketercapaian

Kriteria ketercapaian dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Kualitas LKS dengan Pendekatan CTL Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial dinilai minimal baik oleh validator.
2. LKS dengan Pendekatan CTL Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial mendapat respon minimal setuju oleh siswa.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah:

1. Menghasilkan LKS yang berkualitas dengan pendekatan CTL berbasis keislaman untuk mengembangkan karakter siswa SMP/MTs kelas VII pada pokok bahasan aritmetika sosial.
2. Mengetahui respon siswa terhadap LKS dengan pendekatan CTL berbasis keislaman untuk mengembangkan karakter siswa SMP/MTs kelas VII pada pokok bahasan aritmetika sosial.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Menghasilkan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk mengembangkan karakter pada siswa di SMP/MTs.
2. Memberikan informasi mengenai konsep pembelajaran matematika dengan materi yang dikaitkan dengan konsep muamalah dalam Islam.

3. Memberikan alternatif dalam penyajian media dalam pembelajaran kontekstual yang dekat dengan aktivitas siswa dalam kehidupan sehari-hari.

H. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Merupakan LKS Matematika dengan Pendekatan CTL Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial.
2. LKS ini terdiri dari:
 - a. Halaman muka/*cover*
 - b. Kata pengantar
 - c. Kompetensi
 - d. Peta konsep
 - e. Daftar isi
 - f. Kegiatan siswa yang terdiri dari: materi, contoh soal, tugas individu, tugas kelompok, evaluasi, info ilmuwan muslim, dan rangkuman materi.
 - g. Daftar pustaka
 - h. Profil penulis
3. Kegiatan yang dilakukan siswa di dalam LKS ini disisipkan penanaman nilai kreatif, kerja keras, dan bersahabat/komunikatif.
4. Berbentuk media cetak dengan ukuran A4.

I. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan LKS ini akan berguna jika LKS yang diharapkan memiliki kualitas baik dalam isinya. Pentingnya pengembangan antara lain:

1. Menjadi sumber belajar bagi siswa dalam pembelajaran matematika di SMP/MTs kelas VII khususnya materi aritmetika sosial berbasis keislaman.
2. Memudahkan bagi siswa dalam memahami materi aritmetika sosial dengan menghadirkan pembelajaran kontekstual melalui LKS.
3. Menjadi sumber belajar yang memuat implementasi karakter.
4. Memudahkan guru dalam mengatur dan melaksanakan proses pembelajaran dengan adanya LKS ini.

J. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian pengembangan ini yaitu :

- a. LKS ini dapat menjadi bahan ajar siswa SMP/MTs kelas VII dalam mendalami materi aritmetika sosial.
- b. Ahli media, ahli materi, dan guru memahami kriteria kualitas LKS yang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial dilakukan dengan tiga tahap yaitu pendefinisian, perancangan dan pengembangan. Tahap pendefinisian meliputi analisis kebutuhan dan menentukan media pembelajaran berupa LKS. Tahap perancangan meliputi pemilihan format, pengumpulan referensi materi, dan menyusun desain awal LKS. Tahap pengembangan meliputi konsultasi draft LKS kepada pembimbing, kemudian dilakukan validasi LKS kepada ahli materi, ahli media, dan guru diikuti dengan revisi, dan dilakukan uji coba terbatas kepada siswa. Melalui langkah tersebut maka dihasilkan LKS dengan pendekatan CTL berbasis keislaman untuk mengembangkan karakter siswa SMP/MTs kelas VII pada pokok bahasan aritmetika sosial. Kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial adalah sangat baik (SB) dengan persentase keidealan 82,39%.

2. Respon siswa terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial adalah sangat setuju (SS) dengan persentase keidealan 79,13% pada uji coba terbatas. Hal ini mengindikasikan bahwa LKS yang dikembangkan dapat diterima siswa sehingga layak digunakan sebagai salah satu sumber alternatif media pembelajaran matematika.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang membatasi pencapaian tujuan penelitian. Keterbatasan penelitian pengembangan ini antara lain sebagai berikut:

1. Nilai karakter yang disisipkan kepada siswa tidak diukur pencapaian kepada siswa, hanya sebatas tanggapan siswa pada nilai-nilai tersebut sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dalam LKS.
2. LKS hanya dinilai oleh 3 guru SMP/MTs dan 15 siswa MTs.

C. Saran

Adapun saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut adalah:

1. Saran Pemanfaatan

Penulis menyarankan agar Lembar Kerja Siswa dengan pendekatan CTL berbasis keislaman untuk mengembangkan karakter siswa SMP/MTs kelas VII pada pokok bahasan aritmetika sosial yang telah dikembangkan, perlu diujicobakan dalam kegiatan pembelajaran matematika di SMP/MTs. Uji coba

dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kekurangan dan kelebihan serta pengaruh penggunaan LKS dalam pembelajaran matematika terhadap prestasi siswa. Pada proses pembelajaran, LKS ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa.

2. Saran Diseminasi

Apabila telah dibuktikan secara eksperimen kepada siswa dalam pembelajaran, Lembar kerja siswa (LKS) yang telah dikembangkan layak digunakan sebagai acuan guru dalam pembelajaran matematika sekaligus dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

LKS matematika ini dikembangkan lebih lanjut dengan penambahan nilai karakter yang akan diimplementasikan. Kemudian, dilakukan uji coba secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman as-Sa'di, Abdul 'Aziz, Shalih al-Utsaimin, Shalih al-Fauzan. 2008. *Fiqh Jual beli Panduan Praktis Bisnis Syariah*. Jakarta : Senayan Publishing.
- Adinawan, M.Cholik, dan Sugijono. 2010. *Mathematics for Junior High School Grade Vii IA*. Jakarta : Erlangga.
- Afandi , M Yazid. 2009. *Fiqh Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : Logung Printika.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- “Ayat2 motivasi dalam Al-Qur’an,”
<http://jejakjejaka.wordpress.com/2011/06/04/ayat2-motivasi-dalam-al-quran/>, akses 30 April 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Djemari, Mardapi. 2012. *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Nuha Litera.
- Fauzi, Selamat. 2012. *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Integrasi-Interkoneksi sebagai Bahan Pembelajaran Fisika SMA/MA Kelas XI Semester I*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Ghazaly, Abdur Rahman dkk. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana.
- Gunawan, Heri. 2011. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- [Http://tiriztea.wordpress.com/2010/08/18/7-Tokoh-Ilmuwan-Matematika-Islam/](http://tiriztea.wordpress.com/2010/08/18/7-Tokoh-Ilmuwan-Matematika-Islam/), akses 06 maret 2013.
- [Http://www.gudangmateri.com/2011/03/pengertian-dan-manfaat-lks.html](http://www.gudangmateri.com/2011/03/pengertian-dan-manfaat-lks.html), akses 10 Januari 2013 pukul 18.54
- Johnson, Elaine B. 2002. *Contextual Teaching and Learning*. Terjemahan Ibnu Setiawan. Bandung: MLC.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Refika Aditama.

- Muhammad. 2007. *Aspek Hukum dalam Muamalat*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mukhlisin. 2009. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Aspek Kimia untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 1 Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. 2012. *Desain Pembelajaran berbasis pendidikan karakter*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto.2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Setya Budhi, Wono. 2004. *Matematika untuk SMP Kelas VII Semester 1*. Jakarta : Erlangga.
- Sudijono, Anas. 1997. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyanto. 2012. *Pengembangan Modul IPA Terpadu Berbasis Sains-Lingkungan-Teknologi-Masyarakat (Salingtemas) dengan Tema Teknologi Biogas*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Suhardi. 2012. *Handout Pengembangan Sumber Belajar Biologi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA UNY.
- Suparni. 2009. *Perencanaan pembelajaran Matematika*. Handout. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Wahyuni, Erna. 2012. *Pengembangan lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika SMP Berbasis Kontekstual untuk Memfasilitasi Pencapaian Kemampuan Memecahkan Masalah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Widyarini, Arum. 2012. *Pengembangan LKS IPA Terpadu Model Webbed Berbasis Pendidikan Karakter dengan Tema Lingkungan Pantai untuk Siswa SMP/MTs Kelas VII*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Yuli, Tatag, dan Lastiningsih, Netti. 2007. *Matematika SMP dan MTs untuk Kelas VII*. Jakarta : Erlangga.

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

Lampiran 1.1 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi

Lampiran 1.2 Lembar Validasi untuk Ahli Materi

Lampiran 1.3 Lembar Penilaian untuk Ahli Materi

Lampiran 1.4 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian untuk Ahli Media

Lampiran 1.5 Lembar Validasi untuk Ahli Media

Lampiran 1.6 Lembar Penilaian untuk Ahli Media

Lampiran 1.7 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian untuk Guru SMP/MTs

Lampiran 1.8 Lembar Penilaian untuk Guru SMP/MTs

Lampiran 1.9 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa

Lampiran 1.10 Angket Respon Siswa

Lampiran 1.1

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial untuk Ahli Materi

No	Aspek	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Kualitas isi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2.	Ketepatan Cakupan	8, 9, 10, 11	4
3.	Kekontekstualan	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	7
4.	Keislaman	19, 20, 21, 22	4
5.	Karakter	23, 24, 25, 26, 27, 28	6
6.	Bahasa	29, 30	2
7.	Ilustrasi (gambar, tabel, dan peta konsep)	31, 32, 33	3
8.	Evaluasi	34, 35, 36, 37	4

Sumber:

- Fauzi, Selamat. 2012. *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Integrasi-Interkoneksi sebagai Bahan Pembelajaran Fisika SMA/MA Kelas XI Semester I*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. 2012. *Desain Pembelajaran berbasis pendidikan karakter*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Sugiyanto. 2012. *Pengembangan Modul IPA Terpadu Berbasis Sains-Lingkungan-Teknologi-Masyarakat (Salingtemas) dengan Tema Teknologi Biogas*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Wahyuni, Erna. 2012. *Pengembangan lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika SMP Berbasis Kontekstual untuk Memfasilitasi Pencapaian Kemampuan Memecahkan Masalah*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

*Lampiran 1.2***Lembar Validasi untuk Ahli Materi**

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda pada kolom penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.
2. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.
TV : Tidak Valid
V : Valid
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah TV : Tidak Valid, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.

No	Aspek	Kriteria	Penilaian		Ket
			V	TV	
1	Kualitas Isi	1. Isi benar dari sudut pandang disiplin ilmu			
		2. Tidak mengandung konsep yang salah			
		3. Informasi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) memberikan pengetahuan baru			
		4. Memberikan pengalaman belajar pada siswa			
		5. Mengajak siswa aktif dalam pembelajaran			
		6. Informasi sesuai dengan perkembangan zaman			
		7. Contoh yang diberikan sesuai dengan fakta			
2	Ketepatan Cakupan	8. Kesesuaian dengan standar kompetensi			
		9. Kesesuaian dengan kompetensi dasar			
		10. Kesesuaian dengan perkembangan kognitif siswa			

No	Aspek	Kriteria	Penilaian		Ket
			V	TV	
		11. Kesesuaian dengan kehidupan sehari-hari			
3	Kekontekstualan	12. Membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan awal yang dimilikinya (<i>konstruktivisme</i>)			
		13. Terdapat kegiatan pengamatan, analisis, dan merumuskan teori baik secara individu maupun bersama-sama temannya (<i>inkuiri</i>)			
		14. Menumbuhkan keinginan siswa untuk tanya jawab baik dengan guru maupun dengan temannya (<i>bertanya</i>)			
		15. Memberikan kesempatan kepada siswa agar saling bekerja sama dengan siswa lain atau dengan ahli yang ada disekitar lingkungan tempat belajar (<i>masyarakat belajar</i>)			
		16. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan penyelesaian masalah untuk dikaji bersama oleh siswa lain dan guru (<i>Pemodelan</i>)			
		17. Adanya penekanan pada hal yang penting. Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari (<i>refleksi</i>)			
		18. Terdapat tempat penilaian proses kegiatan siswa (<i>penilaian autentik</i>)			
4	Keislaman	19. Kesesuaian antara konsep matematika dengan konsep keislaman			
		20. Konsep keislaman dapat dipahami dengan baik			
		21. Konsep keislaman dapat membantu siswa dalam mempelajari materi			
		22. Menambah wawasan siswa tentang konsep matematika dalam islam			
5	Karakter	23. Menciptakan kondisi pantang menyerah dan daya tahan belajar			
		24. Mencantumkan slogan atau moto tentang giat bekerja dan belajar			
		25. Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif			

No	Aspek	Kriteria	Penilaian		Ket
			V	TV	
		26. Pemberian tugas yang menantang sehingga memunculkan karya-karya bentuk baru baik yang autentik maupun modifikasi			
		27. Menciptakan pembelajaran yang dialogis			
		28. Memfasilitasi siswa untuk berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain			
6	Bahasa	29. Bahasa untuk menjelaskan konsep mudah dipahami			
		30. Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan konsep tidak menimbulkan penafsiran yang salah			
7	Ilustrasi (gambar, tabel, peta konsep)	31. Ilustrasi sesuai dengan materi/konsep			
		32. Ilustrasi memperjelas materi/konsep			
		33. Ilustrasi membantu pemahaman			
8	Evaluasi	34. Alat evaluasi sesuai dengan indikator			
		35. Alat evaluasi mampu mengukur ketercapaian kompetensi dasar siswa			
		36. Soal-soal pada alat evaluasi mudah dipahami			
		37. Petunjuk evaluasi mudah dipahami, tepat, dan jelas.			

Lembar Penilaian untuk Ahli Materi

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda pada kolom “nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 4 = **Sangat Baik**, 3 = **Baik**, 2 = **Kurang**, dan 1 = **Sangat Kurang**
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
1	Kualitas Isi	1. Isi benar dari sudut pandang disiplin ilmu				
		2. Tidak mengandung konsep yang salah				
		3. Informasi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) memberikan pengetahuan baru				
		4. Memberikan pengalaman belajar pada siswa				
		5. Mengajak siswa aktif dalam pembelajaran				
		6. Informasi sesuai dengan perkembangan zaman				
		7. Contoh yang diberikan sesuai dengan fakta				
2	Ketepatan Cakupan	8. Kesesuaian dengan standar kompetensi				
		9. Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
		10. Kesesuaian dengan perkembangan kognitif siswa				
3	Kekontekstualan	11. Kesesuaian dengan kehidupan sehari-hari				
		12. Membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan awal yang dimilikinya (<i>konstruktivisme</i>)				
		13. Terdapat kegiatan pengamatan, analisis, dan merumuskan teori baik secara individu maupun bersama-sama temannya (<i>inkuiri</i>)				
		14. Menumbuhkan keinginan siswa untuk tanya jawab baik dengan guru maupun dengan temannya (<i>bertanya</i>)				

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
		15. Memberikan kesempatan kepada siswa agar saling bekerja sama dengan siswa lain atau dengan ahli yang ada disekitar lingkungan tempat belajar (<i>masyarakat belajar</i>)				
		16. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan penyelesaian masalah untuk dikaji bersama oleh siswa lain dan guru (<i>Pemodelan</i>)				
		17. Adanya penekanan pada hal yang penting. Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari (<i>refleksi</i>)				
		18. Terdapat tempat penilaian proses kegiatan siswa (<i>penilaian autentik</i>)				
4	Keislaman	19. Kesesuaian antara konsep matematika dengan konsep keislaman				
		20. Konsep keislaman dapat dipahami dengan baik				
		21. Konsep keislaman dapat membantu siswa dalam mempelajari materi				
		22. Menambah wawasan siswa tentang konsep matematika dalam islam				
5	Karakter	23. Menciptakan kondisi pantang menyerah dan daya tahan belajar				
		24. Mencantumkan slogan atau moto tentang giat bekerja dan belajar				
		25. Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif				
		26. Pemberian tugas yang menantang sehingga memunculkan karya-karya bentuk baru baik yang autentik maupun modifikasi				
		27. Menciptakan pembelajaran yang dialogis				
		28. Menfasilitasi siswa untuk berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain				
6	Bahasa	29. Bahasa untuk menjelaskan konsep mudah dipahami				
		30. Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan konsep tidak menimbulkan penafsiran yang salah				
7	Ilustrasi (gambar, tabel, peta konsep)	31. Ilustrasi sesuai dengan materi/konsep				
		32. Ilustrasi memperjelas materi/konsep				
		33. Ilustrasi membantu pemahaman				
8	Evaluasi	34. Alat evaluasi sesuai dengan indikator				
		35. Alat evaluasi mampu mengukur ketercapaian kompetensi dasar siswa				

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
		36. Soal-soal pada alat evaluasi mudah dipahami				
		37. Petunjuk evaluasi mudah dipahami , tepat, dan jelas.				

Kritik dan saran untuk Lembar Kerja Siswa (LKS) :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 2013

Ahli materi,

(.....)

NIP

Lampiran 1.4

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial untuk Ahli Media

No	Aspek	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Format	1, 2, 3,	3
2.	Organisasi	4, 5, 6, 7, 8,	4
3.	Daya Tarik	9, 10, 11, 12,	4
4.	Ukuran Huruf	13, 14, 15	3
5.	Bahasa	16, 17, 18, 19	4
6.	Konsistensi	20, 21	2

Sumber :

- Fauzi, Selamat. 2012. *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Integrasi-Interkoneksi sebagai Bahan Pembelajaran Fisika SMA/MA Kelas XI Semester I*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. 2012. *Desain Pembelajaran berbasis pendidikan karakter*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Sugiyanto. 2012. *Pengembangan Modul IPA Terpadu Berbasis Sains-Lingkungan-Teknologi-Masyarakat (Salingtemas) dengan Tema Teknologi Biogas*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Wahyuni, Erna. 2012. *Pengembangan lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika SMP Berbasis Kontekstual untuk Memfasilitasi Pencapaian Kemampuan Memecahkan Masalah*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

Lembar Validasi untuk Ahli Media

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda pada kolom penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.
TV : Tidak Valid
V : Valid
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah TV = Tidak Valid, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.

No	Aspek	Kriteria	Penilaian		Ket
			V	TV	
1	Format	1. Kesesuaian format kolom dengan ukuran kertas yang digunakan.			
		2. Kesesuaian format kertas dengan tata letak dan format pengetikan.			
		3. Tanda-tanda untuk penekanan (cetak tebal/cetak miring) mudah ditangkap			
2	Organisasi	4. Tampilan peta konsep/bagan yang menggambarkan cakupan materi yang akan dibahas dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)			
		5. Susunan/urutan materi pelajaran			
		6. Penempatan naskah, gambar dan ilustrasi			
		7. Susunan dan alur antar bab, antar unit dan antar paragraf mudah dipahami.			
3	Daya Tarik	8. Organisasi antar judul, sub judul, dan uraian mudah diikuti			
		9. Penampilan sampul Lembar Kerja Siswa			

No	Aspek	Kriteria	Penilaian		Ket
			V	TV	
		(LKS)			
		10. Gambar atau ilustrasi menarik perhatian siswa			
		11. Penempatan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna menarik			
		12. Pengemasan tugas dan latihan menarik untuk siswa			
4	Ukuran Huruf	13. Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca			
		14. Kesesuaian perbandingan huruf antar judul, sub judul dan naskah			
		15. Ketepatan penggunaan huruf kapital			
5	Bahasa	16. Bahasa menggunakan bahasa Indonesia yang baku			
		17. Bahasa yang digunakan komunikatif			
		18. Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda			
		19. Kalimat yang digunakan mudah dipahami			
6	Konsistensi	20. Bentuk dan huruf yang digunakan konsisten dari halaman ke halaman			
		21. Kerapian jarak spasi antar bagian satu dengan yang lain			

Lampiran 1.6**Lembar Penilaian untuk Ahli Media**

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda pada kolom “nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.
2. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 4 = **Sangat Baik**, 3 = **Baik**, 2 = **Kurang**, dan 1 = **Sangat Kurang**.
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
1	Format	1. Kesesuaian format kolom dengan ukuran kertas yang digunakan.				
		2. Kesesuaian format kertas dengan tata letak dan format pengetikan.				
		3. Tanda-tanda untuk penekanan (cetak tebal/cetak miring) mudah ditangkap				
2	Organisasi	4. Tampilan peta konsep/bagan yang menggambarkan cakupan materi yang akan dibahas dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)				
		5. Susunan/urutan materi pelajaran				
		6. Penempatan naskah, gambar dan ilustrasi				
		7. Susunan dan alur antar bab, antar unit dan antar paragraf mudah dipahami.				
		8. Organisasi antar judul, sub judul, dan uraian mudah diikuti				
3	Daya Tarik	9. Penampilan sampul Lembar Kerja Siswa (LKS)				
		10. Gambar atau ilustrasi menarik perhatian siswa				
		11. Penempatan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna menarik				
		12. Pengemasan tugas dan latihan menarik untuk siswa				
4	Ukuran Huruf	13. Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca				
		14. Kesesuaian perbandingan huruf antar judul, sub judul dan naskah				

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
		15. Ketepatan penggunaan huruf kapital				
5	Bahasa	16. Bahasa menggunakan bahasa Indonesia yang baku				
		17. Bahasa yang digunakan komunikatif				
		18. Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda				
		19. Kalimat yang digunakan mudah dipahami				
6	Konsistensi	20. Bentuk dan huruf yang digunakan konsisten dari halaman ke halaman				
		21. Kerapian jarak spasi antar bagian satu dengan yang lain				

Kritik dan saran untuk perbaikan Lembar Kerja Siswa (LKS) :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 2013

Ahli Media,

(.....)

NIP



Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial untuk Guru SMP/MTs

No	Aspek	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Kualitas isi	1, 2, 3, 4	4
2.	Tata Bahasa	5, 6, 7, 8	4
3.	Kekontekstualan	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	7
4.	Keislaman	16, 17, 18, 19	4
5.	Karakter	20, 21, 22, 23, 24, 25	6
6.	Penggunaan Ilustrasi (Gambar, tabel, dan peta konsep)	26, 27, 28, 29	4
7.	Metode Penyajian	30, 31, 32	3
8.	Evaluasi	33, 34, 35, 36	4
9.	Penampilan Fisik	37, 38, 39	3

Sumber : Fauzi, Selamat. 2012. *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Integrasi-Interkoneksi sebagai Bahan Pembelajaran Fisika SMA/MA Kelas XI Semester I*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. 2012. *Desain Pembelajaran berbasis pendidikan karakter*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

Sugiyanto. 2012. *Pengembangan Modul IPA Terpadu Berbasis Sains-Lingkungan-Teknologi-Masyarakat (Salingtemas) dengan Tema Teknologi Biogas*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Wahyuni, Erna. 2012. *Pengembangan lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika SMP Berbasis Kontekstual untuk Memfasilitasi Pencapaian Kemampuan Memecahkan Masalah*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga

Lampiran 1.8**Lembar Penilaian untuk Guru SMP/MTs**

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda pada kolom “nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 4 = **Sangat Baik**, 3 = **Baik**, 2 = **Kurang**, dan 1 = **Sangat Kurang**
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
1	Kualitas Isi	1. Tidak mengandung konsep yang salah				
		2. Informasi yang dikemukakan sesuai dengan perkembangan zaman				
		3. Materi sesuai dengan Kompetensi Dasar				
		4. Penjabaran materi sesuai dengan perkembangan kognitif siswa				
2	Tata Bahasa	5. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku				
		6. Bahasa yang digunakan komunikatif				
		7. Kalimat yang digunakan mudah dipahami				
		8. Kalimat tidak menimbulkan makna ganda				
3	Kekontekstualan	9. Membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan awal yang dimilikinya (<i>konstruktivisme</i>)				
		10. Terdapat kegiatan pengamatan, analisis, dan merumuskan teori baik secara individu maupun bersama-sama temannya (<i>inkuiri</i>)				
		11. Menumbuhkan keinginan siswa untuk tanya jawab baik dengan guru maupun dengan temannya (<i>bertanya</i>)				
		12. Memberikan kesempatan kepada siswa agar saling bekerja sama dengan siswa lain atau dengan ahli yang ada disekitar lingkungan tempat belajar				

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
		<i>(masyarakat belajar)</i>				
		13. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan penyelesaian masalah untuk dikaji bersama oleh siswa lain dan guru (<i>Pemodelan</i>)				
		14. Adanya penekanan pada hal yang penting. Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari (<i>refleksi</i>)				
		15. Terdapat tempat penilaian proses kegiatan siswa (<i>penilaian autentik</i>)				
4	Keislaman	16. Kesesuaian antara konsep matematika dengan konsep keislaman				
		17. Konsep keislaman dapat dipahami dengan baik				
		18. Konsep keislaman dapat membantu siswa dalam mempelajari materi				
		19. Menambah wawasan siswa tentang konsep matematika dalam islam				
5	Karakter	20. Menciptakan kondisi pantang menyerah dan daya tahan belajar				
		21. Mencantumkan slogan atau moto tentang giat bekerja dan belajar				
		22. Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif				
		23. Pemberian tugas yang menantang sehingga memunculkan karya-karya bentuk baru baik yang autentik maupun modifikasi				
		24. Menciptakan pembelajaran yang dialogis				
		25. Memfasilitasi siswa untuk berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain				
6	Penggunaan Ilustrasi(Gambar , tabel, dan peta konsep)	26. Menarik minat dan perhatian				
		27. Membantu ingatan dan pemahaman				
		28. Memberikan variasi sehingga tidak membosankan				
		29. Ilustrasi sesuai dengan materi				
7	Metode Penyajian	30. Hubungan konsep dengan kehidupan sehari-hari				
		31. Memberikan pengalaman langsung				
		32. Mengajak siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran				
8	Evaluasi	33. Alat evaluasi sesuai dengan indikator				
		34. Alat evaluasi mampu mengukur ketercapaian kompetensi dasar siswa				
		35. Soal-soal pada alat evaluasi mudah dipahami				
		36. Petunjuk evaluasi yang mudah dipahami, tepat dan jelas				
9	Penampilan fisik	37. Kejelasan tulisan dan gambar				

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
		38. Sampul bahan ajar menarik				
		39. Tampilan membuat siswa tertarik untuk belajar				

Kesimpulan secara umum tentang Lembar Kerja Siswa (LKS) :

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	

Kritik dan saran untuk perbaikan Lembar Kerja Siswa (LKS) :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 2013

Guru SMP/MTs,

(.....)

NIP

**Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Siswa Terhadap Lembar Kerja Siswa
(LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS
Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial**

No	Aspek	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Kualitas isi	1, 2	2
2.	Tata Bahasa	3, 4	2
3.	Kekontekstualan	5, 6, 7, 8, 9	5
4.	Keislaman	10, 11	2
5.	Karakter	12, 13, 14	3
6.	Penggunaan Ilustrasi	15, 16, 17	3
7.	Evaluasi	18, 19	2
8.	Penampilan fisik	20, 21, 22	3
9.	Motivasi	23, 24,25	3

Sumber :

- Fauzi, Selamat. 2012. *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Integrasi-Interkoneksi sebagai Bahan Pembelajaran Fisika SMA/MA Kelas XI Semester I*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. 2012. *Desain Pembelajaran berbasis pendidikan karakter*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Sugiyanto. 2012. *Pengembangan Modul IPA Terpadu Berbasis Sains-Lingkungan-Teknologi-Masyarakat (Salingtemas) dengan Tema Teknologi Biogas*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Wahyuni, Erna. 2012. *Pengembangan lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika SMP Berbasis Kontekstual untuk Memfasilitasi Pencapaian Kemampuan Memecahkan Masalah*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

Lampiran 1.10**Angket Untuk Siswa MTs**

Nama :

NIS :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda pada kolom “Tanggapan” sesuai dengan tanggapan Anda terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman.
2. Jika mempunyai saran dan masukan mengenai Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter silahkan ditulis pada lembar yang tersedia.

Keterangan pengisian kolom “Tanggapan” :

SS : **Sangat Setuju**, Jika Anda sangat setuju dengan pernyataan pada kolom kriteria

S : **Setuju**, Jika Anda setuju dengan pernyataan pada kolom kriteria

TS : **Tidak Setuju**, Jika Anda tidak setuju dengan pernyataan pada kolom kriteria

STS : **Sangat Tidak Setuju**, Jika Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan pada kolom kriteria

No	Aspek	Kriteria	Tanggapan			
			SS	S	TS	STS
1	Kualitas Isi	1. Informasi pada LKS memberikan pengetahuan baru				
		2. Peristiwa yang disampaikan pada LKS mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari				
2	Tata Bahasa	3. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				
		4. Tidak ada kalimat yang membingungkan				
3	Kekontekstualan	5. LKS ini memberi saya kesempatan untuk menemukan sendiri konsep pada materi				
		6. LKS ini memberi saya kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun kelompok				
		7. LKS ini mendorong saya untuk bekerja				

No	Aspek	Kriteria	Tanggapan			
			SS	S	TS	STS
		dalam kelompok				
		8. LKS ini memberi saya kesempatan untuk menyampaikan pemikiran saya di depan orang lain				
		9. LKS ini memberi saya kesempatan untuk menyimpulkan apa yang telah saya pelajari				
4	Keislaman	10. Konsep keislaman dapat membantu saya dalam mempelajari materi				
		11. LKS ini menambah wawasan saya tentang konsep matematika dalam islam				
5	Karakter	12. LKS ini mendorong saya untuk sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas				
		13. LKS ini mendorong saya untuk menyelesaikan tugas dengan pemikiran sendiri				
		14. LKS ini mendorong saya untuk berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain				
6	Penggunaan Ilustrasi	15. Gambar pada LKS menarik				
		16. Tabel pada LKS memudahkan dalam memahami materi				
		17. Peta konsep pada LKS memudahkan dalam mengingat materi				
7	Evaluasi	18. Petunjuk mengerjakan soal jelas				
		19. Soal-soal pada Lembar Kerja Siswa (LKS) memudahkan dalam memahami materi				
8	Penampilan Fisik	20. Sampul Lembar Kerja Siswa (LKS) menarik perhatian				
		21. Tulisan dapat terbaca dengan jelas				
		22. Gambar terlihat dengan jelas				
9	Motivasi	23. Lembar Kerja Siswa (LKS) membuat semangat belajar menjadi bertambah				
		24. Lembar Kerja Siswa (LKS) membuat belajar menjadi lebih mudah				
		25. Lembar Kerja Siswa (LKS) membuat rasa keingintahuan semakin bertambah				

Kritik dan Saran Lembar Kerja Siswa (LKS) :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 2013

Siswa,

(.....)



Lampiran 2

Data dan Analisis Data

Lampiran 2.1 Data Hasil Validasi oleh Ahli Materi

Lampiran 2.2 Data Hasil Penilaian Kualitas LKS oleh Ahli Materi

Lampiran 2.3 Data hasil Validasi oleh Ahli Media

Lampiran 2.4 Data Hasil Penilaian Kualitas LKS oleh Ahli Media

Lampiran 2.5 Data Hasil Penilaian Kualitas LKS oleh Guru

Lampiran 2.6 Perhitungan Kualitas LKS oleh Ahli Materi

Lampiran 2.7 Perhitungan Kualitas LKS oleh Ahli Media

Lampiran 2.8 Perhitungan Kualitas LKS oleh Guru

Lampiran 2.9 Data Hasil Respon Siswa

Lampiran 2.10 Perhitungan Respon Siswa

Lampiran 2.1**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumaryanta, M.Pd
 NIP : 197503202000031002
 Instansi : PPPPTK Matematika
 Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika

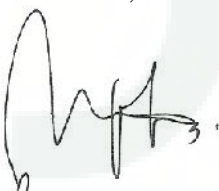
Menyatakan bahwa saya telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap produk Lembar Kerja Siswa (LKS), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul “**Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial**” yang disusun oleh :

Nama : Kartika Sofiana Hikmah
 NIM : 09600026
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas produk LKS yang baik.

Yogyakarta, 29 Mei 2013

Ahli Materi,



(.....
 Sumaryanta.....)

NIP 197503202000031002

Lembar Validasi untuk Ahli Materi

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda pada kolom penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.
TV : Tidak Valid
V : Valid
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah TV = Tidak Valid, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.

No	Aspek	Kriteria	Penilaian		Ket
			V	TV	
1	Kualitas Isi	1. Isi benar dari sudut pandang disiplin ilmu			
		2. Tidak mengandung konsep yang salah			
		3. Informasi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) memberikan pengetahuan baru			
		4. Memberikan pengalaman belajar pada siswa			
		5. Mengajak siswa aktif dalam pembelajaran			
		6. Informasi sesuai dengan perkembangan zaman			
		7. Contoh yang diberikan sesuai dengan fakta			
2	Ketepatan Cakupan	8. Kesesuaian dengan standar kompetensi			
		9. Kesesuaian dengan kompetensi dasar			
		10. Kesesuaian dengan perkembangan kognitif siswa			
		11. Kesesuaian dengan kehidupan sehari-hari			

No	Aspek	Kriteria	Penilaian		Ket
			V	TV	
3	Kekontekstualan	12. Membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan awal yang dimilikinya (<i>konstruktivisme</i>)			
		13. Terdapat kegiatan pengamatan, analisis, dan merumuskan teori baik secara individu maupun bersama-sama temannya (<i>inkuiri</i>)			
		14. Menumbuhkan keinginan siswa untuk tanya jawab baik dengan guru maupun dengan temannya (<i>bertanya</i>)			
		15. Memberikan kesempatan kepada siswa agar saling bekerja sama dengan siswa lain atau dengan ahli yang ada disekitar lingkungan tempat belajar (<i>masyarakat belajar</i>)			
		16. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan penyelesaian masalah untuk dikaji bersama oleh siswa lain dan guru (<i>Pemodelan</i>)			
		17. Adanya penekanan pada hal yang penting. Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari (<i>refleksi</i>)			
		18. Terdapat tempat penilaian proses kegiatan siswa (<i>penilaian autentik</i>)			
4	Keislaman	19. Kesesuaian antara konsep matematika dengan konsep keislaman			
		20. Konsep keislaman dapat dipahami dengan baik			
		21. Konsep keislaman dapat membantu siswa dalam mempelajari materi			
		22. Menambah wawasan siswa tentang konsep matematika dalam islam			
5	Karakter	23. Menciptakan kondisi pantang menyerah dan daya tahan belajar			
		24. Mencantumkan slogan atau moto tentang giat bekerja dan belajar			
		25. Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif			
		26. Pemberian tugas yang menantang sehingga memunculkan karya-karya			

No	Aspek	Kriteria	Penilaian		Ket
			V	TV	
		bentuk baru baik yang autentik maupun modifikasi			
		27. Menciptakan pembelajaran yang dialogis			
		28. Memfasilitasi siswa untuk berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain			
6	Bahasa	29. Bahasa untuk menjelaskan konsep mudah dipahami			
		30. Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan konsep tidak menimbulkan penafsiran yang salah			
7	Ilustrasi (gambar, tabel, peta konsep)	31. Ilustrasi sesuai dengan materi/ konsep			
		32. Ilustrasi memperjelas materi/konsep			
		33. Ilustrasi membantu pemahaman			
8	Evaluasi	34. Alat evaluasi sesuai dengan indikator			
		35. Alat evaluasi mampu mengukur ketercapaian kompetensi dasar siswa			
		36. Soal-soal pada alat evaluasi mudah dipahami			
		37. Petunjuk evaluasi mudah dipahami , tepat, dan jelas			

Kesimpulan secara umum tentang Lembar Kerja Siswa (LKS) :

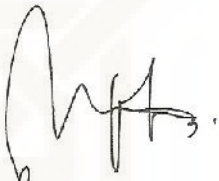
Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	

Kritik dan saran untuk perbaikan Lembar Kerja Siswa (LKS) :

1. Lihat kritik pada lembar penilaian.
2. Perlu lebih diperjelas pada buku panduan guru, guru melakukan apa dan bagaimana.

Yogyakarta, 29 Mei 2013

Validator,



(.....
Sumaryanto.....)

NIP 1975032020005102

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Danuri, M.Pd

NIP : -

Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa saya telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap produk Lembar Kerja Siswa (LKS), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **“ Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial”** yang disusun oleh :

Nama : Kartika Sofiana Hikmah

NIM : 09600026

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas produk LKS yang baik.

Yogyakarta, 28 Mei 2013

Ahli Materi,


(.....Danuri. M. Pd.....)

NIP

Lembar Validasi untuk Ahli Materi

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda pada kolom penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.
TV : Tidak Valid
V : Valid
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah TV = Tidak Valid, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.

No	Aspek	Kriteria	Penilaian		Ket
			V	TV	
1	Kualitas Isi	1. Isi benar dari sudut pandang disiplin ilmu			
		2. Tidak mengandung konsep yang salah			
		3. Informasi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) memberikan pengetahuan baru			
		4. Memberikan pengalaman belajar pada siswa			
		5. Mengajak siswa aktif dalam pembelajaran			
		6. Informasi sesuai dengan perkembangan zaman			
		7. Contoh yang diberikan sesuai dengan fakta			
2	Ketepatan Cakupan	8. Kesesuaian dengan standar kompetensi			
		9. Kesesuaian dengan kompetensi dasar			
		10. Kesesuaian dengan perkembangan kognitif siswa			
		11. Kesesuaian dengan kehidupan sehari-hari			
3	Kekontekstualan	12. Membangun pengetahuan siswa			

No	Aspek	Kriteria	Penilaian		Ket
			V	TV	
		berdasarkan pengetahuan awal yang dimilikinya (<i>konstruktivisme</i>)			
		13. Terdapat kegiatan pengamatan, analisis, dan merumuskan teori baik secara individu maupun bersama-sama temannya (<i>inkuiri</i>)			
		14. Menumbuhkan keinginan siswa untuk tanya jawab baik dengan guru maupun dengan temannya (<i>bertanya</i>)			
		15. Memberikan kesempatan kepada siswa agar saling bekerja sama dengan siswa lain atau dengan ahli yang ada disekitar lingkungan tempat belajar (<i>masyarakat belajar</i>)			
		16. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan penyelesaian masalah untuk dikaji bersama oleh siswa lain dan guru (<i>Pemodelan</i>)			
		17. Adanya penekanan pada hal yang penting. Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari (<i>refleksi</i>)			
		18. Terdapat tempat penilaian proses kegiatan siswa (<i>penilaian autentik</i>)			
4	Keislaman	19. Kesesuaian antara konsep matematika dengan konsep keislaman			
		20. Konsep keislaman dapat dipahami dengan baik			
		21. Konsep keislaman dapat membantu siswa dalam mempelajari materi			
		22. Menambah wawasan siswa tentang konsep matematika dalam islam			
5	Karakter	23. Menciptakan kondisi pantang menyerah dan daya tahan belajar			
		24. Mencantumkan slogan atau moto tentang giat bekerja dan belajar			
		25. Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif			
		26. Pemberian tugas yang menantang sehingga memunculkan karya-karya bentuk baru baik yang autentik maupun			

No	Aspek	Kriteria	Penilaian		Ket
			V	TV	
		modifikasi			
		27. Menciptakan pembelajaran yang dialogis			
		28. Memfasilitasi siswa untuk berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain			
6	Bahasa	29. Bahasa untuk menjelaskan konsep mudah dipahami			
		30. Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan konsep tidak menimbulkan penafsiran yang salah			
7	Ilustrasi (gambar, tabel, peta konsep)	31. Ilustrasi sesuai dengan materi/konsep			
		32. Ilustrasi memperjelas materi/konsep			
		33. Ilustrasi membantu pemahaman			
8	Evaluasi	34. Alat evaluasi sesuai dengan indikator			
		35. Alat evaluasi mampu mengukur ketercapaian kompetensi dasar siswa			
		36. Soal-soal pada alat evaluasi mudah dipahami			
		37. Petunjuk evaluasi mudah dipahami , tepat, dan jelas.			

Kesimpulan secara umum tentang Lembar Kerja Siswa (LKS) :

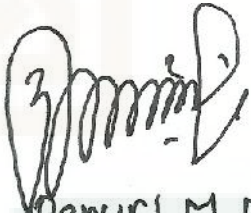
Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	

Kritik dan saran untuk perbaikan Lembar Kerja Siswa (LKS) :

1. Diberi definisi konseptual dan definisi operasional.
2. Perbaiki penulisan judul skripsi yang diajukan penulis pada lembar surat pernyataan untuk validator.
3. Panduan guru dan kunci jawaban menjadi satu paket.
4. Pemberian keterangan halaman pada implementasi CTL dan karakter.

Yogyakarta, 28 Mei 2013

Validator,


 (.....Panuri.M. Pd.....)

NIP

Lampiran 2.2

Lembar Penilaian untuk Ahli Materi

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda pada kolom “nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.
2. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 4 = **Sangat Baik**, 3 = **Baik**, 2 = **Kurang**, dan 1 = **Sangat Kurang**
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
1	Kualitas Isi	1. Isi benar dari sudut pandang disiplin ilmu				
		2. Tidak mengandung konsep yang salah				
		3. Informasi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) memberikan pengetahuan baru				
		4. Memberikan pengalaman belajar pada siswa				
		5. Mengajak siswa aktif dalam pembelajaran				
		6. Informasi sesuai dengan perkembangan zaman				
		7. Contoh yang diberikan sesuai dengan fakta				
2	Ketepatan Cakupan	8. Kesesuaian dengan standar kompetensi				
		9. Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
		10. Kesesuaian dengan perkembangan kognitif siswa				
		11. Kesesuaian dengan kehidupan sehari-hari				
3	Kekontekstualan	12. Membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan awal yang dimilikinya (<i>konstruktivisme</i>)				
		13. Terdapat kegiatan pengamatan, analisis, dan merumuskan teori baik secara individu maupun bersama-sama temannya (<i>inkuiri</i>)				
		14. Menumbuhkan keinginan siswa untuk tanya jawab				

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
		baik dengan guru maupun dengan temannya (<i>bertanya</i>)				
		15. Memberikan kesempatan kepada siswa agar saling bekerja sama dengan siswa lain atau dengan ahli yang ada disekitar lingkungan tempat belajar (<i>masyarakat belajar</i>)				
		16. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan penyelesaian masalah untuk dikaji bersama oleh siswa lain dan guru (<i>Pemodelan</i>)				
		17. Adanya penekanan pada hal yang penting. Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari (<i>refleksi</i>)				
		18. Terdapat tempat penilaian proses kegiatan siswa (<i>penilaian autentik</i>)				
4	Keislaman	19. Kesesuaian antara konsep matematika dengan konsep keislaman				
		20. Konsep keislaman dapat dipahami dengan baik				
		21. Konsep keislaman dapat membantu siswa dalam mempelajari materi				
		22. Menambah wawasan siswa tentang konsep matematika dalam islam				
5	Karakter	23. Menciptakan kondisi pantang menyerah dan daya tahan belajar				
		24. Mencantumkan slogan atau moto tentang giat bekerja dan belajar				
		25. Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif				
		26. Pemberian tugas yang menantang sehingga memunculkan karya-karya bentuk baru baik yang autentik maupun modifikasi				
		27. Menciptakan pembelajaran yang dialogis				
		28. Memfasilitasi siswa untuk berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain				
6	Bahasa	29. Bahasa untuk menjelaskan konsep mudah dipahami				
		30. Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan konsep tidak menimbulkan penafsiran yang salah				

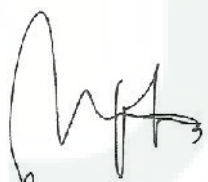
No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
7	Ilustrasi (gambar, tabel, peta konsep)	31. Ilustrasi sesuai dengan materi/konsep				
		32. Ilustrasi memperjelas materi/konsep				
		33. Ilustrasi membantu pemahaman				
8	Evaluasi	34. Alat evaluasi sesuai dengan indikator				
		35. Alat evaluasi mampu mengukur ketercapaian kompetensi dasar siswa				
		36. Soal-soal pada alat evaluasi mudah dipahami				
		37. Petunjuk evaluasi mudah dipahami, tepat, dan jelas.				

Kritik dan saran untuk Lembar Kerja Siswa (LKS) :

1. Benda-benda yang diperjual belikan perlu ditambah yang bernuansa islami
2. Perlu ditambahkan refleksi terkait materi untung rugi, serta refleksi yang terkait dengan pengembangan karakter
3. Perlu perbaikan tata tulis.
4. Perhatikan kembali definisi persentase untung dan rugi
5. Gambar wanita pada ilustrasi usahakan yang berjilbab.
6. Perlu diperkaya masalah-masalah dengan kompleksitas lebih tinggi.

Yogyakarta, 29 Mei 2013

Ahli materi,


 (.....
 Sumaryanto.....)

NIP 197503202005102

Lembar Penilaian untuk Ahli Materi

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda pada kolom “nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 4 = **Sangat Baik**, 3 = **Baik**, 2 = **Kurang**, dan 1 = **Sangat Kurang**
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
1	Kualitas Isi	1. Isi benar dari sudut pandang disiplin ilmu				
		2. Tidak mengandung konsep yang salah				
		3. Informasi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) memberikan pengetahuan baru				
		4. Memberikan pengalaman belajar pada siswa				
		5. Mengajak siswa aktif dalam pembelajaran				
		6. Informasi sesuai dengan perkembangan zaman				
		7. Contoh yang diberikan sesuai dengan fakta				
2	Ketepatan Cakupan	8. Kesesuaian dengan standar kompetensi				
		9. Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
		10. Kesesuaian dengan perkembangan kognitif siswa				
		11. Kesesuaian dengan kehidupan sehari-hari				
3	Kekontekstualan	12. Membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan awal yang dimilikinya (<i>konstruktivisme</i>)				
		13. Terdapat kegiatan pengamatan, analisis, dan merumuskan teori baik secara individu maupun bersama-sama temannya (<i>inkuiri</i>)				
		14. Menumbuhkan keinginan siswa untuk tanya jawab				

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
		baik dengan guru maupun dengan temannya (<i>bertanya</i>)				
		15. Memberikan kesempatan kepada siswa agar saling bekerja sama dengan siswa lain atau dengan ahli yang ada disekitar lingkungan tempat belajar (<i>masyarakat belajar</i>)				
		16. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan penyelesaian masalah untuk dikaji bersama oleh siswa lain dan guru (<i>Pemodelan</i>)				
		17. Adanya penekanan pada hal yang penting. Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari (<i>refleksi</i>)				
		18. Terdapat tempat penilaian proses kegiatan siswa (<i>penilaian autentik</i>)				
		19. Kesesuaian antara konsep matematika dengan konsep keislaman				
4	Keislaman	20. Konsep keislaman dapat dipahami dengan baik				
		21. Konsep keislaman dapat membantu siswa dalam mempelajari materi				
		22. Menambah wawasan siswa tentang konsep matematika dalam islam				
		23. Menciptakan kondisi pantang menyerah dan daya tahan belajar				
5	Karakter	24. Mencantumkan slogan atau moto tentang giat bekerja dan belajar				
		25. Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif				
		26. Pemberian tugas yang menantang sehingga memunculkan karya-karya bentuk baru baik yang autentik maupun modifikasi				
		27. Menciptakan pembelajaran yang dialogis				
		28. Memfasilitasi siswa untuk berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain				
		29. Bahasa untuk menjelaskan konsep mudah dipahami				
6	Bahasa	30. Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan konsep tidak menimbulkan penafsiran yang salah				

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
7	Ilustrasi (gambar, tabel, peta konsep)	31. Ilustrasi sesuai dengan materi/konsep				
		32. Ilustrasi memperjelas materi/konsep				
		33. Ilustrasi membantu pemahaman				
8	Evaluasi	34. Alat evaluasi sesuai dengan indikator				
		35. Alat evaluasi mampu mengukur ketercapaian kompetensi dasar siswa				
		36. Soal-soal pada alat evaluasi mudah dipahami				
		37. Petunjuk evaluasi mudah dipahami, tepat, dan jelas.				

Kritik dan saran untuk Lembar Kerja Siswa (LKS) :

Lihat kritik dan saran pada lembar validasi

Yogyakarta, 28 Mei 2013

Ahli materi,


 (.....Panuri. M. Pd.....)

NIP

*Lampiran 2.3***SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syariful Fahmi, S.Pd.I

NIP : -

Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa saya telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap produk Lembar Kerja Siswa (LKS), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul “**Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial**” yang disusun oleh :

Nama : Kartika Sofiana Hikmah

NIM : 09600026

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas produk LKS yang baik.

Yogyakarta, 28 Mei 2013

Ahli Media,



(.....SYARIFUL FAHMI.....)

NIP

Lembar Validasi untuk Ahli Media

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda pada kolom penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.
TV : Tidak Valid
V : Valid
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah TV = Tidak Valid, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.

No	Aspek	Kriteria	Penilaian		Ket
			V	TV	
1	Format	1. Kesesuaian format kolom dengan ukuran kertas yang digunakan.			
		2. Kesesuaian format kertas dengan tata letak dan format pengetikan.			
		3. Tanda-tanda untuk penekanan (cetak tebal/cetak miring) mudah ditangkap			
2	Organisasi	4. Tampilan peta konsep/bagan yang menggambarkan cakupan materi yang akan dibahas dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)			
		5. Susunan/urutan materi pelajaran			
		6. Penempatan naskah, gambar dan ilustrasi			
		7. Susunan dan alur antar bab, antar unit dan antar paragraf mudah dipahami.			
		8. Organisasi antar judul, sub judul, dan uraian mudah diikuti			
		9. Penampilan sampul Lembar Kerja Siswa (LKS)			
3	Daya Tarik				

No	Aspek	Kriteria	Penilaian		Ket
			V	TV	
		10. Gambar atau ilustrasi menarik perhatian siswa			
		11. Penempatan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna menarik			
		12. Pengemasan tugas dan latihan menarik untuk siswa			
4	Ukuran Huruf	13. Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca			
		14. Kesesuaian perbandingan huruf antar judul, sub judul dan naskah			
		15. Ketepatan penggunaan huruf kapital			
5	Bahasa	16. Bahasa menggunakan bahasa Indonesia yang baku			
		17. Bahasa yang digunakan komunikatif			
		18. Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda			
		19. Kalimat yang digunakan mudah dipahami			
6	Konsistensi	20. Bentuk dan huruf yang digunakan konsisten dari halaman ke halaman			
		21. Kerapian jarak spasi antar bagian satu dengan yang lain			

Kesimpulan secara umum tentang Lembar Kerja Siswa (LKS):

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	

Kritik dan saran untuk perbaikan Lembar Kerja Siswa (LKS):

1. Penulisan judul dan nama penulis diganti tata letaknya.
2. Kata pengantar ditambah kata jual beli dan kata muamalah dikurung.
3. Pada lembar kompetensi dasar ditambah logo UIN.
4. Desain bagian kiri bawah dihilangkan.
5. Keterangan aritmetika sosial di bagian bawah diperbesar.
6. Ditambah keterangan per subbab dibagian bawah.
7. Pada poin harga pembelian dan harga penjualan diganti font.
8. Kata bijak diganti yang islami.
9. Kotak kesimpulan diganti kata perintahnya.
10. Kata 'bahasa' pada bagian refleksi diganti dengan 'pemikiran'.
11. Perhatikan pemilihan font.
12. Tambah kolom tanda tangan guru.
13. Gambar diskon, makanan, dan batik diganti.
14. Ditambah profil penulis.

Yogyakarta, 28 Mei 2013

Validator,


(.....SYARIFUL FAHMI.....)

NIP

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Daimul Hasanah, M.Pd

NIP : -

Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Bidang Keahlian : Pendidikan Fisika

Menyatakan bahwa saya telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap produk Lembar Kerja Siswa (LKS), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul “ **Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial**” yang disusun oleh :

Nama : Kartika Sofiana Hikmah

NIM : 09600026


Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas produk LKS yang baik.

Yogyakarta, 2 Mei 2013

Ahli Media,


(Daimul Hasanah, m.pd)

NIP -

Lembar Validasi untuk Ahli Media

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda pada kolom penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.
TV : Tidak Valid
V : Valid
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah TV = Tidak Valid, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.

No	Aspek	Kriteria	Penilaian		Ket
			V	TV	
1	Format	1. Kesesuaian format kolom dengan ukuran kertas yang digunakan.			
		2. Kesesuaian format kertas dengan tata letak dan format pengetikan.			
		3. Tanda-tanda untuk penekanan (cetak tebal/cetak miring) mudah ditangkap			
2	Organisasi	4. Tampilan peta konsep/bagan yang menggambarkan cakupan materi yang akan dibahas dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)			
		5. Susunan/urutan materi pelajaran			
		6. Penempatan naskah, gambar dan ilustrasi			
		7. Susunan dan alur antar bab, antar unit dan antar paragraf mudah dipahami.			
3	Daya Tarik	8. Organisasi antar judul, sub judul, dan uraian mudah diikuti			
		9. Penampilan sampul Lembar Kerja Siswa (LKS)			

No	Aspek	Kriteria	Penilaian		Ket
			V	TV	
		10. Gambar atau ilustrasi menarik perhatian siswa			
		11. Penempatan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna menarik			
		12. Pengemasan tugas dan latihan menarik untuk siswa			
4	Ukuran Huruf	13. Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca			
		14. Kesesuaian perbandingan huruf antar judul, sub judul dan naskah			
		15. Ketepatan penggunaan huruf kapital			
5	Bahasa	16. Bahasa menggunakan bahasa Indonesia yang baku			
		17. Bahasa yang digunakan komunikatif			
		18. Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda			
		19. Kalimat yang digunakan mudah dipahami			
6	Konsistensi	20. Bentuk dan huruf yang digunakan konsisten dari halaman ke halaman			
		21. Kerapian jarak spasi antar bagian satu dengan yang lain			

Kesimpulan secara umum tentang Lembar Kerja Siswa (LKS):

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	

Kritik dan saran untuk perbaikan Lembar Kerja Siswa (LKS):

1. Perbaiki peta konsep.
2. Kalimat perintah harus diakhiri tanda seru (!).
3. Perhatikan penulisan “di” sebagai awalan dan kata depan.
4. Cek lagi penulisan redaksi.

Yogyakarta, 2 Mei 2013

Validator,


(Daimul Hasanah, M.Pd.)

NIP -

Lampiran 2.4

Lembar Penilaian untuk Ahli Media

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda pada kolom “nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 4 = **Sangat Baik**, 3 = **Baik**, 2 = **Kurang**, dan 1 = **Sangat Kurang**.
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
1	Format	1. Kesesuaian format kolom dengan ukuran kertas yang digunakan.				
		2. Kesesuaian format kertas dengan tata letak dan format pengetikan.				
		3. Tanda-tanda untuk penekanan (cetak tebal/cetak miring) mudah ditangkap				
2	Organisasi	4. Tampilan peta konsep/bagan yang menggambarkan cakupan materi yang akan dibahas dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)				
		5. Susunan/urutan materi pelajaran				
		6. Penempatan naskah, gambar dan ilustrasi				
		7. Susunan dan alur antar bab, antar unit dan antar paragraf mudah dipahami.				
		8. Organisasi antar judul, sub judul, dan uraian mudah diikuti				
3	Daya Tarik	9. Penampilan sampul Lembar Kerja Siswa (LKS)				
		10. Gambar atau ilustrasi menarik perhatian siswa				
		11. Penempatan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna menarik				
		12. Pengemasan tugas dan latihan menarik untuk siswa				
4	Ukuran Huruf	13. Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca				
		14. Kesesuaian perbandingan huruf antar judul, sub				

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
		judul dan naskah				
		15. Ketepatan penggunaan huruf kapital				
5	Bahasa	16. Bahasa menggunakan bahasa Indonesia yang baku				
		17. Bahasa yang digunakan komunikatif				
		18. Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda				
		19. Kalimat yang digunakan mudah dipahami				
6	Konsistensi	20. Bentuk dan huruf yang digunakan konsisten dari halaman ke halaman				
		21. Kerapian jarak spasi antar bagian satu dengan yang lain				

Kritik dan saran untuk perbaikan Lembar Kerja Siswa (LKS) :

Lihat kritik dan saran pada lembar validasi

Yogyakarta, 28 Mei 2013

Ahli Media,


 (... SYARIFUL FAHMI)

NIP

Lembar Penilaian untuk Ahli Media

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda pada kolom “nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 4 = **Sangat Baik**, 3 = **Baik**, 2 = **Kurang**, dan 1 = **Sangat Kurang**.
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
1	Format	1. Kesesuaian format kolom dengan ukuran kertas yang digunakan.				
		2. Kesesuaian format kertas dengan tata letak dan format pengetikan.				
		3. Tanda-tanda untuk penekanan (cetak tebal/cetak miring) mudah ditangkap				
2	Organisasi	4. Tampilan peta konsep/bagan yang menggambarkan cakupan materi yang akan dibahas dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)				
		5. Susunan/urutan materi pelajaran				
		6. Penempatan naskah, gambar dan ilustrasi				
		7. Susunan dan alur antar bab, antar unit dan antar paragraf mudah dipahami.				
		8. Organisasi antar judul, sub judul, dan uraian mudah diikuti				
3	Daya Tarik	9. Penampilan sampul Lembar Kerja Siswa (LKS)				
		10. Gambar atau ilustrasi menarik perhatian siswa				
		11. Penempatan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna menarik				
		12. Pengemasan tugas dan latihan menarik untuk siswa				
4	Ukuran Huruf	13. Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca				
		14. Kesesuaian perbandingan huruf antar judul, sub				


No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
		judul dan naskah				
		15. Ketepatan penggunaan huruf kapital				
5	Bahasa	16. Bahasa menggunakan bahasa Indonesia yang baku				
		17. Bahasa yang digunakan komunikatif				
		18. Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda				
		19. Kalimat yang digunakan mudah dipahami				
6	Konsistensi	20. Bentuk dan huruf yang digunakan konsisten dari halaman ke halaman				
		21. Kerapian jarak spasi antar bagian satu dengan yang lain				

Kritik dan saran untuk perbaikan Lembar Kerja Siswa (LKS) :

Lihat kritik dan saran pada lembar validasi

Yogyakarta, 2 Mei 2013

Ahli Media,


(Daimel Hasanah, M.Pd.)

NIP -

*Lampiran 2.5***SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tasbikhatus Zumaro, S.Pd.Si

NIP : -

Instansi : MTs Nurul Ummah

Bidang Keahlian : Matematika

Menyatakan bahwa saya telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap produk Lembar Kerja Siswa (LKS), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial”** yang disusun oleh :

Nama : Kartika Sofiana Hikmah

NIM : 09600026


Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas produk LKS yang baik.

Yogyakarta, 2 Juni 2013

Guru MTs,



(TASBIKHATUS ZUMARO, S.Pd.Si)

NIP -

Lembar Penilaian untuk Guru SMP/MTs

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda pada kolom “nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 4 = **Sangat Baik**, 3 = **Baik**, 2 = **Kurang**, dan 1 = **Sangat Kurang**
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
1	Kualitas Isi	1. Tidak mengandung konsep yang salah				
		2. Informasi yang dikemukakan sesuai dengan perkembangan zaman				
		3. Materi sesuai dengan Kompetensi Dasar				
		4. Penjabaran materi sesuai dengan perkembangan kognitif siswa				
2	Tata Bahasa	5. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku				
		6. Bahasa yang digunakan komunikatif				
		7. Kalimat yang digunakan mudah dipahami				
		8. Kalimat tidak menimbulkan makna ganda				
3	Kekontekstualan	9. Membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan awal yang dimilikinya (<i>konstruktivisme</i>)				
		10. Terdapat kegiatan pengamatan, analisis, dan merumuskan teori baik secara individu maupun bersama-sama temannya (<i>inkuiri</i>)				
		11. Menumbuhkan keinginan siswa untuk tanya jawab baik dengan guru maupun dengan temannya (<i>bertanya</i>)				
		12. Memberikan kesempatan kepada siswa agar saling bekerja sama dengan siswa lain atau dengan ahli yang ada disekitar lingkungan tempat belajar				

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
		<i>(masyarakat belajar)</i>				
		13. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan penyelesaian masalah untuk dikaji bersama oleh siswa lain dan guru (<i>Pemodelan</i>)				
		14. Adanya penekanan pada hal yang penting. Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari (<i>refleksi</i>)				
		15. Terdapat tempat penilaian proses kegiatan siswa (<i>penilaian autentik</i>)				
4	Keislaman	16. Kesesuaian antara konsep matematika dengan konsep keislaman				
		17. Konsep keislaman dapat dipahami dengan baik				
		18. Konsep keislaman dapat membantu siswa dalam mempelajari materi				
		19. Menambah wawasan siswa tentang konsep matematika dalam islam				
5	Karakter	20. Menciptakan kondisi pantang menyerah dan daya tahan belajar				
		21. Mencantumkan slogan atau moto tentang giat bekerja dan belajar				
		22. Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif				
		23. Pemberian tugas yang menantang sehingga memunculkan karya-karya bentuk baru baik yang autentik maupun modifikasi				
		24. Menciptakan pembelajaran yang dialogis				
		25. Memfasilitasi siswa untuk berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain				
6	Penggunaan Ilustrasi(Gambar , tabel, dan peta konsep)	26. Menarik minat dan perhatian				
		27. Membantu ingatan dan pemahaman				
		28. Memberikan variasi sehingga tidak membosankan				
		29. Ilustrasi sesuai dengan materi				
7	Metode Penyajian	30. Hubungan konsep dengan kehidupan sehari-hari				
		31. Memberikan pengalaman langsung				
		32. Mengajak siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran				
8	Evaluasi	33. Alat evaluasi sesuai dengan indikator				
		34. Alat evaluasi mampu mengukur ketercapaian kompetensi dasar siswa				
		35. Soal-soal pada alat evaluasi mudah dipahami				
		36. Petunjuk evaluasi yang mudah dipahami, tepat dan jelas				
9	Penampilan fisik	37. Kejelasan tulisan dan gambar				

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
		38. Sampul bahan ajar menarik				
		39. Tampilan membuat siswa tertarik untuk belajar				

Kesimpulan secara umum tentang Lembar Kerja Siswa (LKS):

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	

Kritik dan saran untuk perbaikan Lembar Kerja Siswa (LKS):

1. Perlu diberikan uji prasyarat materi aritmetika sosial
2. Perlu diberikan soal-soal yang bervariasi dengan jumlah yang memadai
3. Tunjukkan konsep keislaman dalam diskon (rabat) maupun pajak

Yogyakarta, 2 Juni 2013

Guru MTs,



(TASBIQ HATUR ZUHAIRO, S.Pd. Si)

NIP -

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryanti
NIP : 196304021987032003
Instansi : MTs N Yogyakarta 1
Bidang Keahlian : Matematika

Menyatakan bahwa saya telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap produk Lembar Kerja Siswa (LKS), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul “**Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial**” yang disusun oleh :

Nama : Kartika Sofiana Hikmah
NIM : 09600026
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas produk LKS yang baik.

Yogyakarta, 2 Juni 2013
Guru MTs,


(.....Suryanti.....)

NIP 196304021987032003

Lembar Penilaian untuk Guru SMP/MTs

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda pada kolom “nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 4 = **Sangat Baik**, 3 = **Baik**, 2 = **Kurang**, dan 1 = **Sangat Kurang**
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
1	Kualitas Isi	1. Tidak mengandung konsep yang salah				
		2. Informasi yang dikemukakan sesuai dengan perkembangan zaman				
		3. Materi sesuai dengan Kompetensi Dasar				
		4. Penjabaran materi sesuai dengan perkembangan kognitif siswa				
2	Tata Bahasa	5. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku				
		6. Bahasa yang digunakan komunikatif				
		7. Kalimat yang digunakan mudah dipahami				
		8. Kalimat tidak menimbulkan makna ganda				
3	Kekontekstualan	9. Membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan awal yang dimilikinya (<i>konstruktivisme</i>)				
		10. Terdapat kegiatan pengamatan, analisis, dan merumuskan teori baik secara individu maupun bersama-sama temannya (<i>inkuiri</i>)				
		11. Menumbuhkan keinginan siswa untuk tanya jawab baik dengan guru maupun dengan temannya (<i>bertanya</i>)				
		12. Memberikan kesempatan kepada siswa agar saling bekerja sama dengan siswa lain atau dengan ahli yang ada disekitar lingkungan tempat belajar				

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
		<i>(masyarakat belajar)</i>				
		13. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan penyelesaian masalah untuk dikaji bersama oleh siswa lain dan guru (<i>Pemodelan</i>)				
		14. Adanya penekanan pada hal yang penting. Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari (<i>refleksi</i>)				
		15. Terdapat tempat penilaian proses kegiatan siswa (<i>penilaian autentik</i>)				
4	Keislaman	16. Kesesuaian antara konsep matematika dengan konsep keislaman				
		17. Konsep keislaman dapat dipahami dengan baik				
		18. Konsep keislaman dapat membantu siswa dalam mempelajari materi				
		19. Menambah wawasan siswa tentang konsep matematika dalam islam				
5	Karakter	20. Menciptakan kondisi pantang menyerah dan daya tahan belajar				
		21. Mencantumkan slogan atau moto tentang giat bekerja dan belajar				
		22. Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif				
		23. Pemberian tugas yang menantang sehingga memunculkan karya-karya bentuk baru baik yang autentik maupun modifikasi				
		24. Menciptakan pembelajaran yang dialogis				
		25. Memfasilitasi siswa untuk berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain				
6	Penggunaan Ilustrasi(Gambar , tabel, dan peta konsep)	26. Menarik minat dan perhatian				
		27. Membantu ingatan dan pemahaman				
		28. Memberikan variasi sehingga tidak membosankan				
		29. Ilustrasi sesuai dengan materi				
7	Metode Penyajian	30. Hubungan konsep dengan kehidupan sehari-hari				
		31. Memberikan pengalaman langsung				
		32. Mengajak siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran				
8	Evaluasi	33. Alat evaluasi sesuai dengan indikator				
		34. Alat evaluasi mampu mengukur ketercapaian kompetensi dasar siswa				
		35. Soal-soal pada alat evaluasi mudah dipahami				
		36. Petunjuk evaluasi yang mudah dipahami, tepat dan jelas				
9	Penampilan fisik	37. Kejelasan tulisan dan gambar				

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
		38. Sampul bahan ajar menarik				
		39. Tampilan membuat siswa tertarik untuk belajar				

Kesimpulan secara umum tentang Lembar Kerja Siswa (LKS) :


Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	

Kritik dan saran untuk perbaikan Lembar Kerja Siswa (LKS) :

1. Sebaiknya ada tugas siswa yang dapat memberikan pengalaman langsung, misal ke toko atau ke pasar.
2. Alat evaluasi disesuaikan dengan indikator.

Yogyakarta, 2 Juni 2013

Guru MTs,


 (.....Suryanti.....)

NTP 196304021987032003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwik Sustiwi Riani, M.Pd
NIP : 196912141994012001
Instansi : SMP N 4 Wonosari
Bidang Keahlian : Matematika

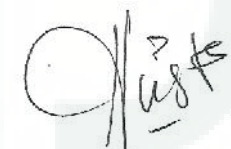
Menyatakan bahwa saya telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap produk Lembar Kerja Siswa (LKS), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial”** yang disusun oleh :

Nama : Kartika Sofiana Hikmah
NIM : 09600026
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Harapan saya, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas produk LKS yang baik.

Yogyakarta, 1 Juni 2013

Guru SMP,



(W.I.W.I.L.C.S.U.S.T.I.W.I.R.)

NIP 19691214 1994012001

Lembar Penilaian untuk Guru SMP/MTs

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda pada kolom “nilai” sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.
- Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian. Nilai 4 = **Sangat Baik**, 3 = **Baik**, 2 = **Kurang**, dan 1 = **Sangat Kurang**
- Apabila penilaian Bapak/ Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter.

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
1	Kualitas Isi	1. Tidak mengandung konsep yang salah				
		2. Informasi yang dikemukakan sesuai dengan perkembangan zaman				
		3. Materi sesuai dengan Kompetensi Dasar				
		4. Penjabaran materi sesuai dengan perkembangan kognitif siswa				
2	Tata Bahasa	5. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku				
		6. Bahasa yang digunakan komunikatif				
		7. Kalimat yang digunakan mudah dipahami				
		8. Kalimat tidak menimbulkan makna ganda				
3	Kekontekstualan	9. Membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan awal yang dimilikinya (<i>konstruktivisme</i>)				
		10. Terdapat kegiatan pengamatan, analisis, dan merumuskan teori baik secara individu maupun bersama-sama temannya (<i>inkuiri</i>)				
		11. Menumbuhkan keinginan siswa untuk tanya jawab baik dengan guru maupun dengan temannya (<i>bertanya</i>)				
		12. Memberikan kesempatan kepada siswa agar saling bekerja sama dengan siswa lain atau dengan ahli yang ada disekitar lingkungan tempat belajar				

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
		<i>(masyarakat belajar)</i>				
		13. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan penyelesaian masalah untuk dikaji bersama oleh siswa lain dan guru (<i>Pemodelan</i>)				
		14. Adanya penekanan pada hal yang penting. Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari (<i>refleksi</i>)				
		15. Terdapat tempat penilaian proses kegiatan siswa (<i>penilaian autentik</i>)				
4	Keislaman	16. Kesesuaian antara konsep matematika dengan konsep keislaman				
		17. Konsep keislaman dapat dipahami dengan baik				
		18. Konsep keislaman dapat membantu siswa dalam mempelajari materi				
		19. Menambah wawasan siswa tentang konsep matematika dalam islam				
5	Karakter	20. Menciptakan kondisi pantang menyerah dan daya tahan belajar				
		21. Mencantumkan slogan atau moto tentang giat bekerja dan belajar				
		22. Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif				
		23. Pemberian tugas yang menantang sehingga memunculkan karya-karya bentuk baru baik yang autentik maupun modifikasi				
		24. Menciptakan pembelajaran yang dialogis				
		25. Memfasilitasi siswa untuk berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain				
6	Penggunaan Ilustrasi(Gambar , tabel, dan peta konsep)	26. Menarik minat dan perhatian				
		27. Membantu ingatan dan pemahaman				
		28. Memberikan variasi sehingga tidak membosankan				
		29. Ilustrasi sesuai dengan materi				
7	Metode Penyajian	30. Hubungan konsep dengan kehidupan sehari-hari				
		31. Memberikan pengalaman langsung				
		32. Mengajak siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran				
8	Evaluasi	33. Alat evaluasi sesuai dengan indikator				
		34. Alat evaluasi mampu mengukur ketercapaian kompetensi dasar siswa				
		35. Soal-soal pada alat evaluasi mudah dipahami				
		36. Petunjuk evaluasi yang mudah dipahami, tepat dan jelas				
9	Penampilan fisik	37. Kejelasan tulisan dan gambar				

No	Aspek	Kriteria	Nilai			
			4	3	2	1
		38. Sampul bahan ajar menarik				
		39. Tampilan membuat siswa tertarik untuk belajar				

Kesimpulan secara umum tentang Lembar Kerja Siswa (LKS) :

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	

Kritik dan saran untuk perbaikan Lembar Kerja Siswa (LKS) :

1. Untuk peta konsep sudah bagus, tetapi pada pembahasannya subbab jadi tidak sesuai dengan peta konsep. Pada peta konsep tertulis harga pembelian dan harga penjualan terlebih dahulu, tetapi pada pembahasan urutannya terbalik sebaiknya harga pembelian dan harga penjualan dibahas terlebih dahulu sebelum untung rugi.
2. Pada pembahasan untung dan rugi sebaiknya diarahkan bahwa untung itu terjadi jika harga jual lebih tinggi dari harga beli, dan rugi jika harga jual lebih rendah dari harga beli.
3. Untuk soal sebaiknya kalimat menggunakan kata 'jelaskan' buka 'buktikan'
4. Perhatikan penggunaan kalimat, gunakan kalimat baku.
5. Pemberian contoh sebaiknya dimulai dari yang mudah yang bisa membentuk konstruktivisme anak.
6. Tugas sebaiknya berjenjang dari yang mudah, sedang dan sulit.
7. Rangkuman kurang lengkap, harap disertakan pengertiannya.

Yogyakarta, 1 Juni 2013

Guru SMP,


(W. W. L. C. S. U. S. T. W. L. R.)

NIP 19691214 1994012001

Lampiran 2.6

**PERHITUNGAN KUALITAS LKS BERDASARKAN PENILAIAN AHLI
MATERI**

Data Hasil Validasi oleh Ahli Materi

Penilai	Aspek Penilaian								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Penilai I	21	12	21	12	17	6	9	12	110
penilai II	26	15	24	15	23	6	9	12	130
Per Aspek	47	27	45	27	40	12	18	24	240
Rata-rata	23.5	13.5	22.5	13.5	20	6	9	12	120
Persentase (%)	83.92	84.37	80.35	84.37	83.33	75	75	75	81.08

Keterangan:

1=kualitas isi (7 kriteria), 2=ketepatan cakupan (4 kriteria), 3=kekontekstualan (7 kriteria) , 4=keislaman (4 kriteria), 5=karakter (6 kriteria), 6=bahasa (2 kriteria), 7=ilustrasi (3 kriteria), 8=evaluasi (4 kriteria).

Penilaian Keseluruhan

Jumlah Kriteria = 37

Skor Tertinggi Ideal = 148

Skor Terendah Ideal = 37

$$M_i = \frac{1}{2} (148 + 37) = 92.50$$

$$SB_i = \frac{1}{6} (148 - 37) = 18.50$$

Kriteria kategori penilaian keseluruhan

Rentang skor rata-rata	Kategori
$111 < X < 148$	Sangat Baik
$92.50 \leq X < 111$	Baik
$74 \leq X < 92.50$	Kurang
$X < 74$	Sangat Kurang

X=120 (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{120}{148} \times 100\% = 81.08\%$$

a. Aspek Kualitas Isi dan Kekontekstualan

Jumlah Kriteria = 7

Skor Tertinggi Ideal = 28

Skor Terendah Ideal = 7

$$M_i = \frac{1}{2}(28+7) = 17.50$$

$$SB_i = \frac{1}{6}(28-7) = 3.50$$

Kriteria kategori penilaian aspek kualitas isi dan kekontekstualan

Rentang skor rata-rata	Kategori
≥ 21	Sangat Baik
$17.50 \leq < 21$	Baik
$14 \leq < 17.50$	Kurang
< 14	Sangat Kurang

Aspek Kualitas Isi

X = 23.5 (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{23.5}{28} \times 100\% = 83.92\%$$

Aspek Kekontekstualan

X = 22.5 (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{22.5}{28} \times 100\% = 80.35\%$$

b. Aspek Ketepatan Cakupan, Keislaman dan Evaluasi

Jumlah Kriteria = 4

Skor Tertinggi Ideal = 16

Skor Terendah Ideal = 4

$$M_i = \frac{1}{2}(16+4) = 10$$

$$SB_i = \frac{1}{6}(16-4) = 2$$

Kriteria kategori penilaian aspek ketepatan cakupan, keislaman dan evaluasi

Rentang skor rata-rata	Kategori
≥ 12	Sangat Baik
$10 \leq < 12$	Baik
$8 \leq < 10$	Kurang
< 8	Sangat Kurang

Aspek Ketepatan Cakupan

$X = 13.5$ (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{13.5}{16} \times 100\% = 84.37\%$$

Aspek Keislaman

$X = 13.5$ (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{13.5}{16} \times 100\% = 84.37\%$$

Aspek Evaluasi

$X = 12$ (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$$

c. Aspek karakter

Jumlah Kriteria = 6

Skor Tertinggi Ideal = 24

Skor Terendah Ideal = 6

$$M_i = \frac{1}{2} (24 + 6) = 15$$

$$SB_i = \frac{1}{6} (24 - 6) = 3$$

Kriteria kategori penilaian aspek karakter

Rentang skor rata-rata	Kategori
18	Sangat Baik
$15 \leq 18$	Baik
$12 \leq 15$	Kurang
12	Sangat Kurang

$X = 20$ (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{20}{24} \times 100\% = 83.30\%$$

d. Aspek Bahasa

Jumlah Kriteria = 2

Skor Tertinggi Ideal = 8

Skor Terendah Ideal = 2

$$M_i = \frac{1}{2}(8+2) = 5$$

$$SB_i = \frac{1}{6}(8-2) = 1$$

Kriteria kategori penilaian aspek bahasa

Rentang skor rata-rata	Kategori
$5 < X < 6$	Sangat Baik
$5 \leq X < 5.5$	Baik
$4 \leq X < 5$	Kurang
$X < 4$	Sangat Kurang

$X = 6$ (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{6}{8} \times 100\% = 75\%$$

e. Aspek Ilustrasi (gambar, tabel, peta konsep)

Jumlah Kriteria = 3

Skor Tertinggi Ideal = 12

Skor Terendah Ideal = 3

$$M_i = \frac{1}{2}(12+3) = 7.50$$

$$SB_i = \frac{1}{6}(12-3) = 1.50$$

Kriteria kategori penilaian aspek ilustrasi (gambar, tabel, peta konsep)

Rentang Skor	Kategori
$9 < X < 10$	Sangat Baik
$7.50 \leq X < 9$	Baik
$6 \leq X < 7.50$	Kurang
$X < 6$	Sangat Kurang

$X = 9$ (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$$

Lampiran 2.7

PERHITUNGAN KUALITAS LKS BERDASARKAN PENILAIAN AHLI MEDIA

Data Hasil Validasi oleh Ahli Media

Penilai	Aspek penilaian						Total
	1	2	3	4	5	6	
Penilai I	11	19	16	10	15	7	78
penilai II	12	19	15	11	15	8	80
Per Aspek	23	38	31	21	30	15	158
Rata-rata	11.5	19	15.5	10.5	15	7.5	79
Persentase (%)	95.83	95	96.87	87.50	93.75	93.75	94.04

Keterangan:

1= format (3 kriteria), 2 = organisasi (5 kriteria), 3 = daya tarik (4 kriteria), 4=ukuran huruf (3 kriteria), 5= bahasa (4 kriteria), 6= konsistensi (2 kriteria).

Penilaian Keseluruhan

Jumlah Kriteria = 21

Skor Tertinggi Ideal = 84

Skor Terendah Ideal = 21

$$M_i = \frac{1}{2} (84 + 21) = 52.50$$

$$SB_i = \frac{1}{6} (84 - 21) = 10.50$$

Kriteria kategori penilaian keseluruhan

Rentang skor rata-rata	Kategori
$53 < X < 84$	Sangat Baik
$52.50 \leq X < 53$	Baik
$42 \leq X < 52.50$	Kurang
$X < 42$	Sangat Kurang

$X=79$ (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{79}{84} \times 100\% = 94.04\%$$

a. Aspek Format dan Ukuran Huruf

Jumlah Kriteria = 3

Skor Tertinggi Ideal = 12

Skor Terendah Ideal = 3

$$M_i = \frac{1}{2}(12+3) = 7.50$$

$$SB_i = \frac{1}{6}(12-3) = 1.50$$

Kriteria kategori penilaian aspek format dan aspek ukuran huruf

Rentang skor rata-rata	Kategori
$7.50 \leq X < 12$	Sangat Baik
$6 \leq X < 7.50$	Baik
$5 \leq X < 6$	Kurang
$X < 5$	Sangat Kurang

Aspek Format

$X = 11.50$ (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{11.5}{12} \times 100\% = 95.83\%$$

Aspek Ukuran Huruf

$X = 10.50$ (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{10.5}{12} \times 100\% = 87.5\%$$

b. Aspek Organisasi

Jumlah Kriteria = 5

Skor Tertinggi Ideal = 20

Skor Terendah Ideal = 5

$$M_i = \frac{1}{2}(20+5) = 12.50$$

$$SB_i = \frac{1}{6}(20-5) = 2.50$$

Kriteria kategori penilaian aspek organisasi

Rentang skor rata-rata	Kategori
$12.50 \leq X < 15$	Sangat Baik
$10 \leq X < 12.50$	Baik
$5 \leq X < 10$	Kurang
$X < 5$	Sangat Kurang

$X=19$ (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{19}{20} \times 100\% = 95\%$$

c. Aspek Daya Tarik dan Bahasa

Jumlah Kriteria = 4

Skor Tertinggi Ideal = 16

Skor Terendah Ideal = 4

$$M_i = \frac{1}{2}(16+4) = 10$$

$$SB_i = \frac{1}{6}(16-4) = 2$$

Kriteria kategori penilaian aspek daya tarik dan aspek bahasa

Rentang skor rata-rata	Kategori
12	Sangat Baik
$10 \leq \dots \leq 12$	Baik
$8 \leq \dots \leq 10$	Kurang
3	Sangat Kurang

Aspek Daya Tarik

$X=15.50$ (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{15.50}{16} \times 100\% = 96.87\%$$

Aspek Bahasa

$X=15$ (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{15}{16} \times 100\% = 93.75\%$$

d. Aspek Konsistensi

Jumlah Kriteria = 2

Skor Tertinggi Ideal = 8

Skor Terendah Ideal = 2

$$M_i = \frac{1}{2}(8+2) = 5$$

$$SB_i = \frac{1}{6} (8-2) = 1$$

Kriteria kategori penilaian aspek konsistensi

Rentang skor rata-rata	Kategori
$5 \leq X < 8$	Sangat Baik
$4 \leq X < 5$	Baik
$3 \leq X < 4$	Kurang
$X < 3$	Sangat Kurang

$X = 7.50$ (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{7.50}{8} \times 100\% = 93.75\%$$

PERHITUNGAN KUALITAS LKS BERDASARKAN PENILAIAN GURU

Data Hasil Validasi oleh Guru

Penilai	Aspek Penilaian									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Penilai I	13	12	24	12	18	14	9	12	11	125
Penilai II	12	12	18	8	16	12	9	11	9	107
Penilai III	12	13	22	14	21	16	8	12	12	130
Per Aspek	37	37	64	34	55	42	26	35	32	362
Rata-rata	12.33	12.33	21.33	11.33	18.33	14.00	8.67	11.67	10.67	120.67
Persentase (%)	77.06	77.06	76.18	70.81	76.38	87.50	72.25	72.86	88.91	77.35

Keterangan:

1= kualitas isi (4 kriteria), 2= tata bahasa (4 kriteria), 3= kekontekstualan (7 kriteria), 4= keislaman (4 kriteria), 5= karakter (6 kriteria), 6= ilustrasi (4 kriteria), 7= metode penyajian (3 kriteria), 8= evaluasi (4 kriteria), 9= penampilan fisik (3 kriteria).

Penilaian Keseluruhan

Jumlah Kriteria = 39

Skor Tertinggi Ideal = 156

Skor Terendah Ideal = 39

$$M_i = \frac{1}{2} (156 + 39) = 97.50$$

$$SB_i = \frac{1}{6} (156 - 39) = 19.50$$

Kriteria kategori penilaian keseluruhan

Rentang skor rata-rata	Kategori
117	Sangat Baik
$97.50 \leq 117$	Baik
$78 \leq 97.50$	Kurang
78	Sangat Kurang

$X = 120.67$ (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{120.67}{156} \times 100\% = 77.35\%$$

a. Aspek Kualitas Isi, Tata Bahasa, Keislaman, Penggunaan Ilustrasi, dan Evaluasi

Jumlah Kriteria = 4

Skor Tertinggi Ideal = 16

Skor Terendah Ideal = 4

$$M_i = \frac{1}{2}(16+4) = 10$$

$$SB_i = \frac{1}{6}(16-4) = 2$$

Kriteria kategori penilaian aspek kualitas isi, tata bahasa, keislaman, penggunaan ilustrasi, dan evaluasi

Rentang skor rata-rata	Kategori
12	Sangat Baik
$10 \leq \dots \leq 12$	Baik
$8 \leq \dots \leq 10$	Kurang
$\dots \leq 3$	Sangat Kurang

Aspek Kualitas Isi

X=12.33 (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{12.33}{16} \times 100\% = 77.06\%$$

Aspek Tata Bahasa

X=12.33 (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{12.33}{16} \times 100\% = 77.06\%$$

Aspek Keislaman

X=11.33 (Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{11.33}{16} \times 100\% = 70.81\%$$

Aspek Penggunaan Ilustrasi

X=14 (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{14}{16} \times 100\% = 87.5\%$$

Aspek Evaluasi

X=11.66 (Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{11.66}{16} \times 100\% = 72.86\%$$

b. Aspek Kekontekstualan

Jumlah Kriteria = 7

Skor Tertinggi Ideal = 28

Skor Terendah Ideal = 7

$$M_i = \frac{1}{2}(28+7) = 17.50$$

$$SB_i = \frac{1}{6}(28-7) = 3.50$$

Kriteria kategori penilaian aspek kekontekstualan

Rentang skor rata-rata	Kategori
≥ 21	Sangat Baik
$17.50 \leq < 21$	Baik
$14 \leq < 17.50$	Kurang
< 14	Sangat Kurang

X = 21.33 (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{21.33}{28} \times 100\% = 76.18\%$$

c. Aspek Karakter

Jumlah Kriteria = 6

Skor Tertinggi Ideal = 24

Skor Terendah Ideal = 6

$$M_i = \frac{1}{2}(24+6) = 15$$

$$SB_i = \frac{1}{6}(24-6) = 3$$

Kriteria kategori penilaian aspek karakter

Rentang skor rata-rata	Kategori
≥ 18	Sangat Baik
$15 \leq < 18$	Baik
$12 \leq < 15$	Kurang
< 12	Sangat Kurang

X = 18.33 (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{18.33}{24} \times 100\% = 76.38\%$$

d. Aspek Metode Penyajian dan Penampilan Fisik

Jumlah Kriteria = 3

Skor Tertinggi Ideal = 12

Skor Terendah Ideal = 3

$$M_i = \frac{1}{2}(12+3) = 7.50$$

$$SB_i = \frac{1}{6}(12-3) = 1.50$$

Kriteria kategori penilaian aspek penyajian dan penampilan fisik

Rentang skor rata-rata	Kategori
$7.50 <$	Sangat Baik
$7.50 \leq$	Baik
$6 \leq$	Kurang
5	Sangat Kurang

Aspek Penyajian

X= 8.67 (Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{8.67}{12} \times 100\% = 72.25\%$$

Aspek Penampilan Fisik

X=10.67 (Sangat Baik)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{10.67}{12} \times 100\% = 88.91\%$$

Lampiran 2.9**Angket Untuk Siswa MTs**

Nama : Evi Shofia Fajrina
 NIS : 12268
 Sekolah : MTs Nurul Ummah

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda pada kolom “Tanggapan” sesuai dengan tanggapan Anda terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman.
2. Jika mempunyai saran dan masukan mengenai Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter silahkan ditulis pada lembar yang tersedia.

Keterangan pengisian kolom “Tanggapan” :

SS : **Sangat Setuju**, Jika Anda sangat setuju dengan pernyataan pada kolom kriteria

S : **Setuju**, Jika Anda setuju dengan pernyataan pada kolom kriteria

TS : **Tidak Setuju**, Jika Anda tidak setuju dengan pernyataan pada kolom kriteria

STS : **Sangat Tidak Setuju**, Jika Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan pada kolom kriteria

No	Aspek	Kriteria	Tanggapan			
			SS	S	TS	STS
1	Kualitas Isi	1. Informasi pada LKS memberikan pengetahuan baru				
		2. Peristiwa yang disampaikan pada LKS mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari				
2	Tata Bahasa	3. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				
		4. Tidak ada kalimat yang membingungkan				
3	Kekontekstualan	5. LKS ini memberi saya kesempatan untuk menemukan sendiri konsep pada materi				
		6. LKS ini memberi saya kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun kelompok				
		7. LKS ini mendorong saya untuk bekerja				

No	Aspek	Kriteria	Tanggapan			
			SS	S	TS	STS
		dalam kelompok				
		8. LKS ini memberi saya kesempatan untuk menyampaikan pemikiran saya di depan orang lain				
		9. LKS ini memberi saya kesempatan untuk menyimpulkan apa yang telah saya pelajari				
4	Keislaman	10. Konsep keislaman dapat membantu saya dalam mempelajari materi				
		11. LKS ini menambah wawasan saya tentang konsep matematika dalam islam				
5	Karakter	12. LKS ini mendorong saya untuk sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas				
		13. LKS ini mendorong saya untuk menyelesaikan tugas dengan pemikiran sendiri				
		14. LKS ini mendorong saya untuk berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain				
6	Penggunaan Ilustrasi	15. Gambar pada LKS menarik				
		16. Tabel pada LKS memudahkan dalam memahami materi				
		17. Peta konsep pada LKS memudahkan dalam mengingat materi				
7	Evaluasi	18. Petunjuk mengerjakan soal jelas				
		19. Soal-soal pada Lembar Kerja Siswa (LKS) memudahkan dalam memahami materi				
8	Penampilan Fisik	20. Sampul Lembar Kerja Siswa (LKS) menarik perhatian				
		21. Tulisan dapat terbaca dengan jelas				
		22. Gambar terlihat dengan jelas				
9	Motivasi	23. Lembar Kerja Siswa (LKS) membuat semangat belajar menjadi bertambah				
		24. Lembar Kerja Siswa (LKS) membuat belajar menjadi lebih mudah				
		25. Lembar Kerja Siswa (LKS) membuat rasa keingintahuan semakin bertambah				

Kritik dan Saran Lembar Kerja Siswa (LKS) :

Kalau bisa di LKS nya lebih banyak diberi penjelasan yang lebih rinci

Yogyakarta, 5 juni 2013

Siswa,



(.....Evi shofia fayrina.....)



Angket Untuk Siswa MTs

Nama : Marokhim Khalimi
 NIS : 12244
 Sekolah : MTs Nurul Ummah

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda pada kolom “Tanggapan” sesuai dengan tanggapan Anda terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman.
2. Jika mempunyai saran dan masukan mengenai Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter silahkan ditulis pada lembar yang tersedia.

Keterangan pengisian kolom “Tanggapan” :

SS : **Sangat Setuju**, Jika Anda sangat setuju dengan pernyataan pada kolom kriteria

S : **Setuju**, Jika Anda setuju dengan pernyataan pada kolom kriteria

TS : **Tidak Setuju**, Jika Anda tidak setuju dengan pernyataan pada kolom kriteria

STS : **Sangat Tidak Setuju**, Jika Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan pada kolom kriteria

No	Aspek	Kriteria	Tanggapan			
			SS	S	TS	STS
1	Kualitas Isi	1. Informasi pada LKS memberikan pengetahuan baru				
		2. Peristiwa yang disampaikan pada LKS mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari				
2	Tata Bahasa	3. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				
		4. Tidak ada kalimat yang membingungkan				
3	Kekontekstualan	5. LKS ini memberi saya kesempatan untuk menemukan sendiri konsep pada materi				
		6. LKS ini memberi saya kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun kelompok				
		7. LKS ini mendorong saya untuk bekerja				

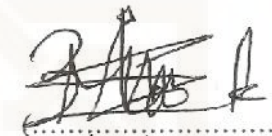
No	Aspek	Kriteria	Tanggapan			
			SS	S	TS	STS
		dalam kelompok				
		8. LKS ini memberi saya kesempatan untuk menyampaikan pemikiran saya di depan orang lain				
		9. LKS ini memberi saya kesempatan untuk menyimpulkan apa yang telah saya pelajari				
4	Keislaman	10. Konsep keislaman dapat membantu saya dalam mempelajari materi				
		11. LKS ini menambah wawasan saya tentang konsep matematika dalam islam				
5	Karakter	12. LKS ini mendorong saya untuk sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas				
		13. LKS ini mendorong saya untuk menyelesaikan tugas dengan pemikiran sendiri				
		14. LKS ini mendorong saya untuk berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain				
6	Penggunaan Ilustrasi	15. Gambar pada LKS menarik				
		16. Tabel pada LKS memudahkan dalam memahami materi				
		17. Peta konsep pada LKS memudahkan dalam mengingat materi				
7	Evaluasi	18. Petunjuk mengerjakan soal jelas				
		19. Soal-soal pada Lembar Kerja Siswa (LKS) memudahkan dalam memahami materi				
8	Penampilan Fisik	20. Sampul Lembar Kerja Siswa (LKS) menarik perhatian				
		21. Tulisan dapat terbaca dengan jelas				
		22. Gambar terlihat dengan jelas				
9	Motivasi	23. Lembar Kerja Siswa (LKS) membuat semangat belajar menjadi bertambah				
		24. Lembar Kerja Siswa (LKS) membuat belajar menjadi lebih mudah				
		25. Lembar Kerja Siswa (LKS) membuat rasa keingintahuan semakin bertambah				

Kritik dan Saran Lembar Kerja Siswa (LKS) :

Kalau boleh sampulnya dikasih gambaran yang lebih menarik lagi/ dikasih gambar pemandangan

Yogyakarta, 5 juni 2013

Siswa,



Marokhim Khalimi Asegaf



Angket Untuk Siswa MTs

Nama : M. Haidar Adzkiya
 NIS : 12270
 Sekolah : MTs Nurul Ummah

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda pada kolom “Tanggapan” sesuai dengan tanggapan Anda terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman.
- Jika mempunyai saran dan masukan mengenai Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter silahkan ditulis pada lembar yang tersedia.

Keterangan pengisian kolom “Tanggapan” :

SS : **Sangat Setuju**, Jika Anda sangat setuju dengan pernyataan pada kolom kriteria

S : **Setuju**, Jika Anda setuju dengan pernyataan pada kolom kriteria

TS : **Tidak Setuju**, Jika Anda tidak setuju dengan pernyataan pada kolom kriteria

STS : **Sangat Tidak Setuju**, Jika Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan pada kolom kriteria

No	Aspek	Kriteria	Tanggapan			
			SS	S	TS	STS
1	Kualitas Isi	1. Informasi pada LKS memberikan pengetahuan baru				
		2. Peristiwa yang disampaikan pada LKS mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari				
2	Tata Bahasa	3. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				
		4. Tidak ada kalimat yang membingungkan				
3	Kekontekstualan	5. LKS ini memberi saya kesempatan untuk menemukan sendiri konsep pada materi				
		6. LKS ini memberi saya kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun kelompok				
		7. LKS ini mendorong saya untuk bekerja				

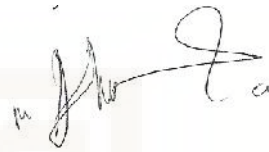
No	Aspek	Kriteria	Tanggapan			
			SS	S	TS	STS
		dalam kelompok				
		8. LKS ini memberi saya kesempatan untuk menyampaikan pemikiran saya di depan orang lain				
		9. LKS ini memberi saya kesempatan untuk menyimpulkan apa yang telah saya pelajari				
4	Keislaman	10. Konsep keislaman dapat membantu saya dalam mempelajari materi				
		11. LKS ini menambah wawasan saya tentang konsep matematika dalam islam				
5	Karakter	12. LKS ini mendorong saya untuk sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas				
		13. LKS ini mendorong saya untuk menyelesaikan tugas dengan pemikiran sendiri				
		14. LKS ini mendorong saya untuk berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain				
6	Penggunaan Ilustrasi	15. Gambar pada LKS menarik				
		16. Tabel pada LKS memudahkan dalam memahami materi				
		17. Peta konsep pada LKS memudahkan dalam mengingat materi				
7	Evaluasi	18. Petunjuk mengerjakan soal jelas				
		19. Soal-soal pada Lembar Kerja Siswa (LKS) memudahkan dalam memahami materi				
8	Penampilan Fisik	20. Sampul Lembar Kerja Siswa (LKS) menarik perhatian				
		21. Tulisan dapat terbaca dengan jelas				
		22. Gambar terlihat dengan jelas				
9	Motivasi	23. Lembar Kerja Siswa (LKS) membuat semangat belajar menjadi bertambah				
		24. Lembar Kerja Siswa (LKS) membuat belajar menjadi lebih mudah				
		25. Lembar Kerja Siswa (LKS) membuat rasa keingintahuan semakin bertambah				

Kritik dan Saran Lembar Kerja Siswa (LKS) :

LKS seharusnya kertasnya berwarna-warni yang membuat anak-anak suka

Yogyakarta, 5 Juni 2013

Siswa,



~~(M. Haider Adzliwa)~~
Prof. Dr. R. G. S. Muhammad Haider Adzliwa.



DAFTAR NAMA PESERTA UJI COBA TERBATAS

1. Afrizal Nur Hidayat
2. Aufa Chasna Nailly Camalia
3. Evi Shofia Fajrina
4. Ikfina Nafisatul Wafa
5. Lailya Nur Istiqomah
6. Lhailha Nur Aisah
7. Malik Alam Al-Akbar
8. Marokhim Khalimi
9. M. Ali Haidar
10. M. Haidar Adzkiya
11. Nadrothul Awaliyah
12. Salva Oktavia Habibah
13. Siti Muntohiroh
14. Surya Wijaya
15. Yoga Prasetya

Lampiran 2.10

**PERHITUNGAN RESPON SISWA TERHADAP LKS PADA UJI COBA
TERBATAS**

Data Hasil Uji Coba Terbatas

f(skor)	Aspek Penilaian									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
f(1)	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
f(2)	1	9	9	0	4	3	1	1	5	66
f(3)	22	16	49	20	30	28	22	27	30	732
f(4)	7	4	17	10	11	14	7	17	10	388
Per Aspek	96	83	233	100	142	146	96	151	140	1187
Rata-rata	6.40	5.53	15.53	6.67	9.47	9.73	6.40	10.07	9.33	79.13
Persentase (%)	80	69.12	77.65	83.37	78.91	81.08	80	83.91	77.75	79.13

Keterangan:

1= kualitas isi (2 kriteria), 2 = tata bahasa (2 kriteria), 3= kekontekstualan (5 kriteria), 4 = keislaman (2 kriteria), 5= karakter (3 kriteria), 6= ilustrasi (3 kriteria), 7= evaluasi (2 kriteria), 8= penampilan fisik (3 kriteria), 9 = motivasi (3 kriteria).

Penilaian Keseluruhan

Jumlah Kriteria = 25

Skor Tertinggi Ideal = 100

Skor Terendah Ideal = 25

$$M_i = \frac{1}{2} (100 + 25) = 62.50$$

$$SB_i = \frac{1}{6} (100 - 25) = 12.50$$

Kriteria kategori penilaian keseluruhan

Rentang skor rata-rata	Kategori
$75 < X \leq 100$	Sangat Setuju
$62.50 \leq X < 75$	Setuju
$50 \leq X < 62.50$	Tidak Setuju
$X < 50$	Sangat Tidak Setuju

$X = 79.13$ (Sangat Setuju)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{79.13}{100} \times 100\% = 79.13\%$$

a. Aspek Kualitas Isi, Tata Bahasa, Keislaman dan Evaluasi

Jumlah Kriteria = 2

Skor Tertinggi Ideal = 8

Skor Terendah Ideal = 2

$$M_i = \frac{1}{2}(8+2) = 5$$

$$SB_i = \frac{1}{6}(8-2) = 1$$

Kriteria kategori penilaian aspek kualitas isi, tata bahasa, keislaman dan evaluasi

Rentang skor rata-rata	Kategori
$5 < X < 6$	Sangat Setuju
$5 \leq X < 6$	Setuju
$4 \leq X < 5$	Tidak Setuju
$X < 4$	Sangat Tidak Setuju

Aspek Kualitas Isi

X = 6.40 (Sangat Setuju)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{6.40}{8} \times 100\% = 80\%$$

Aspek Tata Bahasa

X = 5.53 (Setuju)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{5.53}{8} \times 100\% = 69.12\%$$

Aspek Keislaman

X = 6.67 (Sangat Setuju)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{6.67}{8} \times 100\% = 83.37\%$$

Aspek Evaluasi

X = 6.40 (Sangat Setuju)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{6.40}{8} \times 100\% = 80\%$$

b. Aspek Kekontekstualan

Jumlah Kriteria = 5

Skor Tertinggi Ideal = 20

Skor Terendah Ideal = 5

$$M_i = \frac{1}{2}(20+5) = 12.50$$

$$SB_i = \frac{1}{6}(20-5) = 2.05$$

Kriteria kategori penilaian aspek kekontekstualan

Rentang skor rata-rata	Kategori
15	Sangat Setuju
$12.50 \leq$	Setuju
$10 \leq$	Tidak Setuju
10	Sangat Tidak Setuju

$X=15.53$ (Sangat Setuju)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{15.53}{20} \times 100\% = 77.65\%$$

c. Aspek Karakter, Penggunaan Ilustrasi, Penampilan Fisik dan Motivasi

Jumlah Kriteria = 3

Skor Tertinggi Ideal = 12

Skor Terendah Ideal = 3

$$M_i = \frac{1}{2}(12+3) = 7.50$$

$$SB_i = \frac{1}{6}(12-3) = 1.50$$

Kriteria kategori penilaian aspek karakter, penggunaan ilustrasi, penampilan fisik dan motivasi

Rentang skor rata-rata	Kategori
9	Sangat Setuju
$7.5 \leq$	Setuju
$6 \leq$	Tidak Setuju
5	Sangat Tidak Setuju

Aspek Karakter

$X= 9.47$ (Sangat Setuju)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{9.47}{12} \times 100\% = 78.91\%$$

Aspek Penggunaan Ilustrasi

X= 9.73 (Sangat Setuju)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{9.73}{12} \times 100\% = 81.08\%$$

Aspek Penampilan Fisik

X= 10.07 (Sangat Setuju)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{10.07}{12} \times 100\% = 83.91\%$$

Aspek Motivasi

X= 9.33 (Sangat Setuju)

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{9.33}{12} \times 100\% = 77.75\%$$

Lampiran 3

Dokumen dan Surat-Surat Penelitian

Lampiran 3.1 Surat Keterangan Tema Skripsi

Lampiran 3.2 Surat Penunjukan Pemimbing Skripsi

Lampiran 3.3 Bukti Seminar Proposal

Lampiran 3.4 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 3.5 Surat Izin Penelitian dari Sekda Yogyakarta

Lampiran 3.6 Surat Izin penelitian dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta

Lampiran 3.7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3.8 *Curriculum Vitae* Penulis

Lampiran 3.1

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-STUINSK-BM-05-A/R0

SURAT KETERANGAN TEMA SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Berdasarkan rapat koordinasi dosen Program Studi **Pendidikan Matematika** pada tanggal **07 Juni 2012** maka mahasiswa:

Nama : **Kartika Sofiana Hikmah**
NIM : **09600026**
Prodi/ Smt : **Pendidikan Matematika**
Fakultas : **Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga**

Mendapatkan persetujuan skripsi/ tugas akhir dengan tema:

“Pengembangan lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial ”

Dengan pembimbing:

Pembimbing I : **Suparni, S.Pd, M.Pd**

Demikian pemberitahuan ini dibuat, agar mahasiswa yang bersangkutan segera berkonsultasi dengan pembimbing.

Yogyakarta, 12 Juni 2012

Ketua Program Studi

Pendidikan Matematika

Dr. Ibrahim, M.Pd.

NIP. 19791031 200801 1 008



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-STUINSK-BM-05-B/R0

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Penunjukan Pembimbing I

Kepada Yth.
Ibu Suparni, S.Pd, M.Pd
di tempat

Assalaamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan rapat koordinasi dosen program studi Pendidikan Matematika, pada tanggal 07 Juni 2012 tentang Skripsi / Tugas Akhir, kami meminta Bapak untuk dapat menjadi pembimbing Skripsi / Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Kartika Sofiana Hikmah
NIM : 09600026
Prodi / smt : Pendidikan Matematika / VI
Fakultas : Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tema : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial

Demikian surat ini dibuat, kami berharap Bapak dapat segera mengarahkan dan membimbing mahasiswa tersebut untuk menyusun Skripsi / Tugas Akhir. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 12 Juni 2012

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Ibrahim, M.Pd.

NIP. 19791031 200801 1 008

Lampiran 3.3

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-STUINSK-BM-05-H/R0

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Kartika Sofiana Hikmah
NIM : 09600026
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Matematika
Tahun Akademik : 2012/ 2013

Telah melaksanakan seminar proposal Skripsi pada tanggal 27 Maret 2013 dengan judul:

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTS Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk menyempurnakan proposal.

Yogyakarta, 27 Maret 2013

Pembimbing

Suparni, M.Pd

NIP. 19710417 200801 2 007

Lampiran 3.4



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, No. 1 Tlp. (0274) 519739 Fax (0274) 540971 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DST.1/TL.00/1097 /2013

Yogyakarta, 18 April 2013

Lamp : 1 bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
 Yth: Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Setda Propinsi D.I Yogyakarta
 di
 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul :

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial

diperlukan penelitian. Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Kartika Sofiana Hikmah
 NIM : 09600026
 Semester : VIII/Delapan
 Program studi : Pendidikan Matematika
 Alamat : Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di : MTs Nurul Ummah
 Metode pengumpulan data : Angket dan Lembar Penilaian LKS
 Adapun waktunya mulai tanggal : 22 April 2013 s.d 31 Mei 2013

Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan

[Signature]
 Prof.Drs.H. Akh.Minhaji, M.A.Ph.D
 NIP. 19580919 198603 1 002

Lampiran 3.5



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3460/V/4/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Sains dan Teknologi UIN YK Nomor : UIN.02/DST.1/TL.00/1097/2013
Tanggal : 18 April 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : KARTIKA SOFIANA HIKMAH NIP/NIM : 09600026
Alamat : JL MARSADA ADISUCIPTO, YOGYAKARTA
Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA DENGAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) BERBASIS KEISLAMAN UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SMP/MTS VII PADA POKOK BAHASAN ARITMETIKA SOSIAL
Lokasi : YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 22 April 2013 s/d 22 Juli 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 22 April 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1225
0078/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/3460/V/4/2013 Tanggal :22/04/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : KARTIKA SOFIANA HIKMAH NO MHS / NIM : 09600026
Pekerjaan : Mahasiswa Sains dan Teknologi - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Suparni, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA DENGAN PENDEKATAN CONTEZTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) BERBASIS KEISLAMAN UNTUK MENGEMABNGAKAN KARAKTER SISWA SMP/MTS KELAS VII PADA POKOK BAHASAN ARITMETIKA SOSIAL

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 22/04/2013 Sampai 22/07/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

KARTIKA SOFIANA HIKMAH

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 23-4-2013
An: Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP.196103031988032004



YAYASAN PENDIDIKAN BINA PUTRA YOGYAKARTA
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL UMMAH
KOTAGEDE YOGYAKARTA

Jalan Raden Ronggo KG II/982 Kotagede Yogyakarta 55172 Telp. (0274) 4437457, 7867851
 Email: matsanuko@yahoo.com Website: http://mtsnu.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 03/ L / MTs.NU / YBPB / VII / 2013

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Suwandi. S.Ag**
 Jabatan : Kepala MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : **Kartika Sofiana Hikmah**
 NIM : 09600026
 Prodi : Pendidikan Matematika
 Fakultas : Sain dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul
**"PENGEMBANGAN LEMBARKERJA SISWA (LKS) DENGAN
 PENDEKATAN KONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
 BERBASIS KEISLAMAN UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER
 SISWA SMP/MTS KLS VII PADA POKOK BAHASAN ARITMETIKA
 SOSIL"** pada tanggal 05 Juni 2013

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat
 digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Juni 2013

Kepala Madrasah,



Suwandi S.Ag

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Kartika Sofiana Hikmah
 Tempat/ Tanggal Lahir : Cilacap, 15 Juni 1991
 Alamat : Jalan Mangga Rt 03 Rw 06 No 81 Desa Wlahar
 Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa
 Tengah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Golongan Darah : O
 Agama : Islam
 Nama Bapak : Achmad Khusnul Hidayat
 Nama Ibu : Artini
 Nomor Telepon : 085647954046
 E-mail : Sofianahikmah@ymail.com
 Riwayat Pendidikan :

No	Pendidikan	Tahun
1.	SD Negeri 03 Wlahar	1997 – 2003
2.	SMP Negeri 01 Adipala	2003 – 2006
3.	SMA Negeri 01 Maos	2006 – 2009
4.	UIN Sunan Kalijaga	2009 – 2013

Lampiran 4
Produk Akhir

Lampiran 4.1 Draft LKS

Lampiran 4.2 Produk Akhir LKS



Draff

LKS dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial

Oleh:

Kartika Sofiana Hikmah

KOMPETENSI

Standar Kompetensi :

3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar :

3.3 Menggunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmetika sosial yang sederhana

Indikator :

3.3.1 Menentukan harga pembelian, harga penjualan, untung dan rugi

3.3.2 Menentukan persentase untung dan rugi

3.3.3 Menentukan rabat (diskon), bruto, tara dan netto

3.3.4 Menentukan pajak

ARITMETIKA SOSIAL

- A. Harga Pembelian, Harga Penjualan, Untung dan Rugi
 - a. Untung dan Rugi
 - b. Harga Pembelian dan Harga Penjualan
 - c. Persentase Untung dan Rugi
 - d. Latihan
- B. Rabat (Diskon), Bruto, Tara, dan Netto
 - a. Rabat atau Diskon
 - b. Bruto, Tara dan Netto
 - c. Latihan
- C. Pajak
 - a. Pajak
 - b. Latihan

A. Harga Pembelian, Harga Penjualan, Untung dan Rugi

Dalam perdagangan, tidak terlepas dari kegiatan jual beli. Dalam Islam, jual beli dan perdagangan merupakan dua hal yang sangat dibutuhkan. Allah SWT telah memerintahkan untuk mencari rezeki dengan cara yang telah disyariatkan, khususnya jual beli.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ....

“.....dan Allah menghalalkan jual-beli....” (Al-Baqarah [2]: 275)

Comment [k1]: Mengaitkan materi dengan konsep jual beli dalam Islam

Pengertian jual beli (البيع) secara syara' adalah tukar menukar harta dengan harta untuk memiliki dan memberi kepemilikan. Artinya :

- Jual beli dilakukan oleh dua orang.
- Tukar menukar tersebut atas suatu barang atau sesuatu yang sudah disetujui seperti barang.
- Sesuatu yang bukan barang atau yang tidak disetujui sebagai barang maka hukumnya tidak sah untuk diperjualbelikan.
- Ketersediaan barang dan jelas kepemilikannya.



a. Untung dan Rugi

- Bandungan harga pembelian dan harga penjualan barang-barang berikut ini, pedagang akan mengalami untung atau rugi?

Comment [k2]: Siswa akan membandingkan harga secara langsung, karena telah disajikan ilustrasi dengan jelas



Harga pembelian Rp 8.500,00

Harga pembelian Rp 2.500,00

Harga pembelian Rp 1.300,00

Harga penjualan Rp 10.000,00

Harga penjualan Rp 2.200,00

Harga penjualan Rp 2.000,00

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Irfan mendapat hadiah sepasang sepatu dari neneknya karena berhasil menjadi juara kelas. Tetapi ternyata sepatu tersebut satu nomor lebih kecil dari ukuran sepatu Irfan. Salah seorang teman Irfan hendak membeli sepatu tersebut dengan harga Rp 85.000,00, sedangkan harga beli dari toko adalah Rp 95.000,00. Jika Irfan bersedia menjual sepatu tersebut, maka Irfan akan mengalami untung atau rugi?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Perhatikan aktivitas yang terjadi pada gambar dibawah ini. Dimanakah aktivitas tersebut terjadi?



Ibu meminta bantuan kalian untuk pergi ke tempat tersebut dan membeli beberapa perlengkapan sekolah. Salah satu perlengkapan yang harus kalian beli adalah buku tulis. Harga 1 pak buku tulis yang berisi 10 buah adalah Rp 25.000,00, ternyata Ibu hendak menjual kembali

Comment [k3]: Menyajikan soal yang dekat dengan kehidupan siswa.

Comment [k4]: Soal disajikan dengan mengajak siswa untuk melakukan aktivitas tersebut, sehingga siswa akan berpengalaman secara langsung.

buku tulis tersebut dengan harga Rp 3.000,00 per buah. Tentukan harga pembelian dan harga penjualan lalu bandingkan harga pembelian dan harga penjualan 1 pak buku tulis, lalu Ibu akan mengalami untung atau rugi?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



b. Harga Pembelian dan Harga Penjualan



FORUM DISKUSI

DISKUSIKAN DENGAN TEMAN SEBANGKUMU

Berdasarkan soal-soal diatas, diskusikanlah beberapa hal berikut ini :

1. Kapan seorang pedagang dikatakan untung dan kapan dikatakan rugi?
2. Jika pedagang menjual dengan harga lebih tinggi dari harga pembelian, maka pedagang akan mengalami apa?
3. Jika pedagang menjual dengan harga lebih rendah dari harga pembelian, maka pedagang akan mengalami apa?
4. coba kalian rumuskan hubungan antara untung, rugi dengan harga pembelian dan harga penjualan !

Lembar diskusi :

Jawablah dengan bahasa kalian sendiri!

Comment [k5]: Masyarakat belajar akan memfasilitasi karakter **bersahabat/komunikatif** dimana siswa akan berbagi pengalaman, bekerja sama, dan senang berbicara dengan siswa lainnya. Dalam kegiatan ini siswa juga akan mengalami asas bertanya dimana antara satu siswa dengan yang lainnya saling berbincang dan bertanya .

Comment [k6]: Siswa seecara **kreatif** akan menyimpulkan dengan bahasanya sendiri.

"Sesungguhnya dalam aktivitas jual beli, antara untung dan rugi bergantung kepada kepandaian dan keuletan individu"

Tentu kalian telah mengetahui bagaimana menentukan untung dan rugi bukan?

- *Untung dan rugi dapat ditentukan dengan mengetahui **harga pembelian dan harga penjualan**.*

$$\begin{aligned} \text{Untung} &= \text{Harga Penjualan} - \text{Harga Pembelian} \\ \text{Rugi} &= \text{Harga Pembelian} - \text{Harga Penjualan} \end{aligned}$$

- *Jika seseorang mengalami **untung**, maka :*

$$\begin{aligned} \text{Harga Pembelian} &= \text{Harga penjualan} - \text{Untung} \\ \text{Harga Penjualan} &= \text{Harga Pembelian} + \text{Untung} \end{aligned}$$

- *Jika seseorang mengalami **rugi**, maka :*

$$\begin{aligned} \text{Harga Pembelian} &= \text{Harga Penjualan} + \text{rugi} \\ \text{Harga Penjualan} &= \text{Harga pembelian} - \text{rugi} \end{aligned}$$

Tahukah kamu?



Pernahkah kalian mendengar tentang algoritma?

Dalam kamus besar bahasa Indonesia algoritma berarti prosedur sistematis untuk memecahkan masalah matematis dalam langkah-langkah terbatas. Nama algoritma diambil dari nama julukan penemunya yaitu al-Khawarizmi seorang matematikawan muslim yang dilahirkan di Khawarizm, Uzbekistan.

Al-Khawarizmi (Khawarizm, Uzbekistan, 194 H/780 M-Baghdad, 266 H/850 M). Ilmuwan muslim, ahli di bidang ilmu matematika, astronomi, dan geografi. Nama lengkapnya adalah Abu Ja'far Muhammad bin Musa al-Khawarizmi dan di barat ia lebih dikenal dengan nama Algorisme atau Algorisme. Dalam bukunya al-Khawarizmi memperkenalkan kepada dunia ilmu pengetahuan angka 0 (nol) yang dalam bahasa arab disebut sifr. Sebelum al-Khawarizmi memperkenalkan angka nol, para ilmuwan menggunakan abakus, semacam daftar yang menunjukkan satuan, puluhan, ratusan, ribuan, dan seterusnya, untuk menjaga agar setiap angka tidak saling tertukar dari tempat yang telah ditentukan dalam hitungan. Akan tetapi, hitungan seperti ini tidak mendapat sambutan dari kalangan ilmuwan Barat ketika itu dan mereka lebih tertarik untuk menggunakan raqam al-binji (daftar angka arab, termasuk angka nol), hasil penemuan al-khawarizmi. Dengan demikian angka nol baru dikenal dan dipergunakan orang Barat sekitar 250 tahun setelah ditemukan al-Khawarizmi.



Comment [k7]: Pada kolom "Tahukah kamu?" akan menyajikan tokoh matematikawan Islam.



MARI BERPIKIR KRITIS

- ❖ Bagaimana menentukan harga pembelian jika yang diketahui adalah harga penjualan dan besarnya untung/rugi?
- ❖ Bagaimana menentukan harga penjualan jika yang diketahui adalah harga pembelian dan besarnya untung/rugi?

Untuk dapat menjawab pertanyaan diatas, kerjakanlah soal berikut ini dengan langkah yang jelas !

1. Pak Iful adalah seorang penjual buku. Beliau tidak melayani pelanggan saat masuk waktu shalat untuk melaksanakan shalat berjamaah. Sebagaimana diatur dalam Islam bahwa jual beli yang dilarang adalah jual beli yang menjauhkan diri dari ibadah dan mengakhirkkan shalat. Beliau menyediakan berbagai macam buku pelajaran ditokonya. Salah satu buku cetak matematika dijual dengan harga Rp 28.000,00 per buah. Keuntungan yang ingin diperoleh sebesar Rp 6.000,00. Bantulah pak Iful menetapkan harga penjualan!

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Sebuah toko sepeda menjual sepeda seperti tertera pada gambar. Ternyata penjual toko tersebut mengalami kerugian sebesar Rp 15.000,00. Meskipun mengalami kerugian, tetapi akad yang dilakukan tidak secara paksa, karena jual beli secara paksa merupakan

hal yang bertentangan dengan perintah Nabi SAW.

Coba kalian perkirakan berapakah harga beli yang ditawarkan oleh penjual?



Rp 790.000,00

Comment [k8]: Pada tahap ini akan memfasilitasi munculnya karakter kerja keras.



Comment [k9]: Menyajikan soal dengan mengaitkan dengan konsep Islam (berbasis keislaman).

Comment [k10]: Menyajikan soal yang dikaitkan dengan konsep Islam (berbasis keislaman).

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Sebuah kantin baru saja dibuka dengan menu sebagai berikut :

Indomie telur	Rp	
Indomie tanpa telur	Rp 3.000,00	
Nasi goreng	Rp 4.000,00	
Nasi rames	Rp 4.000,00	
Gorengan	Rp 500,00	
Es teh	Rp 1000,00	

- a. Jika dalam sehari Ibu kantin menjual 30 porsi indomie tanpa telur dengan keuntungan Rp 1000,00 tiap porsi, maka berapakah harga pembelian 30 bungkus indomie?
- b. Bantulah ibu kantin menentukan harga penjualan indomie telur jika harga pembelian indomie dan telur adalah Rp 2500,00 per porsi dan Ibu kantin menghendaki keuntungan sebesar Rp 1500,00 !

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Coba rumuskan harga pembelian dan penjualan jika diketahui untung/rugi? gunakan bahasa kalian sendiri!

Kemudian presentasikan didepan kelas!

Comment [k11]: Siswa dengan kreatif merumuskan suatu konsep berdasarkan soal yang telah dikerjakan. Tahap ini merupakan aplikasi dari asas refleksi.

Comment [k12]: Tahap ini akan memfasilitasi karakter bersahabat/komunikatif dengan melakukan presentasi didepan teman-temannya.

KOTAK KESIMPULAN

c. Persentase Untung dan Rugi

Masih ingatkah kalian tentang persentase?

CONTOH Nyatakan $\frac{1}{2}$ dalam bentuk persentase!

Kita ubah pecahan tersebut dengan penyebut 100, yaitu kalikan dengan $\frac{50}{50}$, sehingga diperoleh:

$$\frac{1}{2} \times \frac{50}{50} = \frac{50}{100}$$

Sehingga $\frac{1}{2}$ dalam bentuk persen adalah 50%

Tuliskan bentuk pecahan berikut ini dalam bentuk persentase!

1. $\frac{1}{5}$

2. $\frac{1}{8}$

.....

.....

.....

Dalam perdagangan, **keuntungan atau kerugian** sering dinyatakan dalam bentuk **persen**.

Pada persentase untung, berarti untung dibandingkan terhadap harga pembelian.

Pada persentase rugi, berarti rugi dbandingkan terhadap harga pembelian.

Perhatikan contoh berikut ini!

Harga pembelian = Rp 50.000,00	Harga pembelian = Rp 25.000,00
Harga penjualan = Rp 60.000,00	Harga penjualan = Rp 20.000,00
Untung = Rp 60.000,00 – Rp 50.000,00 = Rp 10.000,00	Rugi = Rp 25.000,00 – Rp 20.000,00 =Rp 5.000,00
Persentase untung = $\frac{10.000}{50.000} \times 100\% = 20\%$	Persentase rugi = $\frac{5.000}{25.000} \times 100\% = 20\%$
Jadi, besarnya keuntungan yang diperoleh sebesar 20 %	Jadi, besarnya kerugian yang diperoleh sebesar 20 %

Dengan mengetahui besarnya persentase untung dan rugi, maka seseorang dapat menentukan harga pembelian atau harga penjualan.

Contoh :

Seorang pedagang membeli sebuah tas sekolah dengan harga Rp 70.000,00. Pedagang tersebut menghendaki keuntungan 25%. Tentukanlah harga penjualan yang harus ditetapkan pedagang tersebut.

Diketahui :

Harga pembelian = Rp 70.000,00

Untung = 25% = $\frac{25}{100} \times \text{Rp } 70.000,00 = \text{Rp } 17.500,00$

Ditanyakan :

harga penjualan= ... ?

Jawab :

Harga penjualan=harga pembelian+untung= Rp 70.000,00 + Rp 17.500,00 = Rp 87.500,00

Jadi, harga penjualan yang harus ditetapkan oleh pedagang adalah Rp 87.500,00

d. Latihan

Kerjakan soal dibawah ini dengan lengkap dan jelas !

1. Paman membeli sepeda motor bekas dengan harga Rp 3.250.000,00. Paman hendak menjual kembali motor tersebut, tetapi sepeda motor tersebut mengalami beberapa cacat. Agar tidak melakukan jual beli secara *gharar* (apabila seorang penjual menipu saudara sesama muslim dengan menjual barang dagangan yang cacat/rusak) yang dilarang dalam islam, maka paman memperbaiki terlebih dahulu sepeda motor dengan biaya Rp 375.000,00. Kemudian dijual dengan harga Rp 3.800.000,00. Menurut kalian, untung atau rugi kah paman? Buktikan!



Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Pak Jamal mencari keuntungan cara yang halal dan memberikan kemanfaatan serta tidak membahayakan dengan berdagang buah-buahan. Suatu hari Pak Jamal membeli 25 buah melon dengan harga seluruhnya Rp 200.000,00. Berat rata-rata tiap buah adalah 2 kg. Melon tersebut dijual dengan harga Rp 3.000,00 per kg. Bantulah Pak Jamal menentukan besar keuntungan atau kerugian yang diperolehnya!

Jawab :

.....
.....
.....
.....

Comment [k13]: Siswa sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya (**kerja keras**)

Comment [k14]: Jualbeli sepeda motor merupakan kegiatan yang terdapat dilingkungan siswa.

Comment [k15]: Soal dikaitkan dengan konsep keislaman dengan menyebutkan salah satu jual beli yang dilarang dalam islam (**berbasis keislaman**).

Comment [k16]: Salah satu anjuran berdagang dalam Islam.

3. Koperasi sekolah menjual minuman kaleng sebanyak 1 dus setiap harinya yang berisi 24 kaleng. Harga beli 1 dus adalah Rp 100.000,00. Keuntungan yang ingin diperoleh sebesar 20%. Coba kalian tentukan harga jual setiap kalengnya!



Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Hitunglah banyaknya telur pada gambar dibawah ini. Kondisi telur yang akan dijual adalah baik dan sangat layak konsumsi. Jika telur ini dijual dengan harga Rp 1.300,00 per butir maka keuntungan yang akan diperoleh adalah 30%. Tentukan harga beli tiap telurnya !



Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Comment [k17]: Siswa menghitung telur secara langsung, jadi sangat kontekstual.

Comment [k18]: Kejelasan barang yang dijual merupakan syarat yang diutamakan dalam jual beli dalam islam (**berbasis keislaman**).

Coba kalian simpulkan tentang materi harga pembelian, harga penjualan, untung dan rugi !

Comment [k19]: refleksi



Tahukah kamu?

Sejarawan sains modern memandang al-Karaji sebagai ahli matematika berkaliber tertinggi. Karyanya yang kekal pada bidang matematika masih diakui hingga hari ini, yakni mengenai kanonik tabel koefisien binomium (dalam pembentukan hukum dan perluasan bentuk).

Al-Karaji dianggap sebagai ahli matematika terkemuka dan pandang sebagai orang pertama yang membebaskan aljabar dari operasi geometris yang merupakan produk aritmetika Yunani dan menggantinya dengan jenis operasi yang merupakan inti dari aljabar pada saat ini.

Karyanya pada aljabar dan polynomial memberikan aturan pada operasi aritmetika untuk memanipulasi polynomial. Dalam karya pertamanya di Prancis, sejarawan matematika Franz Woepcke (dalam *Extrait du Fakhri, traite d'Algebre par abou Bekr Mohammed Ben Alhacan Alkarkhi, Paris, 1853*), memuji Al-Karaji sebagai ahli matematika pertama di dunia yang memperkenalkan teori aljabar kalkulus

Al-Karaji menginvestigasikan koefisien binomium segitiga Pascal. Dia juga yang pertama menggunakan metode pembuktian dengan induksi matematika untuk membuktikan hasilnya, ia berhasil membuktikan kebenaran rumus jumlah integral kubus, yang sangat penting hasilnya dalam integral kalkulus.

B. Rabat (Diskon), Bruto, Tara, dan Netto

a. Rabat atau Diskon

Kalian pasti pernah berkunjung atau melewati salah satu tempat dibawah ini



Comment [k20]: Menyajikan tempat-tempat yang kontekstual bagi siswa

Atau pernah membaca selebaran seperti dibawah ini



Pada tempat-tempat dan selebaran diatas sering kita jumpai kata-kata “diskon”

Apakah yang dimaksud dengan diskon?

Diskon artinya potongan harga atau bisa disebut juga rabat. Diskon biasanya diberikan kepada pembeli dari suatu grosir atau toko tertentu.

Untuk lebih memahaminya, Perhatikan contoh dibawah ini !

Sebuah toko menjual tas dengan harga Rp 120.000,00, karena toko sedang melakukan promo maka setiap pembelian semua produk diberikan diskon sebesar 20%. Jadi, berapakah yang harus dibayar oleh pembeli?

CONTOH

Diketahui :

Harga semula = Rp 120.000,00

Diskon = 20 %

Ditanyakan : harga yang harus dibayar oleh pembeli?

Jawab :

Diskon = $\frac{20}{100} \times 120.000 = \text{Rp } 24.000,00$

Jadi, yang harus dibayar oleh pembeli = Rp 120.000,00 – Rp 24.000,00 = Rp 96.000,00

b. Bruto, Tara dan Netto

Agar lebih mudah memahami, pelajailah pengertian bruto, tara dan netto dibawah ini!

1. Bruto

Bruto artinya berat kotor, yaitu berat suatu barang beserta tempatnya.

2. Tara

Tara artinya potongan berat, yaitu berat tempat dari suatu barang.

3. Netto

Netto adalah berat bersih, yaitu berat barangnya saja.

Contoh :

Sebuah karung berisi beras dengan berta seluruhnya 100 kg. Jika berat karung 0,80 kg, maka :

Berata beras = $100 \text{ kg} - 0,80 \text{ kg} = 99,20 \text{ kg}$

Berat karung dan beras yaitu 100 kg disebut *bruto (berat kotor)*

Berat karung 0,80 kg disebut *tara*

Berat beras 99,20 kg disebut *netto (berat bersih)*

Jadi hubungan bruto, tara dan netto dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Netto} = \text{Bruto} - \text{Tara}$$

Jika tara disajikan dalam persen, maka untuk mencari tara

$$\text{Tara} = \text{Persen Tara} \times \text{Bruto}$$

1. Pada satu dus kemasan mie instan tertulis bruto 3 kg dan netto 2950 gram. Berapa tara satu buah dus mie instan tersebut?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

2. Pada kemasan minuman energi tertulis bruto 100 gram dengan tara 7%. Berapa netto satu buah kemasan minuman energi tersebut?



Jawab :

.....

.....

.....

3. Pada kemasan detergen disamping tertulis bruto 1000 gram. Jika diketahui persen tara adalah 5%, maka berapakah netto detergen tersebut?



Jawab :

.....

.....

.....

c. Latihan

1. Lengkapi tabel berikut ini

Bruto	Tara	Netto
200 kg	4%
160 kg	156 kg
80 kg	76 kg
75 kg	2%

2. Lengkapi tabel berikut ini

Harga Kotor	Diskon	Harga Bersih
Rp 20.000,00	5%
Rp 45.000,00	Rp 41.500,00
Rp 100.000,00	Rp 80.000,00

Rp 150.000,00	20%
---------------	-----	------

3. Kabupaten Cilacap memiliki tempat produksi batik tulis yang terletak di Kecamatan Maos . Setiap pembelian 1 kodi kain batik akan mendapatkan potongan harga sebesar 7%. Harga setiap kain adalah Rp 65.000,00. Berapa rupiah yang harus dibayar untuk pembelian 2 kodi?

Comment [k25]: Menyajikan tempat yang dekat dengan kehidupan siswa.

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



4. Seorang pedagang membeli beras sebanyak 2 karung dengan tara 2% untuk tiap karungnya. Berapa yang harus dibayar pedagang itu jika harga 1 kg beras Rp 7.000,00 ? (lihat bruto pada karung beras disamping)

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Seorang pedagang membeli 4 karung padi pada salah seorang petani di Kecamatan Adipala dengan berat masing-masing karung adalah 50 kg. Jika berat tara = 8% per karung dan harga per kg adalah Rp 4.000,00. Maka berapakah pedagang tersebut harus membayar?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tahukah kamu?



Zaman keemasan Islam juga melahirkan pakar-pakar di bidang trigonometri. Mereka antara lain adalah Al-Battani (850-929), Al-Biruni (973-1050), dan Umar Khayyam. Al-Battani atau Muhammad Ibn Jabir Ibn Sinan Abu Abdullah dikenal sebagai bapak trigonometri. Ia lahir di Battan, Mesopotamia, dan meninggal di Damaskus pada tahun 929. Al-Battani adalah tokoh bangsa Arab dan gubernur Syria. Dia merupakan astronom Muslim terbesar dan ahli matematika ternama. Al-Battani melahirkan trigonometri untuk level lebih tinggi dan orang pertama yang menyusun tabel cotangen.



C. Pajak

a. Pajak

Pajak ada dua macam :

1) Pajak penghasilan

Pegawai negeri atau pegawai tetap pada perusahaan swasta dikenakan pajak atas penghasilan kena pajaknya yang disebut dengan pajak penghasilan (PPh). Pajak penghasilan umumnya dinyatakan dalam persen.

2) Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pajak pertambahan nilai dikenakan kepada barang-barang yang dibeli oleh konsumen. Pajak pertambahan nilai dinyatakan dan ditentukan dalam persen.

Dari sisi Islam terdapat dua pendapat tentang pajak. Sejumlah ulama ada yang mengharamkan pajak, namun jumbuh (**mayoritas**) ulama **menghalalkan** pajak. Sebagian ulama yang menghalalkan pajak berpendapat bahwa pajak yang dipungut pemerintah untuk membiayai fasilitas publik dan memenuhi kebutuhan masyarakat luas seperti : membiayai tersedianya fasilitas-fasilitas jalan, jembatan, transportasi publik, listrik dengan harga terjangkau, rumah sakit murah, obat-obat generik, keamanan oleh TNI dan POLRI, sekolah-sekolah murah, dan fasilitas layanan publik lainnya adalah **halal**.

Comment [k26]: Menambahkan pandangan islam tentang pajak pada materi

b. Latihan

1. Pak Samsul Hadi mendapatkan gaji Rp 2.500.000,00 dengan penghasilan tidak kena pajak Rp 1.000.000,00. Jika besar pajak penghasilan adalah 5%, berapakah besarnya gaji yang diterima pak Samsul Hadi setelah dikenakan pajak?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Seseorang membeli televisi dengan harga Rp 3.450.000,00 dan dikenakan pajak penjualan sebesar 10%. Berapa yang harus dibayar oleh pembeli tersebut?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Pak Muslim membeli sepeda motor baru di dealer motor seharga Rp 13.750.000,00, dengan pajak penjualan sebesar 10%. Jadi, hitunglah berapa pak muslim harus membayar!

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....

4. Kakak membeli handphone nokia lumia dengan harga Rp 3.000.000,00 dan dikenakan pajak 10%. Berapa harga handphone kakak setelah dikenakan pajak?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Tahukah kamu?



Al-Biruni adalah peletak dasar-dasar trigonometri modern. Dia seorang filsuf, ahli geografi, astronom, ahli fisika, dan pakar matematika. Enam ratus tahun sebelum Galileo, Al-Biruni telah membahas teori-teori perputaran (rotasi) bumi pada porosnya.

Al-Biruni juga memperkenalkan pengukuran-pengukuran geodesi dan menentukan keliling bumi dengan cara yang lebih akurat. Dengan bantuan matematika, dia dapat menentukan arah kiblat dari berbagai macam tempat di dunia.



DAFTAR PUSTAKA

Adinawan, M.Cholik, dan Sugijono. 2010. *Mathematics for Junior High School Grade VII 1A*. Jakarta : Erlangga.

Setya Budhi, Wono. 2004. *Matematika untuk SMP Kelas VII Semester 1*. Jakarta : Erlangga.

Yuli, Tatag, dan Lastiningsih, Netti. 2007. *Matematika SMP dan MTs untuk Kelas VII*. Jakarta : Erlangga.

<http://tiriztea.wordpress.com/2010/08/18/7-tokoh-ilmuwan-matematika-islam/> 06 maret 2013

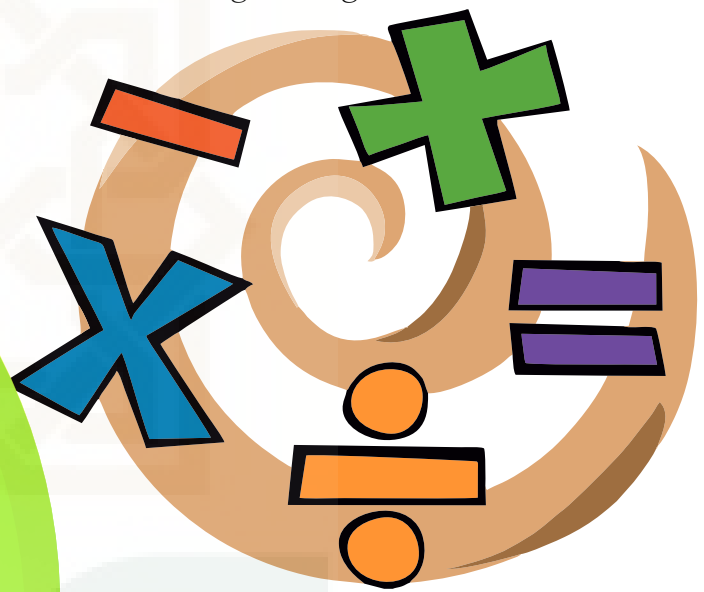
pukul 12.30 WIB

Lembar Kerja Siswa

LKKS

Aritmetika Sosial

➤ Dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa



Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Untuk SMP/MTs

KELAS VII

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas ijin dan kuasa-Nya Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dalam menuntut ilmu.

LKS Matematika dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman pada materi Aritmetika Sosial disusun dengan harapan agar siswa secara dini mengenal matematika yang aplikatif sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Materi aritmetika sosial akan dikaitkan dengan aturan jual beli yang diatur dalam *muamalah* sehingga siswa akan mengetahui bahwa aktivitas jual beli telah diatur dalam agama, serta untuk ke depannya diharapkan siswa dapat melakukan jual beli yang halal.

LKS Matematika ini dikembangkan untuk memfasilitasi terwujudnya karakter kreatif, kerja keras, dan bersahabat/komunikatif yang sejalan dengan ketujuh pilar dalam *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu, Konstruktivisme, Penemuan, Bertanya, Masyarakat Belajar, Pemodelan, Refleksi, dan Penilaian Autentik.

Semoga LKS Matematika ini dapat membantu para pengguna dalam proses pembelajaran. Kritik dan saran dari pengguna, penulis harapkan demi kesempurnaan LKS ini.

Penulis

Kartika Sofiana Hikmah

Kompetensi

Standar Kompetensi :

3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar :

3.3 Menggunakan konsep aljabar dalam pemecahan masalah aritmatika sosial yang sederhana

Indikator :

- 3.3.1 Menentukan harga pembelian, harga penjualan, untung dan rugi
- 3.3.2 Menentukan persentase untung dan rugi
- 3.3.3 Menentukan rabat (diskon), bruto, tara dan netto
- 3.3.4 Menentukan pajak

Karakter yang diharapkan : Kreatif, Kerja Keras, dan Bersahabat/ Komunikatif



Penulis :
Kartika Sofiana Hikmah

Pembimbing :
Suparni, M.Pd

Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Sains & Teknologi
UIN Sunan Kalijaga



Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Kompetensi.....	iii
Peta Konsep.....	iv
Daftar Isi.....	v
A. Harga Pembelian, Harga Penjualan, Untung dan Rugi.....	1
a. Untung dan Rugi.....	1
b. Harga Pembelian dan Harga Penjualan.....	3
c. Persentase Untung dan Rugi.....	7
d. Latihan.....	9
B. Diskon, Bruto, Tara dan Netto.....	13
a. Diskon.....	13
b. Bruto, Tara dan Netto.....	14
c. Latihan.....	17
C. Bunga Tabungan.....	22
a. Bunga Tabungan.....	22
b. Latihan.....	24
D. Pajak.....	26
a. Pajak.....	26
b. Latihan.....	28
Rangkuman Materi.....	31
Daftar Pustaka.....	32



2. Irfan mendapat hadiah sepasang sepatu dari suatu perlombaan, tetapi sepatu tersebut satu nomor lebih kecil dari ukuran sepatu Irfan. Salah seorang teman Irfan hendak membeli sepatu tersebut dengan harga Rp 85.000,00, sedangkan diketahui bahwa harga beli dari toko adalah Rp 95.000,00. Jika Irfan bersedia menjual sepatu tersebut, maka bandingkan harga penjualan terhadap harga pembeliannya! Irfan akan mengalami untung atau rugi? Mengapa demikian?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

3. Perhatikan aktivitas yang terjadi pada gambar di bawah ini. Di manakah aktivitas tersebut terjadi?



Ibu meminta bantuan kalian untuk pergi ke tempat tersebut dan membeli beberapa perlengkapan sekolah. Salah satu perlengkapan yang harus kalian beli adalah buku tulis. Harga 1 pak buku tulis yang berisi 10 buah adalah Rp 25.000,00. Ternyata Ibu hendak menjual kembali buku tulis tersebut dengan harga Rp 3.000,00 per buah. Tentukan harga pembelian dan harga penjualan! Bandingkan harga pembelian dan harga penjualan 1 pak buku tulis. Apakah Ibu akan mengalami untung atau rugi? Mengapa demikian?

Jawab :

.....

.....

.....

.....


Apakah yang dimaksud dengan **untung dan rugi**? Tuliskan pemikiran kalian pada kolom di bawah ini!

.....



b. Harga Pembelian dan Harga Penjualan Jika Diketahui Untung dan Rugi

Berdasarkan soal-soal di atas, jawablah pertanyaan berikut ini:

1. Jika pedagang menjual dagangannya dengan harga lebih tinggi dari harga pembelian, maka pedagang akan mengalami untung atau rugi? 
2. Jika pedagang menjual dagangannya dengan harga lebih rendah dari harga pembelian, maka pedagang akan mengalami untung atau rugi?
3. Coba kalian rumuskan hubungan antara untung, rugi dengan harga pembelian dan harga penjualan!
4. Apakah kalian dapat menentukan untung/ rugi jika yang diketahui hanya harga pembelian atau harga penjualan saja?

Lembar Diskusi

Jawab dengan pemikiran kalian sendiri!



"Kesabaran itu ada dua macam: kesabaran terhadap sesuatu yang kamu benci dan kesabaran terhadap sesuatu yang kamu sukai." (Ali bin Abi Thalib r.a.)



Tentu kalian telah mengetahui bagaimana menentukan untung dan rugi bukan?

- *Untung dan rugi dapat ditentukan dengan mengetahui harga pembelian dan harga penjualan.*

$$\begin{aligned}\text{Untung} &= \text{Harga Penjualan} - \text{Harga Pembelian} \\ \text{Rugi} &= \text{Harga Pembelian} - \text{Harga Penjualan}\end{aligned}$$

“Sesungguhnya dalam aktivitas jual beli, antara untung dan rugi bergantung kepada kepandaian dan keuletan individu”



Tahukah Kamu?



Pernahkah kalian mendengar tentang algoritma?

Dalam kamus besar bahasa Indonesia algoritma berarti prosedur sistematis untuk memecahkan masalah matematis dalam langkah-langkah terbatas. Nama algoritma diambil dari nama julukan penemunya yaitu al-Khwarizmi seorang matematikawan muslim yang dilahirkan di Khawarizm, Uzbekistan.

Al-Khwarizmi (Khawarizm, Uzbekistan, 194 H/780 M-Baghdad, 266 H/850 M). Ilmuwan muslim, ahli di bidang ilmu matematika, astronomi, dan geografi. Nama lengkapnya adalah Abu Ja'far Muhammad bin Musa al-Khwarizmi dan di barat ia lebih dikenal dengan nama Algoarisme atau Algorisme. Dalam bukunya al-Khwarizmi memperkenalkan kepada dunia ilmu pengetahuan angka 0 (nol) yang dalam bahasa arab disebut sifr. Sebelum al-Khwarizmi memperkenalkan angka nol, para ilmuwan mempergunakan abakus, semacam daftar yang menunjukkan satuan, puluhan, ratusan, ribuan, dan seterusnya, untuk menjaga agar setiap angka tidak saling tertukar dari tempat yang telah ditentukan dalam hitungan. Akan tetapi, hitungan seperti ini tidak mendapat sambutan dari kalangan ilmuwan Barat ketika itu dan mereka lebih tertarik untuk mempergunakan raqam al-binji (daftar angka arab, termasuk angka nol), hasil penemuan al-khwarizmi. Dengan demikian angka nol baru dikenal dan dipergunakan

*Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar
(Khalifah 'Umar)*





DISKUSIKAN DENGAN TEMAN SEBANGKUMU

Forum Diskusi

- ❖ Bagaimana menentukan harga pembelian jika yang diketahui adalah harga penjualan dan besarnya untung/rugi?
- ❖ Bagaimana menentukan harga penjualan jika yang diketahui adalah harga pembeliann dan besarnya untung/rugi?



Untuk dapat menjawab pertanyaan di atas, kerjakanlah soal berikut ini dengan langkah yang jelas!

1. Pak Iful adalah seorang penjual buku. Beliau tidak melayani pelanggan saat masuk waktu shalat untuk melaksanakan shalat berjamaah. Sebagaimana diatur dalam Islam bahwa jual beli yang dilarang adalah jual beli yang menjauhkan diri dari ibadah dan mengakhirkkan shalat. Beliau menyediakan berbagai macam buku pelajaran ditokonya. Harga pembelian salah satu buku cetak matematika adalah Rp 28.000,00. Keuntungan yang ingin diperoleh sebesar Rp 6.000,00.

Bantulah pak Iful menetapkan harga penjualan!
Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

2. Sebuah toko sepeda menjual sepeda dengan harga seperti tertera pada gambar. Penjual ingin segera menghabiskan stok sepeda dengan model tersebut sehingga menjual dengan harga murah, tetapi ternyata penjual tersebut mengalami kerugian sebesar Rp 15.000,00. Meskipun mengalami kerugian, tetapi akad yang dilakukan tidak secara paksa, karena jual beli secara paksa merupakan hal yang bertentangan dengan perintah Nabi SAW. Coba kalian perkirakan berapakah harga pembeliannya?



Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....



3. Sebuah kantin baru saja dibuka dengan menu sebagai berikut :

Indomie telur	Rp	
Indomie tanpa telur	Rp 3.000,00	
Nasi goreng	Rp 4.000,00	
Nasi rames	Rp 4.000,00	
Gorengan	Rp 500,00	
Es teh	Rp 1.000,00	

- a. Jika dalam sehari Ibu kantin menjual 30 porsi indomie tanpa telur dengan keuntungan Rp 1.000,00 tiap porsi, maka berapakah harga pembelian 30 bungkus indomie?
- b. Bantulah ibu kantin menentukan harga penjualan indomie telur jika harga pembelian indomie dan telur adalah Rp 2.500,00 per porsi dan Ibu kantin menghendaki keuntungan sebesar Rp 1.500,00 !

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Coba rumuskan harga pembelian dan penjualan jika diketahui untung/rugi ?
Gunakan pemikiran kalian sendiri !
Kemudian presentasikan didepan kelas !

Keberhasilan adalah 1 % bakat dan 99% kerja keras

Untung rugi

c Persentase Untung dan Rugi

Masih ingatkah kalian tentang persentase? Perhatikan contoh berikut ini!

CONTOH :

Nyatakan $\frac{1}{2}$ dalam bentuk persen!

Kita ubah pecahan tersebut dengan penyebut 100, yaitu kalikan dengan $\frac{50}{50}$,

sehingga diperoleh:

$$\frac{1}{2} \times \frac{50}{50} = \frac{50}{100}$$

Sehingga $\frac{1}{2}$ dalam bentuk persen adalah 50%

Tuliskan bentuk pecahan berikut ini dalam bentuk persen! Presentasikan di depan kelas!

a) $\frac{1}{5}$

b) $\frac{1}{8}$

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Dalam perdagangan, keuntungan atau kerugian sering dinyatakan dalam bentuk **persen**.

$$\text{Persentase untung} = \frac{\text{untung}}{\text{harga beli}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase rugi} = \frac{\text{rugi}}{\text{harga beli}} \times 100\%$$

Dengan mengetahui besarnya persentase untung dan rugi, maka seseorang dapat menentukan harga pembelian atau harga penjualan.



Untung rugi

Perhatikan contoh berikut ini!

1. Harga pembelian = Rp 50.000,00

Harga penjualan = Rp 60.000,00

$$\begin{aligned}\text{Untung} &= \text{Rp } 60.000,00 - \text{Rp } 50.000,00 \\ &= \text{Rp } 10.000,00\end{aligned}$$

$$\text{Persentase untung} = \frac{10.000}{50.000} \times 100\% = 20\%$$

Jadi, besarnya keuntungan yang diperoleh sebesar 20%

2. Harga pembelian = Rp 25.000,00

Harga penjualan = Rp 20.000,00

$$\begin{aligned}\text{Rugi} &= \text{Rp } 25.000,00 - \text{Rp } 20.000,00 \\ &= \text{Rp } 5.000,00\end{aligned}$$

$$\text{Persentase rugi} = \frac{5.000}{25.000} \times 100\% = 20\%$$

Jadi, besarnya kerugian yang diperoleh sebesar 20%

3. Seorang pedagang membeli sebuah tas sekolah dengan harga Rp 70.000,00. Pedagang tersebut menghendaki keuntungan 25%. Tentukanlah harga penjualan yang harus ditetapkan pedagang tersebut.

Diketahui :

Harga pembelian = Rp 70.000,00

$$\text{Untung} = 25\% = \frac{25}{100} \times \text{Rp } 70.000,00 = \text{Rp } 17.500,00$$

Ditanyakan :

Harga penjualan = ... ?

Jawab :

$$\text{Harga Penjualan} = \text{Harga Pembelian} + \text{untung} = \text{Rp } 70.000,00 + \text{Rp } 17.500,00 = \text{Rp } 87.500,00$$

Mereka yang menunggu sampai memiliki kemampuan untuk melakukan semua kebaikan besar pada saat bersamaan akan berakhir dengan tidak pernah melakukan apa-apa. Karena kehidupan ini terbentuk dari hal-hal kecil. Karena kesuksesan sejati terbentuk dari kemampuan kita melakukan dengan baik hal-hal kecil tersebut.



Untung rugi

d Latihan

Kerjakan soal berikut ini dengan lengkap dan jelas!

1. Lengkapi tabel berikut ini

No	Harga Beli	Untung	Harga Jual
1	Rp 50.000,00	10%	
2	Rp 150.000,00	5%	
3	Rp 300.000,00		Rp 330.000,00

No	Harga Beli	Rugi	Harga Jual
1	Rp 30.000,00	5%	
2	Rp 100.000,00	7%	
3	Rp 250.000,00		Rp 200.000,00

2. Paman membeli sepeda motor bekas dengan harga Rp 7.000.000,00. Paman akan menjual kembali motor tersebut, tetapi sepeda motor tersebut mengalami beberapa kerusakan. Paman membawa motor tersebut ke bengkel untuk diperbaiki. Biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan sebesar Rp 500.000,00. Kemudian Paman berhasil menjual motor tersebut dengan harga Rp9.000.000,00. Paman menjual motor dalam kondisi yang baik sehingga tidak melakukan jual beli secara *gharar* (apabila seorang penjual menipu saudara sesama muslim dengan menjual barang dagangan yang cacat/rusak) yang dilarang dalam islam. Menurut kalian, untung atau rugikah paman? Berapa persentase untung atau ruginya? Jelaskan!

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



📌 Kerja keras adalah harga yang harus dibayar untuk sukses.

Untung rugi

untung

3. Pak Jamal adalah seorang pedagang buah-buahan. Beliau mencari keuntungan cara yang halal, memberikan kemanfaatan dan tidak membahayakan. Islam mengharamkan jual beli buah-buahan yang masih di pohon dan belum siap panen, dengan dasar tersebut Pak Jamal hanya membeli buah-buahan yang sudah masak. Suatu hari Pak Jamal membeli 25 buah melon dari seorang petani dengan harga seluruhnya Rp 250.000,00. Berat rata-rata setiap buah melon adalah 2 kg, kemudian melon tersebut dijual dengan harga Rp 6.000,00 per kg. Ternyata ada 5 buah melon yang busuk dan tidak dapat dijual. Bantulah Pak Jamal menentukan besar keuntungan atau kerugian yang diperolehnya! Berapa persentase keuntungan atau kerugiannya?

Jawab :

4. Koperasi sekolah menjual minuman kaleng sebanyak 1 dus setiap harinya yang berisi 24 kaleng. Harga beli 1 dus adalah Rp 100.000,00. Keuntungan yang ingin diperoleh sebesar 20%. Coba kalian tentukan harga jual setiap kalengnya!



Jawab :

5. Hitunglah banyaknya telur pada gambar di bawah ini. Kondisi telur yang akan dijual adalah baik dan sangat layak konsumsi. Jika telur ini dijual dengan harga Rp 1.300,00 per butir maka keuntungan yang akan diperoleh adalah 30%. Tentukan harga beli tiap telurnya !



Jawab :

Untung rugi

terbit sendiri

6. Pak Hasan adalah seorang pedagang bakso. Beliau selalu memastikan baksonya terbuat dari daging sapi dengan kualitas yang baik dan halal, tidak terbuat dari bahan yang diharamkan oleh Rasul seperti bangkai atau daging babi. Pak Hasan memperoleh untung sebesar Rp 2.000,00 untuk setiap mangkok, keuntungan tersebut 20% dari modal per mangkok. Tentukan harga penjualan bakso per mangkok!

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

7. Toko tulis membeli 5 pak bolpoin. Setiap pak berisi 10 buah bolpoin. Harga beli setiap pak sebesar Rp 20.000,00. Toko tersebut akan menjual 40 buah bolpoin dengan harga Rp 3.000,00 dan sisanya dijual dengan harga Rp 2.500,00. Berapakah persentase untung atau ruginya?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

8. Pak Khusnul membeli 10 pasang sepatu dengan harga Rp 700.000,00. Kemudian Pak Khusnul menjual sepatu tersebut secara eceran, 6 pasang sepatu dijual dengan harga Rp 100.000,00 setiap pasang, 2 pasang dijual dengan harga Rp 85.000,00 dan sisanya disumbangkan kepada anak-anak yatim. Tentukan persentase keuntungan atau kerugian yang diperoleh!

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Untung rugi

Latihan

9. Seorang pedagang membeli 2 buah baju koko dan 3 buah sajadah dari sebuah pabrik tekstil dengan harga Rp 360.000,00. Diketahui harga sebuah baju koko sama dengan harga 3 buah sajadah. Jika pedagang menghendaki keuntungan 20% untuk setiap baju koko dan keuntungan untuk setiap sajadah adalah 20% dari keuntungan baju koko. Tentukan harga jual masing-masing!
- Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Buatlah kesimpulan tentang apa yang telah kalian pahami tentang materi harga pembelian, harga penjualan, untung dan rugi !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

<p>NILAI</p>	<p>Komentar Guru untuk Siswa :</p>	<p>Tanda tangan guru</p>
--------------	------------------------------------	--------------------------

B Rabat (Diskon), Bruto, Tara, dan Netto

a Rabat atau Diskon

Kalian pasti pernah berkunjung atau melewati salah satu tempat di bawah ini



Atau pernah membaca selebaran seperti di bawah ini



Pada tempat-tempat dan selebaran di atas sering kita jumpai kata-kata “*diskon*”

Apakah yang dimaksud dengan *diskon*?

Untuk lebih memahaminya, perhatikan contoh di bawah ini !

Alief membeli tas di toko “Hidayah” dengan harga Rp 100.000,00. Toko tersebut memberikan diskon dan Alief hanya membayar Rp 80.000,00. Hitunglah berapa diskon yang diterima Alief ! Nyatakan dalam persen!

Diketahui :

Harga semula = Rp 100.000,00

Harga setelah diskon = Rp 80.000,00

Ditanyakan : Besarnya diskon?

Jawab :

Diskon = harga semula – harga yang dibayarkan = Rp 100.000,00 – Rp 80.000,00 = Rp 20.000,00

Persen diskon = $\frac{20.000}{100.000} \times 100\% = 20\%$

Jadi, apa yang dapat kalian simpulkan tentang diskon? Tuliskan pada kolom di bawah ini!

Diskon adalah



b Bruto, Tara dan Netto

1. Bruto

Bruto artinya berat kotor, yaitu berat suatu barang beserta tempatnya.

2. Tara

Tara artinya potongan berat, yaitu berat tempat dari suatu barang.

3. Netto

Netto adalah berat bersih, yaitu berat barangnya saja.

Contoh :

Sebuah karung berisi beras dengan berat seluruhnya 100 kg. Jika berat karung 0,80 kg, maka :

$$\text{Berat beras} = 100 \text{ kg} - 0,80 \text{ kg} = 99,20 \text{ kg}$$

Berat karung dan beras yaitu 100 kg disebut *bruto* (berat kotor)

Berat karung 0,80 kg disebut *tara*

Berat beras 99,20 kg disebut *netto* (berat bersih)

Jadi hubungan bruto, tara dan netto dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Netto} = \text{Bruto} - \text{Tara}$$

Jika tara disajikan dalam persen, maka untuk mencari tara:

$$\text{Tara} = \text{Persen Tara} \times \text{Bruto}$$

Pahamilah pengertian bruto, tara dan netto dengan seksama.

Setelah membaca penjelasan diatas, **apakah kalian sudah bisa memahami perbedaan bruto, tara dan netto?**

Nabi SAW bersabda, “ *Jika kalian menjual barang, maka takarlah, dan jika kalian membeli barang maka mintalah untuk ditakar.*” Maksudnya adalah jika kita sebagai penjual, maka takarlah barang untuk pembeli dan jika kita sebagai pembeli barang, maka mintalah ditakar. Sebagaimana peringatan Allah SWT dalam Surat Al-Muthaffifiin :

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿٨٣﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٨٤﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وُزِنُوا لَهُمْ

يُخْسِرُونَ ﴿٨٥﴾

“Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.” (Al-Muthaffifiin [83] : 1 – 3)



TUGAS SISWA

Kerjakan tugas di bawah dengan berkelompok!

RUMAH MAKAN SERBA NASI



Nasi uduk jeroan Rp 6.500,00

Nasi uduk kuning Rp 7.000,00

Nasi jambal Rp 5.000,00

Nasi kuning Rp 6.000,00



Nasi campur Rp 8.000,00

Nasi merah Rp 7.000,00

Nasi goreng Rp 7.000,00



Nasi goreng ikan Rp 10.000,00

Nasi goreng special Rp 8.000,00

Nasi goreng sehat Rp 8.000,00



Nasi bakar Rp 6.000,00

Nasi bakar lima Rp 7.000,00

Nasi udang Rp 10.000,00



es teh Rp 1.000,00

es jeruk Rp 1.500,00

es susu Rp 2.000,00

es soda Rp 4.000,00



es kopi Rp 2.500,00

es degan Rp 3.000,00

jus buah segar Rp 4.000,00

- 1) Sebuah restoran “**SERBA NASI**” baru saja dibuka dengan menyajikan berbagai menu pilihan nasi. Menu pilihan yang disajikan telah mendapat sertifikat halal.

Lakukanlah langkah-langkah berikut ini:

1. Pilihlah makanan sesuai dengan keinginan kalian masing-masing pada menu di samping!
2. Hitunglah berapa yang harus kalian bayar jika menu dengan harga \leq Rp 6.500,00 mendapatkan diskon 10% dan menu dengan harga $>$ Rp 6.500,00 mendapatkan diskon 20%!
3. Berbagilah tentang menu yang kamu pilih dengan teman kalian di depan kelas!

Lembar Jawaban

Kartu Diskon dalam Timbangan Syariat

1. Kartu diskon yang didapatkan dengan cara membayar, hukumnya adalah haram karena mengandung beberapa pelanggaran syariat. Diantaranya Ketidakjelasan, terdapat unsur untung-untungan; boleh jadi untung, boleh jadi rugi, menipu banyak orang (diskon yang dijanjikan adalah bohong-bohongan), uang yang diserahkan konsumen untuk mendapatkan kartu diskon itu terkadang tidak memiliki kompensasi yang nyata.
2. Kartu diskon yang diberikan secara cuma-cuma, itulah kartu diskon yang diberikan kepada konsumen tanpa kompensasi materi apa pun. Hukumnya adalah boleh dipergunakan dan dimanfaatkan.



2) Salah satu ciri khas dari negara Indonesia adalah batik. Batik Indonesia terdiri dari berbagai macam corak dari seluruh wilayah Indonesia, seperti batik Pekalongan, Solo, Yogyakarta, dan daerah lainnya. Hari batik nasional diperingati setiap tanggal 2 Oktober.

Perhatikan gambar disamping, pilihlah 2 macam jenis batik dari pilihan di samping, kemudian tentukan biaya yang harus dikeluarkan untuk pilihan kalian jika diskon 20% untuk semua jenis batik.

Daftar harga :

- | | |
|------------------|-------------------|
| 1. Rp 50.000,00 | 13. Rp 50.000,00 |
| 2. Rp 30.000,00 | 14. Rp 80.000,00 |
| 3. Rp 100.000,00 | 15. Rp 40.000,00 |
| 4. Rp 45.000,00 | 16. Rp 80.000,00 |
| 5. Rp 45.000,00 | 17. Rp 100.000,00 |
| 6. Rp 50.000,00 | 18. Rp 90.000,00 |
| 7. Rp 45.000,00 | 19. Rp 90.000,00 |
| 8. Rp 55.000,00 | 20. Rp 100.000,00 |
| 9. Rp 55.000,00 | 21. Rp 55.000,00 |
| 10. Rp 45.000,00 | 22. Rp 50.000,00 |
| 11. Rp 50.000,00 | 23. Rp 50.000,00 |
| 12. Rp 50.000,00 | 24. Rp 70.000,00 |



Lembar Jawaban

Presentasikan jawaban anda di depan kelas!





Kerjakan soal di bawah ini agar kamu semakin paham mengenai Tara, Bruto dan Netto!

1. Pada satu dus kemasan mie instan tertulis bruto 3 kg dan netto 2950 gram. Berapa tara satu buah dus mie instan tersebut?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

2. Pada kemasan minuman energi tertulis bruto 100 gram dengan tara 7%. Berapa netto satu buah kemasan minuman energi tersebut?

Jawab :



.....

.....

.....

.....

.....

3. Pada kemasan detergen di samping tertulis bruto 1000 gram. Jika diketahui persen tara adalah 5%, maka berapakah netto detergen tersebut?

Jawab :



.....

.....

.....

.....

.....



c Latihan

1. Lengkapi tabel berikut ini!

Bruto	Tara	Neto
200 kg	4%	
160 kg		156 kg
80 kg		76 kg
75 kg	2%	

2. Lengkapi tabel berikut ini

Harga Kotor	Diskon	Harga Bersih
Rp 20.000,00	5%	
Rp 50.000,00		Rp 45.000,00
Rp 100.000,00		Rp 80.000,00
Rp 150.000,00	20%	

3. Seorang pedagang memiliki persediaan terigu sebanyak 10 karung di tokonya. Jika diketahui bruto dari seluruh terigu adalah 500 kg dan tara 2%, maka tentukan netto setiap karung terigu!

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....



4. Seorang pedagang membeli beras sebanyak 2 karung dengan tara 2% untuk tiap karungnya. Berapa yang harus dibayar pedagang itu jika harga 1 kg beras Rp 7.000,00 ? (*lihat bruto*)

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....



5. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki tempat produksi batik yang terletak di Kampung Ngasem . Setiap pembelian 1 kodi kain batik di tempat tersebut akan mendapatkan potongan harga sebesar 7%. Harga setiap kain adalah Rp 65.000,00. Berapa rupiah yang harus dibayar untuk pembelian 2 kodi?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Q.S At- Taubah :105



Tahukah Kamu?

Zaman keemasan Islam juga melahirkan pakar-pakar di bidang trigonometri. Mereka antara lain adalah Al-Battani (850-929), Al-Biruni (973-1050), dan Umar Khayyam. Al-Battani atau Muhammad Ibn Jabir Ibn Sinan Abu Abdullah dikenal sebagai bapak trigonometri. Ia lahir di Battan, Mesopotamia, dan meninggal di Damaskus pada tahun 929. Al-Battani adalah tokoh bangsa Arab dan gubernur Syria. Dia merupakan astronom Muslim terbesar dan ahli matematika ternama. Al-Battani melahirkan trigonometri untuk level lebih tinggi dan orang pertama yang menyusun tabel cotangen





6. Harga pembelian dua karung beras adalah Rp 250.000,00. Setiap karung beras berisi 50 kg. Jika diketahui tara sebesar 2%, maka tentukan keuntungan yang diperoleh jika beras akan dijual dengan harga Rp 6.000,00!

Jawab :

.....

.....

.....

.....

7. Pak Hidayat membutuhkan gula pasir untuk sebuah acara yang akan dia diselenggarakan. Beliau mendatangi sebuah toko dan mengambil 2 karung gula pasir dengan berat masing-masing 25 kg. Harga 1 kg gula pasir adalah Rp 6.000,00. Berapa yang harus dibayarkan Pak Hidayat jika diketahui tara 2%?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

8. Sebuah sekolah memesan buku cetak matematika ke sebuah penerbit. Buku cetak matematika tersebut terbagi menjadi dua seri yaitu seri A dengan harga Rp 25.000,00/buku dan seri B dengan harga Rp 30.000,00/buku. Sekolah akan membeli 50 buku seri A dan 50 buku seri B. Jika penerbit memberikan potongan harga sebesar 10% untuk buku seri A dan 15% untuk buku seri B, maka berapa rupiahkah pihak sekolah harus membayar?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

9. Rizka membeli kertas khusus untuk membuat alat peraga matematika bangun datar persegi. Panjang sisi persegi yang akan dibuat adalah $4n$ dan kelilingnya 128 cm. Rizka akan membuat alat peraga sebanyak 10 eksemplar. Toko akan memberikan potongan harga 10% untuk setiap pembelian pada hari itu. Jika harga kertas tersebut adalah Rp 10/ cm^2 , maka tentukan harga yang harus dibayar oleh Rizka!

Jawab :

.....

.....

.....

.....





Apa yang telah kalian pahami tentang materi diskon,bruto,tara dan netto? Tuliskan pada kolom di bawah ini !

Large empty rounded rectangular box for student answers.



"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri" (Q.S. Ar-Ra'd:11)

Red-bordered box containing three sections: 'NILAI' in a dashed circle, 'Komentar guru untuk siswa :', and 'Tanda tangan guru' with a signature line.

C Bunga Tabungan

a Bunga Tabungan

Kalau kita menyimpan uang di Bank, maka Bank akan memberikan tambahan uang. Tambahan uang ini disebut dengan *bunga*. Sistem bunga dalam bank mengharuskan mereka yang menitipkan uang untuk jangka waktu tertentu, mendapat pengembalian uang titipan itu dari bank ditambah dengan bunga yang jumlahnya telah ditentukan pada hari penitipan uang.

Sebaliknya, kepada mereka yang meminjam uang dari bank untuk jangka waktu tertentu oleh bank diharuskan untuk mengembalikan uang yang dipinjam. Selain itu, ia pun harus memberikan uang tambahan yang jumlahnya telah disepakati pada waktu pengembalian pinjaman. Hukum bunga bank tergolong masalah ijtihad. Oleh karena itu, terdapat beberapa pendapat tentang hukum bunga bank dengan argumentasinya masing-masing. Pertama kelompok *muharrimun*, yaitu kelompok yang menghukuminya haram secara mutlak kecuali dalam keadaan darurat. Kedua, kelompok yang mengharamkan jika bersifat konsumtif tetapi membolehkan jika bersifat produktif. Ketiga, *muhallilun* yaitu kelompok yang menghalalkan dan kelompok keempat yaitu kelompok yang menanggapnya syubhat (belum pasti keharaman dan kehalalannya).

Ada dua jenis bunga bank, yaitu:

- Bunga tunggal, yaitu bunga yang diberikan hanya untuk sejumlah uang yang ditabungkan, sedangkan bunganya tidak berbunga lagi.
- Bunga majemuk, yaitu bunga yang diberikan tidak hanya pada uang yang ditabungkan, tetapi bunganya juga berbunga lagi.

LKS ini hanya akan mempelajari *bunga tunggal*. Besarnya bunga dinyatakan dalam persen (%) untuk jangka waktu tertentu misalnya 1 tahun. Pada perhitungan ini, uang permulaan selalu dianggap sebagai 1 bagian atau 100%.

Kerjakan soal berikut ini!

Faiza menyimpan uang sebanyak Rp 500.000,00 di sebuah Bank selama 1 tahun. Setelah 1 tahun, Faiza mengambil uang tersebut dan jumlah uangnya bertambah menjadi Rp 560.000,00. Disebut apakah pertambahan uang tersebut? Hitung besarnya pertambahan dan nyatakan dalam persen!

Diketahui:

Uang Semula = ...

Uang setelah 1 tahun = ...

Ditanyakan:

Besarnya pertambahan uang...?

Jawab:

Besarnya pertambahan disebut dengan

Besarnya bunga = ... - ... = ...

Persen bunga = ... \times 100% = ...

Jadi besarnya bunga dalam 1 tahun adalah...

Bagaimana jika seseorang menyimpan uangnya di bank dalam waktu kurang dari setahun? Apakah dia akan tetap mendapatkan bunga? Ungkapkan pendapatmu!

Helmy menyimpan uang 1 juta rupiah di bank ABC. Bank memberikan bunga sebesar 12% per tahun. Tentukan uang Helmy setelah 9 bulan disimpan!
Diketahui:

Besarnya tabungan = ...

Bunga 1 tahun = ...

Ditanyakan:

Jumlah tabungan setelah 9 bulan...?

Jawab:

$$\text{Bunga 9 bulan} = \frac{\dots}{12} \times \frac{12}{100} \times 1.000.000 = \dots$$

Jadi besarnya tabungan setelah 9 bulan adalah = ... + ... = ...

Setelah mengerjakan dua latihan soal di atas, tentu kalian lebih memahami materi bunga.

Berikut uraian mengenai bunga:

Bunga 1 tahun = persen bunga \times modal

$$\begin{aligned} \text{Bunga } b \text{ bulan} &= \frac{b}{12} \times \text{persen bunga} \times \text{modal} \\ &= \frac{b}{12} \times \text{bunga 1 tahun} \end{aligned}$$

Bentuklah sebuah **kelompok** yang terdiri dari 3 – 4 siswa untuk mengerjakan soal di bawah ini, kemudian presentasikan di depan kelas!

1. Hitung bunga tunggal dari simpanan uang sebesar Rp 3.600.000,00 selama 2,5 tahun, jika diketahui bunga per tahun sebesar:
 - a. 7%
 - b. 12%
 - c. 16%
 - d. 16,5%
2. Dimas menyimpan uang sebesar Rp 1.200.000,00 dengan bunga 20% per tahun. Hitunglah bunga tunggal yang diterima pada:
 - a. Akhir bulan keempat
 - b. Akhir bulan kesembilan
 - c. Akhir tahun ketiga
 - d. Akhir tahun kedelapan

Jawaban:



b Latihan

1. Pak Danu menabung uang di bank dengan bunga 5% per tahun. Jika dia menyimpan uang sebesar 10 juta rupiah. Berapa rupiahkah tabungan pak danu setelah 3 tahun?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

2. Pak Zayin menabung sebesar Rp 1.250.000,00 di suatu bank. Bank itu memberikan bunga tunggal 5% per tahun. Berapa tabungan Pak Zayin setelah 18 bulan?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

3. Seorang pegawai meminjam uang sebesar 3 juta rupiah di koperasi kantor dengan bunga pinjaman 1,5% setiap bulan. Jika dia mengangsur 1 kali setiap bulan selama 10 bulan. Berapakah ia harus membayar setiap bulan?

Jawab :

.....
.....
.....
.....

4. Lengkapilah tabel berikut ini!

Uang mula-mula	Bunga per tahun	Waktu	Besar bunga
3 juta rupiah	15%	8 bulan	...
...	15%	3 bulan	Rp 168.750,00
3,5 juta rupiah	...	5 bulan	Rp 175.000,00
2,5 juta rupiah	18%	...	Rp 150.000,00

dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Q.S At- Taubah :105



D Pajak

a Pajak

Pajak yang akan dibahas dalam materi ini ada dua macam, yaitu :

1) Pajak penghasilan (PPh)

Pegawai negeri atau pegawai tetap pada perusahaan swasta dikenakan pajak atas penghasilan kena pajaknya yang disebut dengan pajak penghasilan (PPh). Pajak penghasilan umumnya dinyatakan dalam persen.

Perhatikan contoh berikut ini !

Pak Danu mempunyai gaji setiap bulan sebesar Rp 2.000.000,00. Namun, setelah terkena pajak Pak Danu hanya menerima gaji sebesar Rp 1.800.000,00. Tentukan berapa besarnya pajak penghasilan Pak Danu dan nyatakan dalam persen!

Gaji mula-mula = Rp 2.000.000,00

Gaji yang diterima = Rp 1.800.000,00

Pajak penghasilan (PPh) = Rp 2.000.000,00 – Rp 1.800.000,00 = Rp 200.000,00

$$\text{Pph} = \frac{\text{Rp } 200.000,00}{\text{Rp } 2.000.000,00} \times 100\% = 10\%$$

2) Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pajak pertambahan nilai dikenakan kepada barang-barang yang dibeli oleh konsumen. Pajak pertambahan nilai dinyatakan dan ditentukan dalam persen.

Perhatikan contoh berikut ini !

Ibu Sofi membeli sebuah mesin cuci dengan harga Rp 1.500.000,00 dari sebuah toko elektronik. Dari pembelian tersebut ibu Sofi terkena pajak pertambahan nilai sehingga harga yang harus dibayarkan menjadi Rp 1.650.000,00. Hitunglah berapa PPN yang dikenakan terhadap penjualan mesin cuci tersebut! Nyatakan dalam persen!

Harga sebelum pajak = Rp 1.500.000,00

Harga setelah pajak = Rp 1.650.000,00

Pajak = Rp 1.650.000,00 – Rp 1.500.000,00 = Rp 150.000,00

$$\text{Pajak} = \frac{\text{Rp } 150.000,00}{\text{Rp } 1.500.000,00} \times 100\% = 10\%$$

Berdasarkan contoh soal di atas, rumuskan **bagaimana mencari gaji yang diterima setelah terkena pajak dan harga beli konsumen setelah terkena pajak!** Tuliskan pada kolom di bawah ini.

Gaji yang diterima =

Harga beli konsumen =

Apakah kalian masih mengalami kesulitan membedakan PPh dan PPN?



Bekerjalalah dengan temanmu untuk menyelesaikan tugas berikut ini !

Selama tiga hari berturut-turut akan diselenggarakan bazaar barang-barang elektronik yang berlokasi di JEC. Selama bazaar berlangsung panitia penyelenggara memberikan diskon untuk semua barang. Bantulah panitia menghitung harga yang harus dibayarkan oleh pembeli untuk barang-barang elektronik di bawah ini! Presentasikan di depan kelas!



Petunjuk : kamu dapat mengurangi terlebih dahulu antara %PPN dan %diskon.



Harga Rp 1.600.000,00

Harga setelah diskon dan PPN =

PPN 10%

Diskon 5%



Harga Rp 4.500.000,00

Harga setelah diskon dan PPN =

PPN 10%

Diskon 20%



Harga Rp 2.000.000,00

Harga setelah diskon dan PPN =

PPN 10%

Diskon 10%

Dari sisi Islam terdapat dua pendapat tentang pajak. Sejumlah ulama ada yang mengharamkan pajak, namun jumbuh (**mayoritas**) ulama **menghalalkan** pajak. Sebagian ulama yang menghalalkan pajak berpendapat bahwa pajak yang dipungut pemerintah untuk membiayai fasilitas publik dan memenuhi kebutuhan masyarakat luas seperti : membiayai tersedianya fasilitas-fasilitas jalan, jembatan, transportasi publik, listrik dengan harga terjangkau, rumah sakit murah, obat-obat generik, keamanan oleh TNI dan POLRI, sekolah-sekolah murah, dan fasilitas layanan publik lainnya adalah **halal**.

Pajak dalam bahasa Arab disebut dengan *al usyr* atau *al maks* dan *al dharibah*, yang berarti pungutan yang ditarik dari rakyat oleh penarik pajak. Pajak merupakan salah satu instrumen kebijakan fiskal pada masa Rasulullah selain instrumen lain seperti zakat, fa'I, ghanimah, jizyah, harta warisan, kharaj, waqaf dan sebagainya yang digunakan untuk pembangunan ekonomi.



b Latihan

1. Pak Imam mendapatkan gaji Rp 2.500.000,00 dengan penghasilan tidak kena pajak Rp 1.000.000,00. Jika besar pajak penghasilan adalah 5%, berapakah besarnya gaji yang diterima Pak Imam setelah dikenakan pajak?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Seseorang membeli televisi dengan harga Rp 3.450.000,00 dan dikenakan pajak penjualan sebesar 10%. Berapa yang harus dibayar oleh pembeli tersebut?

Jawab :

.....

.....

.....



3. Setiap bulan besarnya penghasilan Pak Muslim adalah Rp 1.800.000,00. Jika penghasilan tidak kena pajak sebesar Rp 800.000,00 dengan pajak penghasilan 5%. Berapakah besarnya penghasilan Pak Muslim setiap bulan setelah kena pajak?

Jawab :

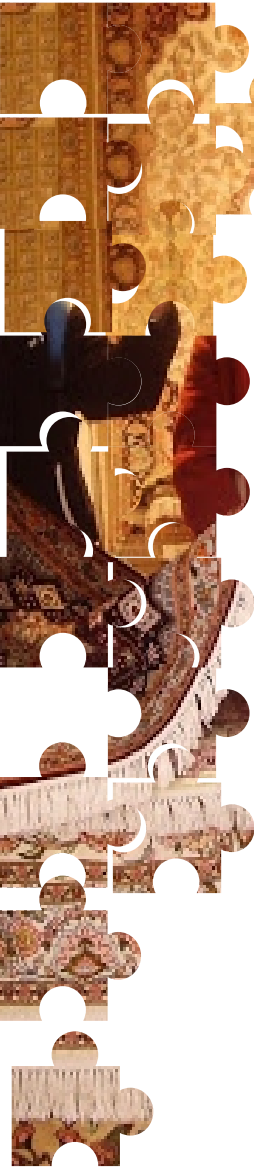
.....

.....

.....

.....

.....

- 
4. Rizka akan membeli smartphone dengan harga Rp 3.000.000,00 dan dikenakan pajak 10%. Berapa harga smartphone setelah dikenakan pajak?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Bu Sofi membeli sebuah mesin cuci dengan harga Rp 1.500.000,00. Penjualan tersebut dikenai PPN 10%, karena pembayaran dilakukan secara tunai pihak toko memberikan diskon sebesar 20%. Berapa rupiah Bu Sofi harus membayar?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

6. Pak Dewan membeli sepeda motor dengan harga Rp 14.000.000,00 dengan pajaknya 10%. Beberapa tahun kemudian, Pak Dewan menjual sepeda motor dengan harga Rp 11.500.000,00. Berapakah kerugian yang dialami Pak Dewan?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....



7. Pak Salim membeli 8 kardus jeruk dengan berat masing-masing 25 kg. Diketahui tara 2% dengan harga Rp 20.000,00 per kg. Penjual memberikan 7% untuk pembelian secara tunai, tetapi terkena PPN sebesar 10%. Berapa rupiahkah Pak Salim harus membayar?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

Coba buat kesimpulan dari apa yang telah kalian pahami tentang materi pajak!

NILAI

Komentar guru untuk siswa :

Tanda tangan guru



Tahukah Kamu?

Al-Biruni adalah peletak dasar-dasar trigonometri modern. Dia seorang filsuf, ahli geografi, astronom, ahli fisika, dan pakar matematika. Enam ratus tahun sebelum Galileo, Al-Biruni telah membahas teori-teori perputaran (rotasi) bumi pada porosnya. Al-Biruni juga memperkenalkan pengukuran-pengukuran geodesi dan menentukan keliling bumi dengan cara yang lebih akurat. Dengan bantuan matematika, dia dapat menentukan arah kiblat dari berbagai macam tempat di dunia.



Rangkuman

1. **Harga pembelian** adalah harga barang dari pabrik, grosir, atau tempat lainnya. Harga pembelian bisa juga disebut modal.

Harga penjualan adalah harga barang yang ditetapkan oleh pedagang kepada pembeli.

Jika mengalami untung, maka :

$$\text{Harga penjualan} = \text{harga pembelian} + \text{untung}$$

$$\text{Harga pembelian} = \text{harga penjualan} - \text{untung}$$

Jika mengalami rugi, maka :

$$\text{Harga penjualan} = \text{harga pembelian} - \text{rugi}$$

$$\text{Harga pembelian} = \text{harga penjualan} + \text{rugi}$$

2. **Untung** adalah selisih antara harga harga penjualan dengan harga pembelian jika harga penjualan lebih tinggi dari harga pembelian.

Rugi adalah selisih antara harga harga penjualan dengan harga pembelian jika harga penjualan lebih rendah dari harga pembelian.

Persentase untung dan rugi umumnya dibandingkan terhadap harga pembelian atau modal.

$$\text{Persentase untung} = \frac{\text{Untung}}{\text{Harga Pembelian}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase rugi} = \frac{\text{Rugi}}{\text{Harga Pembelian}} \times 100\%$$

3. Rabat (diskon) disebut juga potongan harga, bruto artinya berat kotor, tara artinya potongan berat, netto artinya berat bersih.

$$\text{Harga bersih} = \text{harga semula} - \text{rabat (diskon)}$$

$$\text{Netto} = \text{bruto} - \text{tara}$$

$$\text{Harga bersih} = \text{netto} \times \text{harga per satuan berat}$$

4. Ada dua jenis bunga bank, yaitu bunga tunggal dan bunga majemuk. Bunga tunggal, yaitu bunga yang diberikan hanya untuk sejumlah uang yang ditabungkan, sedangkan bunganya tidak berbunga lagi.

$$\text{Bunga 1 tahun} = \text{persen bunga} \times \text{modal}$$

$$\begin{aligned} \text{Bunga } b \text{ bulan} &= \frac{b}{12} \times \text{persen bunga} \times \text{modal} \\ &= \frac{b}{12} \times \text{bunga 1 tahun} \end{aligned}$$

5. Pajak

- a. Pajak Penghasilan (PPh)

$$\text{Gaji yang diterima} = \text{gaji bruto} - \text{PPh}$$

- b. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

$$\text{Harga beli konsumen} = \text{harga mula-mula} + \text{PPN}$$

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya, jika kamu orang-orang yang beriman." (Q.S. Al-Imran: 139)

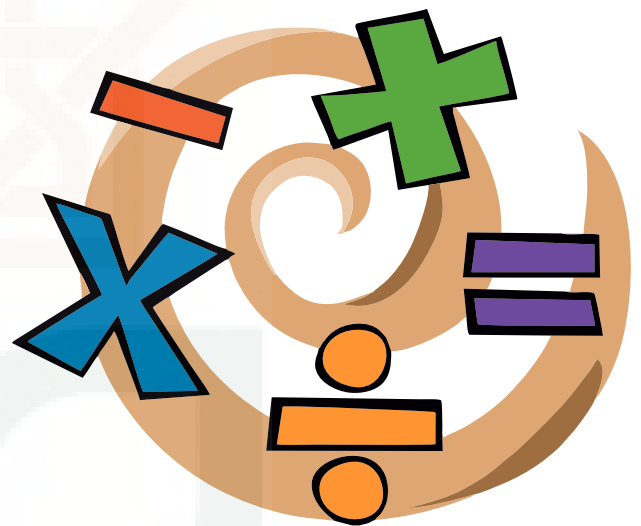


Daftar Pustaka

- Abdurrahman as-Sa'di, Abdul 'Aziz, Shalih al-Utsaimin, dan al-Fauzan, Shalih. 2008 . *Fiqih Jual-Beli Panduan Praktis Bisnis Syariah*. Jakarta : Senayan Publishing.
- Adinawan, M.Cholik, dan Sugijono. 2010. *Mathematics for Junior High School Grade Vii 1A*. Jakarta : Erlangga.
- “Ayat2 motivasi dalam Al-Qur'an,” <http://jejakjejaka.wordpress.com/2011/06/04/ayat2-motivasi-dalam-al-quran/>, akses 30 April 2013.
- <Http://Tiriztea.Wordpress.Com/2010/08/18/7-Tokoh-Ilmuwan-Matematika-Islam/> , akses 06 maret 2013.
- Muhammad. 2007. *Aspek Hukum dalam Muamalat*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Setya Budhi, Wono. 2004. *Matematika untuk SMP Kelas VII Semester I*. Jakarta : Erlangga.
- Yuli, Tatag, dan Lastiningsih, Netti. 2007. *Matematika SMP dan MTs untuk Kelas VII*. Jakarta : Erlangga.

Buku Panduan Guru & Kunci Jawaban Aritmetika Sosial

➔ LKS Dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa



Untuk SMP/MTs

KELAS **VII**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin dan kuasa-Nya Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa SMP/MTs Kelas VII Pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dalam menuntut ilmu.

LKS Matematika dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Keislaman pada materi Aritmetika Sosial disusun dengan harapan agar siswa secara dini mengenal matematika yang aplikatif sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Materi Aritmetika Sosial akan dikaitkan dengan aturan jual beli yang diatur dalam *muamalah* sehingga siswa akan mengetahui bahwa aktivitas jual beli telah diatur dalam agama, serta untuk kedepannya diharapkan siswa dapat melakukan jual beli yang halal.

Buku panduan ini disajikan berdasarkan aspek-aspek dalam CTL yaitu, Konstruktivisme, Inkuiri, Bertanya, Masyarakat Belajar, Pemodelan, Refleksi, dan Penilaian Autentik. Semoga buku panduan penggunaan LKS Matematika ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Penulis menyadari buku panduan penggunaan LKS Matematika ini belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari pengguna, penulis harapkan demi kesempurnaan LKS ini.

Penulis

Kartika Sofiana Hikmah

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi.....	3
<i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	4
Jual Beli Berbasis Keislaman.....	7
Karakter.....	8
a. Harga Pembelian, Harga Penjualan, Untung dan Rugi.....	10
b. Rabat (Diskon), Bruto, Tara dan Netto.....	16
c. Bunga Tabungan.....	21
d. Pajak.....	25
Daftar Pustaka	28

CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)

Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.¹ CTL sebagai suatu pendekatan pembelajaran memiliki 7 asas. Asas-asas ini yang melandasi pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL. Seringkali asas ini disebut juga komponen-komponen CTL. Berikut ini disajikan definisi komponen CTL yang dimaksudkan dalam buku panduan ini.

Tabel 1. 1 Definisi Komponen-Komponen dalam CTL

Komponen	Definisi
Konstruktivisme	Proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman. Pengetahuan itu memang berasal dari luar, tetapi dikonstruksi oleh dan dari dalam diri seseorang.
Inkuiri	Proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui berfikir secara sistematis.
Bertanya	Dalam proses pembelajaran melalui CTL, guru tidak menyampaikan informasi begitu saja, akan tetapi memancing agar siswa dapat menemukan sendiri. Karena itu, peran bertanya sangat penting, sebab melalui pertanyaan-pertanyaan guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk

¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 107.

Komponen	Definisi
	menemukan setiap materi yang dipelajarinya.
Masyarakat belajar	Konsep masyarakat belajar (<i>learning community</i>) dalam CTL menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerja sama dengan orang lain.
Pemodelan	Proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa atau bisa juga dengan siswa melakukan presentasi di depan kelas.
Refleksi	Proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian-kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilaluinya. Setiap berakhir proses pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya sehingga dapat menyimpulkan tentang pengalaman belajarnya.
Penilaian Autentik	Proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan siswa.

Tabel 1. 2 Penerapan Komponen CTL dalam Pembelajaran

No	Komponen	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Konstruktivisme	Memberikan soal kontekstual sebagai titik awal pembelajaran yang disesuaikan dengan latar belakang berfikir siswa.	Menyelesaikan atau memecahkan soal yang diberikan oleh guru sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.
2.	Inkuiri	Guru memberikan kegiatan pada siswa untuk	Siswa melakukan praktik pengamatan,

No	Komponen	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		mengamati, menganalisis, dan bertanya tentang suatu masalah yang berkaitan dengan materi.	analisis, dan merumuskan teori baik secara individu maupun bersama-sama dengan temannya.
3.	Bertanya	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa.	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan antusias, dan bertanya kepada guru atau temannya apabila mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.
4.	Masyarakat belajar	Mengkondisikan siswa agar saling bekerja sama dengan siswa lain.	Siswa saling berbicara, menyimak, dan berbagi pengetahuan dengan siswa lain.
5.	Pemodelan	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mempresentasikan penyelesaian/hasil kerjanya untuk dikaji bersama oleh siswa lain dan guru.	Mempresentasikan jawaban yang telah selesai dikerjakan, memperhatikan hasil pekerjaan teman lain, dan memperhatikan arahan guru.
6.	Refleksi	Mengkondisikan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menekankan pada materi yang penting.	Siswa merespon dan merevisi kejadian, aktivitas, dan pengalaman belajar mereka.

No	Komponen	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
7.	Penilaian Autentik	Mengamati proses kerja siswa dan menila hasil pekerjaan siswa.	Menyerahkan hasil pekerjaan yang diminta oleh guru.

JUAL BELI BERBASIS KEISLAMAN

Secara etimologi jual beli berasal dari bahasa Arab *Al-bai'* yang makna dasarnya menjual, mengganti, dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Dalam prakteknya, bahasa ini terkadang digunakan untuk pengertian lawannya, yakni kata *as-syira'* (beli). Maka, kata *al-bai'* berarti jual, tetapi sekaligus beli. Sedangkan secara terminologis, para ulama memberikan definisi jual beli sebagai tukar menukar sesuatu yang diinginkan dengan yang sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat.² Rukun jual beli ada 4 yaitu: penjual dan pembeli, ijab dan qabul, barang yang beli, dan nilai tukar pengganti barang.

Kaidah dalam jual beli yang dimaksud dalam buku panduan ini adalah yang dikemukakan oleh Syekh Abdurahman, antara lain: jual beli yang jujur dan adil, dibolehkan adanya persyaratan dalam melakukan kerjasama selama jujur dan adil, menjauhi muamalah yang mendekati riba, menjauhi muamalah yang mendekati penipuan dan bahaya, menjauhi muamalah yang menipu dan memperdaya orang, muamalah harus berdasarkan keridhaan kedua belah pihak, akad dilakukan oleh orang yang memiliki hak, jika akad yang dilakukan menyebabkan seseorang meninggalkan kewajibannya dan menjalankan sesuatu

² M Yazid Afandi, *Fiqh Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Logung Printika, 2009), hlm 53.

yang haram, maka akad tersebut haram. Jual beli yang diharamkan diantaranya: jual beli barang yang zatnya haram, jual beli buah-buahan yang belum tampak hasilnya (jual beli yang belum jelas), dan jual beli yang menimbulkan kemudharatan.

Beberapa sudut pandang dalam jual beli dalam buku panduan ini antara lain: Berdasarkan obyek dagangan termasuk jual beli umum (menukar uang dengan barang), berdasarkan cara standarisasi harga yaitu: 1) Jual beli yang memberikan peluang bagi calon pembeli untuk menawar barang dagangan, dan penjual tidak memberikan informasi harga beli, 2) Jual beli *muthahah* (jual beli dimana penjual menawarkan diskon kepada pembeli), berdasarkan cara pembayaran yaitu jual beli dengan penyerahan barang dan pembayaran secara langsung

KARAKTER

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat-istiadat dan estetika. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak.

Nilai-nilai karakter yang diimplementasikan antara lain: kerja keras, kreatif, dan bersahabat/komunikatif. Kerja Keras adalah perilaku yang

menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Bersahabat/komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.

Tabel 1. 3 Indikator Nilai Karakter

Nilai	Indikator
Bekerja keras	Menciptakan kondisi pantang menyerah dan daya tahan belajar.
	Mencantumkan slogan atau moto tentang giat bekerja dan belajar.
Kreatif	Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif.
	Pemberian tugas yang menantang sehingga memunculkan karya-karya bentuk baru baik yang autentik maupun modifikasi.
Bersahabat/ komunikatif	Menciptakan pembelajaran yang dialogis.
	Menfasilitasi siswa untuk berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.

A. HARGA PEMBELIAN, HARGA PENJUALAN, UNTUNG DAN RUGI

Materi ini dalam LKS terdapat pada halaman 1 sampai halaman 12. Adapun panduan penyampaian materi berdasarkan aspek pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut.

No	Panduan Pelaksanaan	Komponen CTL	Berbasis Keislaman	Karakter
1.	<p>a. Untung dan rugi</p> <ul style="list-style-type: none">• Materi dimulai dengan siswa membangun pengetahuan mereka tentang untung dan rugi dari soal yang tersedia. Guru memberikan perintah agar siswa mengerjakan 3 soal secara individu pada halaman 1. <p>Soal 1: pada soal ini siswa akan membandingkan harga secara langsung, karena telah disajikan ilustrasi dengan jelas.</p> <p>Soal 2: soal pada nomor ini menyajikan soal yang dekat dengan kehidupan siswa.</p> <p>Soal 3: soal disajikan dengan mengajak siswa untuk melakukan aktivitas tersebut, sehingga siswa akan berpengalaman secara langsung.</p>	Konstruktivisme	Guru menyampaikan bahwa dalam ajaran islam menghalalkan jual beli pada halaman 1.	Kreatif

No	Panduan Pelaksanaan	Komponen CTL	Berbasis Keislaman	Karakter
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk bisa memberikan alasan untuk setiap penyelesaian soal. 			
2.	<p>b. Harga pembelian dan harga penjualan jika diketahui untung dan rugi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan inkuiri diawali dengan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada halaman 3. Siswa menjawab pertanyaan 1 dan 2 tentang hal yang akan dialami oleh pedagang. Pertanyaan 3 siswa akan bisa merumuskan mengenai hubungan untung, rugi, harga pembelian dan harga penjualan. 	Inkuiri		Kreatif
3.	<ul style="list-style-type: none"> Guru menegaskan pertanyaan 4 “Apakah kalian dapat menentukan untung/rugi jika yang diketahui hanya harga pembelian/harga penjualan saja?”. Guru memberikan penekanan karena jika hanya salah satu yang diketahui, tidak akan bisa menentukan untung/rugi 	Bertanya		Kreatif

No	Panduan Pelaksanaan	Komponen CTL	Berbasis Keislaman	Karakter
	seorang pedagang. Siswa yang sudah paham mengenai hubungan untung, rugi, harga pembelian dan harga penjualan akan menjawab “tidak bisa”.			
4.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan kegiatan diskusi pada forum diskusi, guru mengarahkan siswa untuk melakukan kerja sama dengan temannya sesuai dengan perintah di LKS “Diskusikan dengan teman sebangkumu” pada halaman 5. 	Masyarakat belajar	<p>Soal nomor 1: salah satu jual beli yang dilarang yaitu jual beli yang menjauhkan diri dari ibadah dan mengakhirkan sholat.</p> <p>Soal nomor 2: akad yang dilakukan dalam jual beli tidak boleh dalam keadaan terpaksa, jual beli yang terpaksa merupakan hal yang bertentangan dengan perintah Nabi Muhammad SAW.</p>	Bersahabat/ komunikatif
5.	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk berani mempresentasikan di depan kelas hasil diskusi pada halaman 5, salah satu siswa menjabarkan jawabannya di depan kelas dan siswa yang lain menanggapi. 	Pemodelan		Bersahabat/ komunikatif



No	Panduan Pelaksanaan	Komponen CTL	Berbasis Keislaman	Karakter
	<p>c. Persentase untung dan rugi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan siswa mengenai materi persentase, guru memberikan contoh kepada siswa dan siswa memperhatikan. • Siswa diperintahkan untuk mengerjakan soal no 1 dan 2 pada halaman 7 untuk mengubah pecahan menjadi persentase. • Guru memerintahkan siswa untuk presentasi hasil pekerjaannya di depan kelas. 			
6.	<p>d. Latihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan refleksi diwujudkan dengan latihan soal pada bagian akhir subbab. Soal tersebut kemudian dibahas bersama dengan menyajikan penyelesaian masalah secara lengkap. • Pada bagian akhir siswa diminta untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari dengan menuliskan pada kotak 	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Soal nomor 2 Soal dikaitkan dengan konsep keislaman, yaitu mengenalkan kepada siswa mengenai jual beli yang dilarang dalam islam (jual beli secara <i>gharar</i>) • Soal nomor 3 	Bekerja keras dan Kreatif

No	Panduan Pelaksanaan	Komponen CTL	Berbasis Keislaman	Karakter
	<p>kesimpulan yang telah tersedia. Siswa menyimpulkan dengan pemikirannya sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta menggali cara belajarnya sendiri yang efektif, efisien dan meningkatkan kerja keras khususnya dalam belajar matematika. Misalnya dengan setiap hari mengerjakan latihan soal. 		<p>Mengenalkan kepada siswa bahwa jual beli buah yang masih di pohon dan belum siap panen merupakan jual beli yang haram.</p> <ul style="list-style-type: none"> Soal nomor 5 Mengenalkan kepada siswa bahwa dalam ajaran islam kejelasan barang yang dijual merupakan syarat yang diutamakan dalam jual beli islam. Soal nomor 6 Haram hukumnya menjual bahan makanan dari bangkai atau daging babi. 	

No	Panduan Pelaksanaan	Komponen CTL	Berbasis Keislaman	Karakter
			<ul style="list-style-type: none"> • Soal nomor 8 Islam menganjurkan kepada umatnya untuk bersedekah bagi orang yang mampu. • Soal nomor 9 Menjual barang-barang yang bernuansa islam seperti baju koko dan sajadah. 	
7.	<p>Penilaian dilakukan dengan mengamati proses yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran dan dari hasil latihan yang telah dikerjakan oleh siswa. Nilai yang diperoleh oleh siswa akan dicantumkan pada kotak penilaian, guru memberikan komentar untuk perbaikan prestasi siswa.</p>	<p>Penilaian Autentik</p>		

B. RABAT (DISKON), BRUTO, TARA DAN NETTO

Materi ini dalam LKS terdapat pada halaman 13 sampai halaman 21. Adapun panduan penyampaian materi berdasarkan aspek pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut.

No	Panduan Pelaksanaan	Komponen CTL	Berbasis Keislaman	Karakter
1.	<p>a. Rabat atau diskon</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran pada materi diskon diawali dengan siswa memperhatikan gambar yang telah disajikan di LKS pada halaman 13 yang menghadirkan tempat-tempat yang biasa dilewati oleh siswa seperti mini market, dan juga menyajikan selebaran yang biasa dibaca oleh siswa yang memuat tulisan “diskon”. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div>	Konstruktivisme		Kreatif

No	Panduan Pelaksanaan	Komponen CTL	Berbasis Keislaman	Karakter
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menekankan pertanyaan kepada siswa tentang “Apakah yang dimaksud dengan diskon?”. • Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari contoh soal yang ada untuk mengkonstruksi pengetahuan siswa mengenai diskon. Dalam soal telah diketahui harga mula-mula sebuah tas, tetapi harga yang harus dibayar oleh pembeli berbeda (lebih murah), berawal dari hal tersebut diharapkan siswa dapat mengkonstruksi konsep diskon. 			
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tahap ini yang paling ditekankan adalah siswa menemukan konsep diskon. • Siswa dituntut untuk bisa menyimpulkan pengertian diskon dan menuliskannya pada kolom yang tersedia. 	Inkuiri		Kreatif
3.	<p>b. Bruto, tara dan netto</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada tahap ini guru mengarahkan siswa untuk memahami pengertian bruto, tara dan netto yang sudah tersedia di LKS dan memahami contoh soal yang sudah 	Bertanya	Guru menyampaikan bahwa dalam ajaran Islam harus ada kejelasan dalam setiap timbangan barang yang dijual/	Kreatif

No	Panduan Pelaksanaan	Komponen CTL	Berbasis Keislaman	Karakter
	<p>ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa selesai membaca, guru menekankan pada pertanyaan “apakah kalian sudah bisa memahami perbedaan bruto, tara dan netto?” pada halaman 14, jika siswa masih mengalami kesulitan membedakan, maka guru dapat membuat pertanyaan pancingan dengan menggunakan contoh soal yang sudah ada, seperti “apakah kalian bisa mencari berat isi karungnya saja?”. • Guru melakukan tanya jawab dengan siswa sehingga siswa lebih memahaminya. 		dibeli pada proses jual beli.	
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bisa membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3– 4 siswa tiap kelompok. • Siswa mengerjakan tugas dengan berkelompok. • Tugas siswa pada halaman 15 dan 16 disusun agar siswa dapat berperan secara langsung untuk memilih menu sendiri dan menghitung dengan sungguh-sungguh berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk pesanannya. 	Masyarakat belajar	Menyajikan keterangan tentang hukum mengenai pembuatan kartu diskon pada halaman 15.	Bersahabat/komunikatif

No	Panduan Pelaksanaan	Komponen CTL	Berbasis Keislaman	Karakter
5.	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta perwakilan dari beberapa kelompok untuk mempresentasikan jawabannya di depan kelas. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani maju agar siswa lain juga semakin termotivasi. 	Pemodelan		Bersahabat/ komunikatif
6.	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan refleksi diwujudkan dengan latihan soal dalam LKS. Soal tersebut sebagai upaya untuk penguatan konsep tentang apa yang telah dipelajari. Pada bagian akhir siswa diminta memberikan kesimpulan pada kotak kesimpulan yang telah disediakan berdasarkan apa yang telah dipelajari. Guru mengajak siswa berefleksi: apakah saya mengerjakan soal dengan hasil pemikiran saya sendiri, apakah kesimpulan yang saya buat merupakan hasil pemikiran saya sendiri, apakah kesimpulan yang saya buat berbeda atau tidak dengan teman saya. 	Refleksi		Bekerja keras dan kreatif
7.	Penilaian dilakukan dengan mengamati proses yang dilakukan siswa selama pembelajaran dan hasil dari latihan	Penilaian Autentik		

No	Panduan Pelaksanaan	Komponen CTL	Berbasis Keislaman	Karakter
	yang dikerjakan oleh siswa. Nilai dicantumkan pada kotak yang telah tersedia, guru juga memberikan masukan untuk perbaikan prestasi siswa atau mempertahankan prestasi siswa.			

C. BUNGA TABUNGAN

Materi ini dalam LKS terdapat pada halaman 22 sampai halaman 25. Adapun panduan penyampaian materi berdasarkan aspek pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut.

No	Panduan Pelaksanaan	Komponen CTL	Berbasis Keislaman	Karakter
1.	<p>a. Bunga Tabungan</p> <ul style="list-style-type: none">• Materi ini dimulai dengan guru mengarahkan siswa untuk membaca dan memahami penjelasan yang ada di LKS pada halaman 22.• Guru mengarahkan siswa untuk memahami tentang hukum bunga dalam pandangan islam seperti yang tersaji diterangkan pada LKS.• Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal yang ada di LKS agar siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri mengenai pengertian bunga. Soal telah disertai panduan untuk mengerjakan sehingga diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi.	Konstruktivisme	Bunga tabungan dalam pandangan islam masih dalam masalah ijtihad.	Kreatif

No	Panduan Pelaksanaan	Komponen CTL	Berbasis Keislaman	Karakter
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menekankan pada pertanyaan “Bagaimana jika seseorang menyimpan uangnya di bank dalam waktu kurang dari setahun? Apakah dia akan mendapatkan bunga?”. Dengan adanya pertanyaan seperti itu diharapkan siswa dapat menemukan bahwa bunga juga diberikan dalam waktu kurun waktu bulanan, meskipun pada soal biasanya informasi yang diberikan adalah bunga dalam 1 tahun. • Siswa diarahkan untuk mengerjakan latihan soal pada halaman 23. Soal telah disertai dengan panduan berupa titik-titik sehingga mempermudah siswa dalam mengerjakan soal. • Setelah mengerjakan soal, siswa diharapkan bisa menemukan konsep mengenai bunga yang diberikan oleh bank dalam jangka waktu bulan. 	Inkuiri dan bertanya		Kreatif
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap ini dimulai dengan mengarahkan siswa untuk 	Masyarakat Belajar		Bersahabat/ komunikatif

No	Panduan Pelaksanaan	Komponen CTL	Berbasis Keislaman	Karakter
	<p>membentuk kelompok untuk mengerjakan tugas di LKS. Setiap kelompok terdiri dari 3 – 4 orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan temannya untuk menyelesaikan tugas. 			
4.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan kesempatan untuk presentasi di depan kelas mengenai tugas yang ada di LKS. 	Pemodelan		Bersahabat/ komunikatif
5.	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan refleksi diwujudkan dengan latihan soal pada halaman 24-25. Soal tersebut sebagai upaya untuk penguatan konsep tentang apa yang telah dipelajari. Guru bisa membahas soal tersebut bersama-sama di kelas. Pada bagian akhir siswa memberikan kesimpulan pada kotak kesimpulan berdasarkan apa yang telah dipelajari. Guru mendampingi siswa agar siswa tidak asal-asalan dalam menuliskan kesimpulan. Guru mengajak siswa berefleksi: bagaimana perasaannya ketika bekerja dalam kelompok, apakah 	Refleksi		Kreatif dan bekerja keras

No	Panduan Pelaksanaan	Komponen CTL	Berbasis Keislaman	Karakter
	mereka puas dalam kerja kelompok, apakah mereka bisa menyampaikan pendapat, dan bagaimana mereka menghadapi perbedaan pendapat dengan orang lain.			
6.	Penilaian dilakukan dengan mengamati proses yang dilakukan siswa selama pembelajaran dan hasil dari latihan yang dikerjakan oleh siswa. Nilai dicantumkan pada kotak yang telah tersedia, guru juga memberikan masukan untuk perbaikan prestasi siswa atau mempertahankan prestasi siswa	Penilaian Autentik		

D. PAJAK

Materi ini dalam LKS terdapat pada halaman 26 sampai halaman 30. Adapun panduan penyampaian materi berdasarkan aspek pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut.

No	Panduan Pelaksanaan	Komponen CTL	Berbasis Keislaman	Karakter
1.	<p>a. Pajak</p> <ul style="list-style-type: none">Materi ini dimulai dengan guru mengarahkan siswa untuk membaca dan memahami penjelasan yang ada di LKS pada halaman 26.Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari contoh soal yang ada di LKS. Dalam contoh soal mengenai PPh diketahui gaji mula-mula, tetapi setelah terkena pajak besarnya gaji yang diterima menjadi berbeda. Sedangkan dalam contoh soal mengenai PPN, harga mula-mula dan harga setelah terkena pajak juga berbeda. Contoh soal tersebut diharapkan dapat mengkonstruksi pengetahuan siswa mengenai pajak (PPh dan PPN).	Konstruktivisme	Islam menghalalkan pajak yang dipungut oleh pemerintah yang digunakan untuk membiayai fasilitas publik dan memenuhi kebutuhan masyarakat.	Kreatif
2.	<ul style="list-style-type: none">Berdasarkan dua contoh soal mengenai pajak, siswa dibimbing untuk bisa menemukan konsep pajak tentang	Inkuiri		Kreatif

No	Panduan Pelaksanaan	Komponen CTL	Berbasis Keislaman	Karakter
	<p>bagaimana mencari gaji yang diterima setelah terkena pajak dan harga beli konsumen setelah terkena pajak.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskannya pada kolom yang tersedia di LKS. 			
3.	<ul style="list-style-type: none"> Guru menekankan pada pertanyaan “apakah kamu masih kesulitan memahami materi pajak?”. Jika siswa masih mengalami kesulitan maka guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 	Bertanya		Kreatif
4.	<ul style="list-style-type: none"> Tahap ini dimulai dengan mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok untuk mengerjakan tugas di LKS. Setiap kelompok terdiri dari 3 – 4 orang. Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan temannya untuk menyelesaikan tugas. 	Masyarakat belajar		Bersahabat/ komunikatif
5.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan kesempatan untuk presentasi di depan kelas mengenai tugas yang ada di LKS. 	Pemodelan		Bersahabat/ komunikatif
6.	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan refleksi diwujudkan dengan latihan soal pada halaman 29-30. Soal tersebut sebagai upaya untuk penguatan konsep tentang apa yang telah dipelajari. 	Refleksi		Bekerja keras dan Kreatif

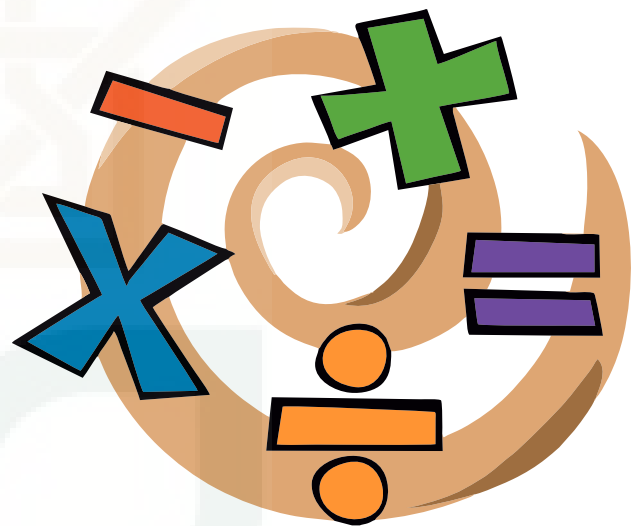
No	Panduan Pelaksanaan	Komponen CTL	Berbasis Keislaman	Karakter
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bisa membahas soal tersebut bersama-sama di kelas. • Pada bagian akhir siswa memberikan kesimpulan pada kotak kesimpulan berdasarkan apa yang telah dipelajari. Guru mendampingi siswa agar siswa tidak asal-asalan dalam menuliskan kesimpulan. • Guru mengajak siswa berefleksi: bagaimana perasaannya ketika bekerja dalam kelompok, apakah mereka puas dalam kerja kelompok, apakah mereka bisa menyampaikan pendapat, dan bagaimana mereka menghadapi perbedaan pendapat dengan orang lain. 			
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian dilakukan dengan mengamati proses yang dilakukan siswa selama pembelajaran dan hasil dari latihan yang dikerjakan oleh siswa. Nilai dicantumkan pada kotak yang telah tersedia, guru juga memberikan masukan untuk perbaikan prestasi siswa atau mempertahankan prestasi siswa. 	Penilaian Autentik		

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman as-Sa'di, Abdul 'Aziz, Shalih al-Utsaimin, dan al-Fauzan, Shalih. 2008 . *Fiqih Jual-Beli Panduan Praktis Bisnis Syariah*. Jakarta: Senayan Publishing.
- Adinawan, M.Cholik, dan Sugijono. 2010. *Mathematics for Junior High School Grade VII 1A*. Jakarta: Erlangga.
- “Ayat2 motivasi dalam Al-Qur'an,”
<http://jejakjejaka.wordpress.com/2011/06/04/ayat2-motivasi-dalam-al-quran/>, akses 30 April 2013.
- <Http://Tiriztea.Wordpress.Com/2010/08/18/7-Tokoh-Ilmuwan-Matematika-Islam/>, akses 06 maret 2013.
- Muhammad. 2007. *Aspek Hukum dalam Muamalat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Setya Budhi, Wono. 2004. *Matematika untuk SMP Kelas VII Semester 1*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Yuli, Tatag, dan Lastiningsih, Netti. 2007. *Matematika SMP dan MTs untuk Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

Buku Panduan Guru & Kunci Jawaban Aritmetika Sosial

➔ LKS Dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
Berbasis Keislaman untuk Mengembangkan Karakter Siswa

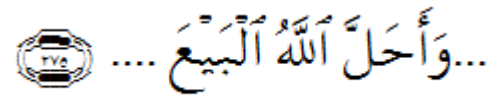


Untuk SMP/MTs

KELAS **VII**

A Harga Pembelian, Harga Penjualan, Untung dan Rugi

Perdagangan tidak terlepas dari kegiatan jual beli. Islam menyebutkan bahwa jual beli dan perdagangan merupakan dua hal yang sangat dibutuhkan. Allah SWT telah memerintahkan untuk mencari rezeki dengan cara yang telah disyariatkan, khususnya jual beli.



“.....dan Allah menghalalkan jual-beli....” (Al-Baqarah [2]: 275)

Pengertian jual beli (تَبَيْعٌ) secara syara' adalah tukar menukar harta dengan harta untuk memiliki dan memberi kepemilikan. Artinya :

- Jual beli dilakukan oleh dua orang
- Tukar menukar tersebut atas suatu barang atau yang disetujui seperti barang
- Sesuatu yang bukan barang atau tidak disetujui sebagai barang, maka hukumnya tidak sah untuk diperjualbelikan
- Ketersediaan barang dan jelas kepemilikannya



a Untung dan Rugi

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini untuk dapat memahami untung dan rugi!

1. Bandingkan harga pembelian dan harga penjualan barang-barang berikut ini! pedagang akan mengalami untung atau rugi?</p></div>



Harga pembelian sandal Rp 8.500,00
Harga penjualan sandal Rp 10.000,00

Jawab :

Harga pembelian Rp 8.500,00 dan harga penjualan Rp 10.000,00. Diketahui bahwa harga pembelian lebih rendah dari harga penjualan atau harga penjualan lebih tinggi dari harga pembelian, sehingga pedagang akan mengalami keuntungan.



Harga pembelian pensil Rp 2.500,00
Harga penjualan pensil Rp 2.200,00

Harga pembelian Rp 2.500,00 dan harga penjualan Rp 2.200,00. Diketahui bahwa harga pembelian lebih tinggi dari harga penjualan atau harga penjualan lebih rendah dari harga pembelian, sehingga pedagang akan mengalami kerugian.



Harga pembelian kue Rp 1.300,00
Harga penjualan kue Rp 2.000,00

Harga pembelian Rp 1.300,00 dan harga penjualan Rp 2.000,00. Diketahui bahwa harga pembelian lebih rendah dari harga penjualan atau harga penjualan lebih tinggi dari harga pembelian, sehingga pedagang akan mengalami keuntungan.

2. Irfan mendapat hadiah sepasang sepatu dari suatu perlombaan. Tetapi ternyata sepatu tersebut satu nomor lebih kecil dari ukuran sepatu Irfan. Salah seorang teman Irfan hendak membeli sepatu tersebut dengan harga Rp 85.000,00, sedangkan diketahui bahwa harga beli dari toko adalah Rp 95.000,00. Jika Irfan bersedia menjual sepatu tersebut, maka bandingkanlah harga penjualan terhadap harga pembeliannya! Tentukan untung atau rugi! Mengapa demikian?

Jawab :

Diketahui :

Harga pembelian = Rp 95.000,00

Harga penjualan = Rp 85.000,00

Ditanya :

Untung atau rugi ...?

Jawab :

Diketahui bahwa harga pembelian lebih tinggi dari harga penjualan atau harga penjualan lebih rendah dari harga pembelian, sehingga Irfan akan mengalami kerugian.

3. Perhatikan aktivitas yang terjadi pada gambar di bawah ini. Di manakah aktivitas tersebut terjadi?



Ibu meminta bantuan kalian untuk pergi ke tempat tersebut dan membeli beberapa perlengkapan sekolah. Salah satu perlengkapan yang harus kalian beli adalah buku tulis. Harga 1 pak buku tulis yang berisi 10 buah adalah Rp 25.000,00. Ternyata Ibu hendak menjual kembali buku tulis tersebut dengan harga Rp 3.000,00 per buah. Tentukan harga pembelian dan harga penjualan! Bandingkan harga pembelian dan harga penjualan 1 pak buku tulis. Apakah Ibu akan mengalami untung atau rugi? Mengapa demikian?

Jawab :

Diketahui :

Harga pembelian 1 pak buku tulis = Rp 25.000,00 (1 pak = 10 buah)

Harga penjualan 1 buah buku tulis = Rp 3.000,00

Jawab :

Harga penjualan 1 pak buku tulis = $\text{Rp } 3.000,00 \times 10 = \text{Rp } 30.000,00$

Harga pembelian 1 pak buku tulis = Rp 25.000,00

Kita ketahui bahwa harga pembelian lebih rendah dari harga penjualan atau harga penjualan lebih tinggi dari harga pembelian, sehingga Ibu akan mengalami keuntungan.


Ditanya :

Untung atau rugi ...?

Keberhasilan adalah 1 % bakat dan 99% kerja keras

b. Harga Pembelian dan Harga Penjualan Jika Diketahui Untung dan Rugi

Berdasarkan soal-soal di atas, jawablah pertanyaan berikut ini:

1. Jika pedagang menjual dagangannya dengan harga lebih tinggi dari harga pembelian, maka pedagang akan mengalami untung atau rugi? 
2. Jika pedagang menjual dagangannya dengan harga lebih rendah dari harga pembelian, maka pedagang akan mengalami untung atau rugi?
3. Coba kalian rumuskan hubungan antara untung, rugi dengan harga pembelian dan harga penjualan!
4. Apakah kalian dapat menentukan untung/ rugi jika yang diketahui hanya harga pembelian atau harga penjualan saja?

Lembar Diskusi

Jawablah dengan pemikiran kalian sendiri!

1. Pedagang akan mengalami untung
2. Pedagang akan mengalami rugi
3. Untung = Harga Penjualan - Harga Pembelian
Rugi = Harga Pembelian - Harga Penjualan
4. Tidak bisa, karena untung mencari untung/ rugi maka harus diketahui harga pembelian dan harga penjualannya

“Kesabaran itu ada dua macam: kesabaran terhadap sesuatu yang kamu benci dan kesabaran terhadap sesuatu yang kamu sukai.” (Ali bin Abi Thalib r.a.)

Tentu kalian telah mengetahui bagaimana menentukan untung dan rugi bukan?

- *Untung dan rugi dapat ditentukan dengan mengetahui harga pembelian dan harga penjualan.*

$$\begin{aligned}\text{Untung} &= \text{Harga Penjualan} - \text{Harga Pembelian} \\ \text{Rugi} &= \text{Harga Pembelian} - \text{Harga Penjualan}\end{aligned}$$

“Sesungguhnya dalam aktivitas jual beli, antara untung dan rugi bergantung kepada kepandaian dan keuletan individu”



Tahukah Kamu?



Pernakah kalian mendengar tentang algoritma?

Dalam kamus besar bahasa Indonesia algoritma berarti prosedur sistematis untuk memecahkan masalah matematis dalam langkah-langkah terbatas. Nama algoritma diambil dari nama julukan penemunya yaitu al-Khwarizmi seorang matematikawan muslim yang dilahirkan di Khawarizm, Uzbekistan.

Al-Khwarizmi (Khawarizm, Uzbekistan, 194 H/780 M-Baghdad, 266 H/850 M). Ilmuwan muslim, ahli di bidang ilmu matematika, astronomi, dan geografi. Nama lengkapnya adalah Abu Ja'far Muhammad bin Musa al-Khwarizmi dan di barat ia lebih dikenal dengan nama Algoarisme atau Algorisme. Dalam bukunya al-Khwarizmi memperkenalkan kepada dunia ilmu pengetahuan angka 0 (nol) yang dalam bahasa arab disebut sifr. Sebelum al-Khwarizmi memperkenalkan angka nol, para ilmuwan mempergunakan abakus, semacam daftar yang menunjukkan satuan, puluhan, ratusan, ribuan, dan seterusnya, untuk menjaga agar setiap angka tidak saling tertukar dari tempat yang telah ditentukan dalam hitungan. Akan tetapi, hitungan seperti ini tidak mendapat sambutan dari kalangan ilmuwan Barat ketika itu dan mereka lebih tertarik untuk mempergunakan raqam al-binji (daftar angka arab, termasuk angka nol), hasil penemuan al-khwarizmi. Dengan demikian angka nol baru dikenal dan dipergunakan

*Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar
(Khalifah 'Umar)*

DISKUSIKAN DENGAN TEMAN SEBANGKUMU

Forum Diskusi

- ❖ Bagaimana menentukan harga pembelian jika yang diketahui adalah harga penjualan dan besarnya untung/rugi?
- ❖ Bagaimana menentukan harga penjualan jika yang diketahui adalah harga pembelian dan besarnya untung/rugi?



Untuk dapat menjawab pertanyaan di atas, kerjakanlah soal berikut ini dengan langkah yang jelas!

1. Pak Iful adalah seorang penjual buku. Beliau tidak melayani pelanggan saat masuk waktu shalat untuk melaksanakan shalat berjamaah. Sebagaimana diatur dalam Islam bahwa jual beli yang dilarang adalah jual beli yang menjauhkan diri dari ibadah dan mengakhirkan shalat. Beliau menyediakan berbagai macam buku pelajaran ditokonya. Harga pembelian salah satu buku cetak matematika adalah Rp 28.000,00. Keuntungan yang ingin diperoleh sebesar Rp 6.000,00. Bantulah pak Iful menetapkan harga penjualan!

Jawab :

Diketahui :

Harga pembelian = Rp 28.000,00

Keuntungan yang ingin diperoleh = Rp 6.000,00

Ditanya :

Harga penjualan ...?

Jawab :

Harga penjualan = harga pembelian + untung = Rp 28.000,00 + Rp 6.000,00 = Rp 34.000,00

2. Sebuah toko sepeda menjual sepeda dengan harga seperti tertera pada gambar. Penjual ingin segera menghabiskan stok sepeda dengan model tersebut sehingga menjual dengan harga murah, tetapi ternyata penjual tersebut mengalami kerugian sebesar Rp 15.000,00. Meskipun mengalami kerugian, tetapi akad yang dilakukan tidak secara paksa, karena jual beli secara paksa merupakan hal yang bertentangan dengan perintah Nabi SAW. Coba kalian perkirakan berapakah harga pembeliannya?

Jawab :

Diketahui :

Harga penjualan = Rp 790.000,00

Kerugian = Rp 15.000,00

Ditanya :

Harga pembelian ...?

Jawab :

Harga pembelian = harga penjualan + kerugian = Rp 790.000,00 + Rp 15.000,00
= Rp 805.000,00



3. Sebuah kantin baru saja dibuka dengan menu sebagai berikut :

Indomie telur	Rp	
Indomie tanpa telur	Rp 3.000,00	
Nasi goreng	Rp 4.000,00	
Nasi rames	Rp 4.000,00	
Gorengan	Rp 500,00	
Es teh	Rp 1.000,00	

- Jika dalam sehari Ibu kantin menjual 30 porsi indomie tanpa telur dengan keuntungan Rp 1.000,00 tiap porsi, maka berapakah harga pembelian 30 bungkus indomie?
- Bantulah ibu kantin menentukan harga penjualan indomie telur jika harga pembelian indomie dan telur adalah Rp 2.500,00 per porsi dan Ibu kantin menghendaki keuntungan sebesar Rp 1.500,00 !

Jawab :

a. Diketahui :

Harga penjualan 30 porsi = $30 \times \text{Rp } 3.000,00 = \text{Rp } 90.000,00$

Keuntungan 30 porsi = $30 \times \text{Rp } 1.000,00 = \text{Rp } 30.000,00$

Ditanya :

Harga pembelian ...?

Jawab :

Harga pembelian 30 bungkus indomie = $\text{Rp } 90.000,00 - \text{Rp } 30.000,00 = \text{Rp } 60.000,00$

b. Diketahui :

Harga pembelian = Rp 2.500,00

Keuntungan = Rp 1.500,00

Ditanya :

Harga penjualan ...?

Jawab :

Harga penjualan = Harga Pembelian + Keuntungan = $\text{Rp } 2.500,00 + \text{Rp } 1.500,00$
= Rp 4.000,00



Coba rumuskan harga pembelian dan penjualan jika diketahui untung/rugi ?
Gunakan pemikiran kalian sendiri !
Kemudian presentasikan didepan kelas !

c Persentase Untung dan Rugi

Masih ingatkah kalian tentang persentase? Perhatikan contoh berikut ini!

CONTOH :

Nyatakan $\frac{1}{2}$ dalam bentuk persen!

Kita ubah pecahan tersebut dengan penyebut 100, yaitu kalikan dengan $\frac{50}{50}$,

sehingga diperoleh:

$$\frac{1}{2} \times \frac{50}{50} = \frac{50}{100}$$

Sehingga $\frac{1}{2}$ dalam bentuk persen adalah 50%

Tuliskan bentuk pecahan berikut ini dalam bentuk persen! Presentasikan di depan kelas!

1. $\frac{1}{5}$

2. $\frac{1}{8}$

Jawab :

$$1. \frac{1}{5} = \frac{1}{5} \times \frac{20}{20} = \frac{20}{100} = 20 \%$$

$$2. \frac{1}{8} = \frac{1}{8} \times \frac{12,5}{12,5} = \frac{12,5}{100} = 12,5\%$$

Dalam perdagangan, keuntungan atau kerugian sering dinyatakan dalam bentuk **persen**

Pada persentase untung, berarti untung dibandingkan terhadap harga pembelian.

Pada persentase rugi, berarti rugi dibandingkan terhadap harga pembelian.

Dengan mengetahui besarnya persentase untung dan rugi, maka seseorang dapat menentukan harga pembelian atau harga penjualan.

Perhatikan contoh berikut ini!

1. Harga pembelian = Rp 50.000,00
Harga penjualan = Rp 60.000,00
Untung = Rp 60.000,00 – Rp 50.000,00
= Rp 10.000,00
Persentase untung = $\frac{10.000}{50.000} \times 100\% = 20\%$

Jadi, besarnya keuntungan yang diperoleh sebesar 20 %

2. Harga pembelian = Rp 25.000,00
Harga penjualan = Rp 20.000,00
Rugi = Rp 25.000,00 – Rp 20.000,00
= Rp 5.000,00
Persentase rugi = $\frac{5.000}{25.000} \times 100\% = 20\%$

Jadi, besarnya kerugian yang diperoleh sebesar 20 %

3. Seorang pedagang membeli sebuah tas sekolah dengan harga Rp 70.000,00. Pedagang tersebut menghendaki keuntungan 25%. Tentukanlah harga penjualan yang harus ditetapkan pedagang tersebut.

Diketahui :

Harga pembelian = Rp 70.000,00

Untung = 25% = $\frac{25}{100} \times \text{Rp } 70.000,00 = \text{Rp } 17.500,00$

Ditanyakan :

Harga penjualan = ... ?

Jawab :

Harga Penjualan = Harga Pembelian + untung = Rp 70.000,00 + Rp 17.500,00 = Rp 87.500,00

Mereka yang menunggu sampai memiliki kemampuan untuk melakukan semua kebaikan besar pada saat bersamaan akan berakhir dengan tidak pernah melakukan apa-apa. Karena kehidupan ini terbentuk dari hal-hal kecil. Karena kesuksesan sejati terbentuk dari kemampuan kita melakukan dengan baik hal-hal kecil tersebut.

Kerjakan soal berikut ini dengan lengkap dan jelas!

1. Lengkapi tabel berikut ini!

No	Harga Beli	Untung	Harga Jual
1	Rp 50.000,00	10%	Rp 55.000,00
2	Rp 150.000,00	5%	Rp 157.500,00
3	Rp 300.000,00	10%	Rp 330.000,00
No	Harga Beli	Rugi	Harga Jual
1	Rp 30.000,00	5%	Rp 28.500,00
2	Rp 100.000,00	7%	Rp 93.000,00
3	Rp 250.000,00	20%	Rp 200.000,00

2. Paman membeli sepeda motor bekas dengan harga Rp 7.000.000,00. Paman akan menjual kembali motor tersebut, tetapi sepeda motor tersebut mengalami beberapa kerusakan. Paman membawa motor tersebut ke bengkel untuk diperbaiki. Biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan sebesar Rp 500.000,00. Kemudian Paman berhasil menjual motor tersebut dengan harga Rp 9.000.000,00. Paman menjual motor dalam kondisi yang baik sehingga tidak melakukan jual beli secara *gharar* (apabila seorang penjual menipu saudara sesama muslim dengan menjual barang dagangan yang cacat/rusak) yang dilarang dalam islam. Menurut kalian, untung atau rugikah paman? Berapa persentasenya? Jelaskan!

Diketahui :

Harga pembelian = Rp 7.000.000,00

Perbaikan = Rp 500.000,00

Harga penjualan = Rp 9.000.000,00

Ditanya :

Untung atau rugi (persentase untung/rugi)?

Jawab :

Harga pembelian total = Rp 7.000.000,00 + Rp 500.000,00 = Rp 7.500.000,00

Harga penjualan = Rp 9.000.000,00

Dapat kita ketahui bahwa harga penjualan lebih tinggi dari harga pembelian atau harga pembelian lebih rendah dari harga penjualan sehingga paman akan mengalami keuntungan.

Keuntungan = Harga Penjualan – Harga Pembelian

= Rp 9.000.000,00 – Rp 7.500.000,00 = Rp 1.500.000,00

Jadi paman akan mengalami keuntungan sebesar Rp 1.500.000,00

Persentase untung = $\frac{1.500.000}{7.500.000} \times 100\% = 20\%$



KERJA KERAS ADALAH HARGA YANG HARUS DIBAYAR UNTUK SUKSES.

3. Pak Jamal adalah seorang pedagang buah-buahan. Beliau mencari keuntungan cara yang halal, memberikan kemanfaatan dan tidak membahayakan. Islam mengharamkan jual beli buah-buahan yang masih di pohon dan belum siap panen, dengan dasar tersebut Pak Jamal hanya membeli buah-buahan yang sudah masak. Suatu hari Pak Jamal membeli 25 buah melon dari seorang petani dengan harga seluruhnya Rp 250.000,00. Berat rata-rata setiap buah melon adalah 2 kg, kemudian melon tersebut dijual dengan harga Rp 6.000,00 per kg. Ternyata ada 5 buah melon yang busuk dan tidak dapat dijual. Bantulah Pak Jamal menentukan besar keuntungan atau kerugian yang diperolehnya! Berapa persentase keuntungan atau kerugiannya?

Diketahui :

Harga pembelian = Rp 250.000,00 ($25 \times 2 \text{ kg} = 50 \text{ kg}$)

Harga penjualan = Rp 6.000,00 per kg

Melon yang busuk = 5 buah ($5 \times 2 \text{ kg} = 10 \text{ kg}$)

Ditanya :

Besar keuntungan atau kerugian (persentasenya) ...?

Jawab :

Melon yang dapat dijual = $50 \text{ kg} - 10 \text{ kg} = 40 \text{ kg}$

Harga penjualan total = $\text{Rp } 6.000,00 \times 40 = \text{Rp } 240.000,00$

Harga pembelian = Rp 250.000,00

Dapat kita ketahui bahwa harga penjualan lebih rendah dari harga pembelian atau harga pembelian lebih tinggi dari harga penjualan sehingga paman akan mengalami kerugian. Jadi, besarnya kerugian Pak Jamal adalah

Kerugian = Harga Pembelian – Harga Penjualan = $\text{Rp } 250.000,00 - \text{Rp } 240.000,00$

= Rp 10.000,00

Persentase rugi = $\frac{10.000}{250.000} \times 100\% = 4\%$

4. Koperasi sekolah menjual minuman kaleng sebanyak 1 dus setiap harinya yang berisi 24 kaleng. Harga beli 1 dus adalah Rp 100.000,00. Keuntungan yang ingin diperoleh sebesar 20%. Coba kalian tentukan harga jual setiap kalengnya!



Jawab :

Diketahui :

Harga pembelian = Rp 100.000,00

Keuntungan = 20%

Ditanya :

Harga penjualan per kaleng?

Jawab :

Keuntungan = $20\% = \frac{20}{100} \times 100.000 = \text{Rp } 20.000,00$

Harga penjualan = $\text{Rp } 100.000,00 + \text{Rp } 20.000,00 = \text{Rp } 120.000,00$

Harga penjualan per kaleng = $\frac{\text{Rp } 120.000,00}{24} = \text{Rp } 5.000,00$

Jadi harga jual setiap kaleng adalah Rp 5.000,00

5. Hitunglah banyaknya telur pada gambar di bawah ini. Kondisi telur yang akan dijual adalah baik dan sangat layak konsumsi. Jika telur ini dijual dengan harga Rp 1.300,00 per butir maka keuntungan yang akan diperoleh adalah 30%. Tentukan harga beli tiap telurnya !



Diketahui :

Telur = 60 butir

Harga jual per butir = Rp 1.300,00

Keuntungan = 30 %

Ditanya :

Harga beli per butir ...?

Jawab :

Harga jual = $60 \times \text{Rp } 1.300,00 = \text{Rp } 78.000,00$

Keuntungan = $30\% = \frac{30}{100} \times \text{Rp } 78.000,00 = \text{Rp } 23.400,00$

Harga beli = $\text{Rp } 78.000,00 - \text{Rp } 23.400,00 = \text{Rp } 54.600,00$

Harga setiap butir = $\frac{\text{Rp } 54.600,00}{60} = \text{Rp } 910,00$

Jadi harga beli setiap butir telur adalah Rp 910,00

6. Pak Hasan adalah seorang pedagang bakso. Beliau selalu memastikan baksonya terbuat dari daging sapi dengan kualitas yang baik dan halal, tidak terbuat dari bahan yang diharamkan oleh Rasul seperti bangkai atau daging babi. Pak Hasan memperoleh untung sebesar Rp 2.000,00 untuk setiap mangkok, keuntungan tersebut 20% dari modal per mangkok. Tentukan harga penjualan bakso per mangkok!

Diketahui :

Keuntungan = Rp 2.000,00 (20% dari modal)

Ditanyakan :

Harga penjualan ...?

Jawab :

Modal = 100%

Modal = $\frac{100\%}{20\%} \times 2.000,00 = 10.000,00$

Harga penjualan = modal + keuntungan = $\text{Rp } 10.000,00 + \text{Rp } 2.000,00 = \text{Rp } 12.000,00$

Jadi Pak Hasan menjual bakso dengan harga Rp 12.000,00 per mangkok.

7. Toko tulis membeli 5 pak bolpoin. Setiap pak berisi 10 buah bolpoin. Harga beli setiap pak sebesar Rp 20.000,00. Toko tersebut akan menjual 40 buah bolpoin dengan harga Rp 3.000,00 dan sisanya dijual dengan harga Rp 2.500,00. Berapakah persentase untung dan ruginya?

Diketahui :

$$5 \text{ pak bolpoin} = 5 \times 10 = 50 \text{ bolpoin}$$

$$\text{Harga beli} = \text{Rp } 20.000,00 \times 5 = \text{Rp } 100.000$$

$$\text{Harga jual} = \text{Rp } 3.000,00 \text{ untuk } 40 \text{ bolpoin}$$

$$\text{Rp } 2.500,00 \text{ untuk } 10 \text{ bolpoin}$$

Ditanyakan :

Persentase untung/rugi ...?

Jawab :

$$\text{Harga jual } 40 \text{ bolpoin} = 40 \times \text{Rp } 3.000,00 = \text{Rp } 120.000,00$$

$$\text{Harga jual } 10 \text{ bolpoin} = 10 \times \text{Rp } 2.500,00 = \text{Rp } 25.000,00$$

$$\text{Harga jual total} = \text{Rp } 145.000,00$$

$$\text{Keuntungan} = \text{harga penjualan} - \text{harga pembelian} = \text{Rp } 145.000,00 - \text{Rp } 100.000,00 = \text{Rp } 45.000,00$$

$$\text{Persentase untung} = \frac{45.000}{100.000} \times 100\% = 45\%$$

8. Pak Khusnul membeli 10 pasang sepatu dengan harga Rp 700.000,00. Kemudian Pak Khusnul menjual sepatu tersebut secara eceran, 6 pasang sepatu dijual dengan harga Rp 100.000,00 setiap pasang, 2 pasang dijual dengan harga Rp 85.000,00 dan sisanya disumbangkan kepada anak-anak yatim. Tentukan persentase keuntungan atau kerugian yang diperoleh!

Diketahui :

$$\text{Harga pembelian } 10 \text{ pasang sepatu} = \text{Rp } 700.000,00$$

$$\text{Harga penjualan } 6 \text{ pasang sepatu} = 6 \times \text{Rp } 100.000,00 = \text{Rp } 600.000,00$$

$$\text{Harga penjualan } 2 \text{ pasang sepatu} = 2 \times \text{Rp } 85.000,00 = \text{Rp } 170.000,00$$

Ditanyakan :

Persentase keuntungan/kerugian?

Jawab :

$$\text{Harga penjualan total} = \text{Rp } 770.000,00$$

Dapat kita ketahui bahwa harga penjualan lebih tinggi dari harga pembelian sehingga Pak Khusnul memperoleh keuntungan.

$$\begin{aligned} \text{Keuntungan} &= \text{Harga penjualan} - \text{harga pembelian} = \text{Rp } 770.000,00 - \text{Rp } 700.000,00 \\ &= \text{Rp } 70.000,00 \end{aligned}$$

$$\text{Persentase untung} = \frac{70.000}{700.000} \times 100\% = 10\%$$

9. Seorang pedagang membeli 2 buah baju koko dan 3 buah sajadah dari sebuah pabrik tekstil dengan harga Rp 360.000,00. Diketahui harga sebuah baju koko sama dengan harga 3 buah sajadah. Jika pedagang menghendaki keuntungan 20% untuk setiap baju koko dan keuntungan untuk setiap sajadah adalah 20% dari keuntungan baju koko. Tentukan harga jual masing-masing!
Jawab :

Diketahui:

Misalkan Baju = x

Sajadah = y

Maka, $2x + 3y = 360.000$

$$x = 3y$$

Ditanyakan: harga jual baju koko dan sajadah?

Jawab:

$$2x + 3y = 360.000$$

$$6y + 3y = 360.000$$

$$9y = 360.000$$

$$y = 40.000$$

$$x = 3y = 120.000$$

$$\text{Keuntungan baju koko} = 20\% = \frac{20}{100} \times 120.000 = 24.000$$

$$\text{Keuntungan sajadah } 20\% \text{ dari keuntungan baju koko} = \frac{20}{100} \times 24.000 = 4.800$$

Jadi harga baju koko Rp 144.000,00 dan harga sajadah Rp 44.800,00

B **Rabat (Diskon), Bruto, Tara, dan Neto**

a **Rabat atau Diskon**

Kalian pasti pernah berkunjung atau melewati salah satu tempat di bawah ini



Atau pernah membaca selebaran seperti di bawah ini



Pada tempat-tempat dan selebaran di atas sering kita jumpai kata-kata “**diskon**”

Apakah yang dimaksud dengan **diskon**?

Untuk lebih memahaminya, perhatikan contoh di bawah ini !

Alief membeli tas di toko “Hidayah” dengan harga Rp 100.000,00. Toko tersebut memberikan diskon dan Alief hanya membayar Rp 80.000,00. Hitunglah berapa diskon yang diterima Alief ! Nyatakan dalam persen!

Diketahui :

Harga semula = Rp 100.000,00

Harga setelah diskon = Rp 80.000,00

Ditanyakan : Besarnya diskon?

Jawab :

Diskon = harga semula – harga yang dibayarkan = Rp 100.000,00 – Rp 80.000,00 = Rp 20.000,00

Persen diskon = $\frac{20.000}{100.000} \times 100\% = 20\%$

Jadi, apa yang dapat kalian simpulkan tentang diskon? Tuliskan pada kolom dibawah ini!



Diskon adalah

b Bruto, Tara dan Netto

1. Bruto

Bruto artinya berat kotor, yaitu berat suatu barang beserta tempatnya.

2. Tara

Tara artinya potongan berat, yaitu berat tempat dari suatu barang.

3. Netto

Netto adalah berat bersih, yaitu berat barangnya saja.

Contoh :

Sebuah karung berisi beras dengan berat seluruhnya 100 kg. Jika berat karung 0,80 kg, maka :

Berat beras = $100 \text{ kg} - 0,80 \text{ kg} = 99,20 \text{ kg}$

Berat karung dan beras yaitu 100 kg disebut *bruto (berat kotor)*

Berat karung 0,80 kg disebut *tara*

Berat beras 99,20 kg disebut *netto (berat bersih)*

Jadi hubungan bruto, tara dan netto dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Netto} = \text{Bruto} - \text{Tara}$$

Jika tara disajikan dalam persen, maka untuk mencari tara:

$$\text{Tara} = \text{Persen Tara} \times \text{Bruto}$$

Pahamilah pengertian bruto, tara dan netto dengan seksama.

Setelah membaca penjelasan diatas, **apakah kalian sudah bisa memahami perbedaan bruto, tara dan netto?**

Nabi SAW bersabda, “ *Jika kalian menjual barang, maka takarlah, dan jika kalian membeli barang maka mintalah untuk ditakar.*” Maksudnya adalah jika kita sebagai penjual, maka takarlah barang untuk pembeli dan jika kita sebagai pembeli barang, maka mintalah ditakar. Sebagaimana peringatan Allah SWT dalam Surat Al-Muthaffi'in :

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿٨٣﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٨٤﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وُزِنُوا لَهُمْ

يُخْسِرُونَ ﴿٨٥﴾

“Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.” (Al-Muthaffi'in [83] : 1 – 3)



TUGAS SISWA

Kerjakan tugas di bawah dengan berkelompok!

RUMAH MAKAN SERBA NASI	
	Nasi uduk jeroan Rp 6.500,00
	Nasi uduk kuning Rp 7.000,00
	Nasi jambal Rp 5.000,00
	Nasi kuning Rp 6.000,00
	Nasi campur Rp 8.000,00
	Nasi merah Rp 7.000,00
	Nasi goreng Rp 7.000,00
	Nasi goreng ikan Rp 10.000,00
	Nasi goreng special Rp 8.000,00
	Nasi goreng sehat Rp 8.000,00
	Nasi bakar Rp 6.000,00
	Nasi bakar lima Rp 7.000,00
	Nasi udang Rp 10.000,00
	es teh Rp 1.000,00
	es jeruk Rp 1.500,00
	es susu Rp 2.000,00
	es soda Rp 4.000,00
	es kopi Rp 2.500,00
	es degan Rp 3.000,00
	jus buah segar Rp 4.000,00

1) Sebuah restoran “**SERBA NASI**” baru saja dibuka dengan menyajikan berbagai menu pilihan nasi. Menu pilihan yang disajikan telah mendapat sertifikat halal.

Lakukanlah langkah-langkah berikut ini!

1. Pilihlah makanan sesuai dengan keinginan kalian masing-masing pada menu di samping.
2. Hitunglah berapa yang harus kalian bayar jika menu dengan harga ≤ 6500 mendapatkan diskon 10% dan menu dengan harga >6500 mendapatkan diskon 20%.
3. Berbagilah dengan temanmu di depan kelas.

Berikut ini disajikan harga makanan setelah mendapatkan diskon, sehingga memudahkan guru dalam mengecek pekerjaan siswa.

Nasi uduk jeroan = Rp 6.500,00 – Rp 650,00 = Rp 5.850,00	Es jeruk = Rp 1.500,00 – Rp 150,00 = Rp 1.350,00
Nasi uduk kuning = Rp 7.000,00 – Rp 1.400,00 = Rp 5.600,00	Es susu = Rp 2.000,00 – Rp 200,00 = Rp 1.800,00
Nasi jambal = Rp 5.000,00 – Rp 500,00 = Rp 4.500,00	Es soda = Rp 4.000,00 – Rp 400,00 = Rp 3.600,00
Nasi kuning = Rp 6.000,00 – Rp 600,00 = Rp 5.400,00	Es kopi = Rp 2.500,00 – Rp 250,00 = Rp 2.250,00
Nasi campur = Rp 8.000,00 – Rp 1.600,00 = Rp 6.400,00	Jus buah segar = Rp 3.000,00 – Rp 300,00 = Rp 2.700,00
Nasi merah = Rp 7.000,00 – Rp 1.400,00 = Rp 5.600,00	
Nasi goreng = Rp 7.000,00 – Rp 1.400,00 = Rp 5.600,00	
Nasi goreng ikan = Rp 10.000,00 – Rp 2.000,00 = Rp 8.000,00	
Nasi goreng special = Rp 8.000,00 – Rp 1.600,00 = Rp 6.400,00	
Nasi goreng sehat = Rp 8.000,00 – Rp 1.600,00 = Rp 6.400,00	
Nasi bakar = Rp 6.000,00 – Rp 600,00 = Rp 5.400,00	
Nasi bakar lima = Rp 7.000,00 – Rp 1.400,00 = Rp 5.600,00	
Nasi udang = Rp 10.000 – Rp 2.000,00 = Rp 8.000,00	
Es teh = Rp 1.000,00 – Rp 100,00 = Rp 900,00	



2) Salah satu ciri khas dari negara Indonesia adalah batik. Batik Indonesia terdiri dari berbagai macam corak dari seluruh wilayah Indonesia, seperti batik Pekalongan, Solo, Yogyakarta, dan daerah lainnya. Hari batik nasional diperingati setiap tanggal 2 Oktober.

Perhatikan gambar disamping, pilihlah 2 macam jenis batik dari pilihan di samping, kemudian tentukan biaya yang harus dikeluarkan untuk pilihan kalian jika diskon 20% untuk semua jenis batik.

Daftar harga :

- | | |
|------------------|-------------------|
| 1. Rp 50.000,00 | 13. Rp 50.000,00 |
| 2. Rp 30.000,00 | 14. Rp 80.000,00 |
| 3. Rp 100.000,00 | 15. Rp 40.000,00 |
| 4. Rp 45.000,00 | 16. Rp 80.000,00 |
| 5. Rp 45.000,00 | 17. Rp 100.000,00 |
| 6. Rp 50.000,00 | 18. Rp 90.000,00 |
| 7. Rp 45.000,00 | 19. Rp 90.000,00 |
| 8. Rp 55.000,00 | 20. Rp 100.000,00 |
| 9. Rp 55.000,00 | 21. Rp 55.000,00 |
| 10. Rp 45.000,00 | 22. Rp 50.000,00 |
| 11. Rp 50.000,00 | 23. Rp 50.000,00 |
| 12. Rp 50.000,00 | 24. Rp 70.000,00 |



Berikut ini disajikan harga batik setelah diskon, sehingga memudahkan guru dalam mengecek pekerjaan siswa.

Kode	Harga
1.	$Rp\ 50.000,00 - Rp\ 10.000,00 = Rp\ 40.000,00$
2.	$Rp\ 30.000,00 - Rp\ 6.000,00 = Rp\ 24.000,00$
3.	$Rp\ 100.000,00 - Rp\ 20.000,00 = Rp\ 80.000,00$
4.	$Rp\ 45.000,00 - Rp\ 9.000,00 = Rp\ 36.000,00$
5.	$Rp\ 45.000,00 - Rp\ 9.000,00 = Rp\ 36.000,00$
6.	$Rp\ 50.000,00 - Rp\ 10.000,00 = Rp\ 40.000,00$
7.	$Rp\ 45.000,00 - Rp\ 9.000,00 = Rp\ 36.000,00$
8.	$Rp\ 55.000,00 - Rp\ 11.000,00 = Rp\ 44.000,00$
9.	$Rp\ 55.000,00 - Rp\ 11.000,00 = Rp\ 44.000,00$
10.	$Rp\ 45.000,00 - Rp\ 9.000,00 = Rp\ 36.000,00$
11.	$Rp\ 50.000,00 - Rp\ 10.000,00 = Rp\ 40.000,00$
12.	$Rp\ 50.000,00 - Rp\ 10.000,00 = Rp\ 40.000,00$
13.	$Rp\ 50.000,00 - Rp\ 10.000,00 = Rp\ 40.000,00$
14.	$Rp\ 80.000,00 - Rp\ 16.000,00 = Rp\ 64.000,00$
15.	$Rp\ 40.000,00 - Rp\ 8.000,00 = Rp\ 32.000,00$
16.	$Rp\ 80.000,00 - Rp\ 16.000,00 = Rp\ 64.000,00$
17.	$Rp\ 100.000,00 - Rp\ 20.000,00 = Rp\ 80.000,00$
18.	$Rp\ 90.000,00 - Rp\ 18.000,00 = Rp\ 72.000,00$
19.	$Rp\ 90.000,00 - Rp\ 18.000,00 = Rp\ 72.000,00$
20.	$Rp\ 100.000,00 - Rp\ 20.000,00 = Rp\ 80.000,00$
21.	$Rp\ 55.000,00 - Rp\ 11.000,00 = Rp\ 44.000,00$
22.	$Rp\ 50.000,00 - Rp\ 10.000,00 = Rp\ 40.000,00$
23.	$Rp\ 50.000,00 - Rp\ 10.000,00 = Rp\ 40.000,00$
24.	$Rp\ 70.000,00 - Rp\ 14.000,00 = Rp\ 56.000,00$

Kerjakan soal di bawah ini agar kamu semakin paham mengenai Tara, Bruto dan Netto!

1. Pada satu dus kemasan mie instan tertulis bruto 3 kg dan netto 2950 gram. Berapa tara satu buah dus mie instan tersebut?

Diketahui :

Bruto = 3kg = 3000 gram

Netto = 2950 gram

Ditanya :

Tara ...?

Jawab :

Tara = Bruto - Netto = 3000 - 2950 = 50 gram

2. Pada kemasan minuman energi tertulis bruto 100 gram dengan tara 7%. Berapa netto satu buah kemasan minuman energi tersebut?

Diketahui :

Bruto = 100 gram

Tara = 7%

Ditanya :

Netto?

Jawab :

Tara = $\frac{7}{100} \times 100 = 7$ gram

Netto = Bruto - Tara = 100 - 7 = 93 gram



3. Pada kemasan detergen disamping tertulis bruto 1000 gram. Jika diketahui persen tara adalah 5%, maka berapakah netto detergen tersebut?

Diketahui :

Bruto = 1000 gram

Tara = 5 %

Ditanya :

Netto ...?

Jawab :

Tara = $\frac{5}{100} \times 100 = 5$ gram

Netto = 1000 - 5 = 995 gram



c Latihan

1. Lengkapi tabel berikut ini!

Bruto	Tara	Neto
200 kg	4%	192 kg
160 kg	2,5%	156 kg
80 kg	5%	76 kg
75 kg	2%	73,5 kg

2. Lengkapi tabel berikut ini

Harga Kotor	Diskon	Harga Bersih
Rp 20.000,00	5%	Rp 19.000,00
Rp 50.000,00	Rp 5.000,00 = 10%	Rp 45.000,00
Rp 100.000,00	Rp 20.000,00 = 20%	Rp 80.000,00
Rp 150.000,00	20%	Rp 110.000,00

3. Seorang pedagang memiliki persediaan terigu sebanyak 10 karung di tokonya. Jika diketahui bruto dari seluruh terigu adalah 500 kg dan tara 2%, maka tentukan netto satu karung terigu!

Jawab :

Diketahui :

Bruto 10 karung = 500 kg

Tara = 2%

Ditanya :

Netto satu karung ...?

Jawab :

Bruto satu karung = $500 \text{ kg} : 10 = 50 \text{ kg}$

Tara = $\frac{2}{100} \times 50 \text{ kg} = 1 \text{ kg}$

Netto = bruto – tara = $50 \text{ kg} - 1 \text{ kg} = 49 \text{ kg}$



4. Seorang pedagang membeli beras sebanyak 2 karung dengan tara 2% untuk tiap karungnya. Berapa yang harus dibayar pedagang itu jika harga 1 kg beras Rp 7.000,00 ? (*lihat bruto*)



Diketahui :

Tara 1 karung = 2%

Bruto 1 karung = 50 kg

Harga 1 kg = Rp 7.000,00

Ditanya :

Berapa yang harus dibayar ...?

Jawab :

Cara 1

$$\text{Tara 1 karung} = \frac{2}{100} \times 50 \text{ kg} = 1 \text{ kg}$$

Tara 2 karung = 2 kg

Neto 2 karung = 100 - 2 = 98 kg

Harga beras 2 karung = 98 × Rp 7.000,00 = Rp 686.000,00

Jadi pedagang harus membayar sebanyak Rp 686.000,00

Cara 2

$$\text{Tara 2 karung} = \frac{2}{100} \times 100 \text{ kg} = 2 \text{ kg}$$

Neto 2 karung = 100 - 2 = 98 kg

Harga beras 2 karung = 98 × Rp 7.000,00 = Rp 686.000,00

Jadi pedagang harus membayar sebanyak Rp 686.000,00

5. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki tempat produksi batik yang terletak di Kampung Ngasem . Setiap pembelian 1 kodi kain batik di tempat tersebut akan mendapatkan potongan harga sebesar 7%. Harga setiap kain adalah Rp 65.000,00. Berapa rupiah yang harus dibayar untuk pembelian 2 kodi?

Diketahui :

Harga 1 kain = Rp 65.000,00

Harga 1 kodi = Rp 65.000,00 × 20 = Rp 1.300.000,00

Diskon 1 kodi = 7%

Ditanya :

Barapa biaya yang dikeluarkan?

Jawab :

Cara 1

$$\text{Diskon 1 kodi} = \frac{7}{100} \times \text{Rp } 1.300.000,00 = \text{Rp } 91.000,00$$

Diskon 2 kodi = Rp 91.000,00 × 2 = Rp 182.000,00

Harga 2 kodi = Rp 1.300.000,00 × 2 = Rp 2.600.000,00

Harga setelah diskon = Rp 2.600.000,00 - Rp 182.000,00 = Rp 2.418.000,00

Jadi, biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar adalah Rp 2.418.000,00

Cara 2

$$\text{Diskon 2 kodi} = \frac{7}{100} \times \text{Rp } 2.600.000,00 = \text{Rp } 182.000,00$$

Harga setelah diskon = Rp 2.600.000,00 - Rp 182.000,00 = Rp 2.418.000,00

Jadi, biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar adalah Rp 2.418.000,00



6. Harga pembelian dua karung beras adalah Rp 250.000,00. Setiap karung beras berisi 50 kg. Jika diketahui tara sebesar 2%, maka tentukan keuntungan yang diperoleh jika beras akan dijual dengan harga Rp 6.000,00!

Diketahui :

$$\text{Harga pembelian} = 2 \times \text{Rp } 250.000,00 = \text{Rp } 500.000,00$$

$$2 \text{ karung} = 2 \times 50 \text{ kg} = 100 \text{ kg}$$

$$\text{Tara} = 2\%$$

$$\text{Harga jual} = \text{Rp } 6.000,00$$

Ditanya :

Keuntungan ...?

Jawab :

$$\text{Tara} = \frac{2}{100} \times 100 \text{ kg} = 2 \text{ kg}$$

$$\text{Netto} = 100 \text{ kg} - 2 \text{ kg} = 98 \text{ kg}$$

$$\text{Harga jual} = 98 \times \text{Rp } 6.000,00 = \text{Rp } 588.000,00$$

$$\text{Keuntungan} = \text{harga jual} - \text{harga beli} = \text{Rp } 588.000,00 - \text{Rp } 500.000,00 = \text{Rp } 88.000,00$$

Jadi keuntungan yang diperoleh adalah Rp 88.000,00

7. Pak Hidayat membutuhkan gula pasir untuk sebuah acara yang akan dia diselenggarakan. Beliau mendatangi sebuah toko dan mengambil 2 karung gula pasir dengan berat masing-masing 25 kg. Harga 1 kg gula pasir adalah Rp 6.000,00. Berapa yang harus dibayarkan Pak Hidayat jika diketahui tara 2%?

Diketahui :

$$2 \text{ karung} = 2 \times 25 \text{ kg} = 50 \text{ kg}$$

$$\text{Tara} = 2\%$$

$$\text{Harga 1 kg gula pasir} = \text{Rp } 6.000,00$$

Ditanya :

Berapa yang harus dibayar ...?

Jawab :

$$\text{Tara} = \frac{2}{100} \times 50 \text{ kg} = 1 \text{ kg}$$

$$\text{Netto} = 50 \text{ kg} - 1 \text{ kg} = 49 \text{ kg}$$

$$\text{Harga total} = 49 \times \text{Rp } 6.000,00 = \text{Rp } 294.000,00$$

Jadi biaya yang harus dibayarkan sebesar Rp 294.000,00



8. Sebuah sekolah memesan buku cetak matematika ke sebuah penerbit. Buku cetak matematika tersebut terbagi menjadi dua seri yaitu seri A dengan harga Rp 25.000,00/buku dan seri B dengan harga Rp 30.000,00/buku. Sekolah akan membeli 50 buku seri A dan 50 buku seri B. Jika penerbit memberikan potongan harga sebesar 10% untuk buku seri A dan 15% untuk buku seri B, maka berapa rupiahkah pihak sekolah harus membayar?

Diketahui :

Harga buku seri A= Rp 25.000,00/buah

Diskon seri buku A= 10%

Harga buku seri B= Rp 30.000,00/buah

Diskon seri buku B=15%

Yang akan dibeli = 50 buku A dan 50 buku B

Ditanya:

Berapa yang harus dibayar...?

Jawab :

Harga total seri buku A = $50 \times \text{Rp } 25.000,00 = \text{Rp } 1.250.000,00$

Harga total seri buku B = $50 \times 30.000 = \text{Rp } 1.500.000,00$

Diskon seri buku A = $\frac{10}{100} \times \text{Rp } 1.250.000,00 = \text{Rp } 125.000,00$

Diskon seri buku B = $\frac{15}{100} \times \text{Rp } 1.500.000,00 = \text{Rp } 225.000,00$

Harga total = $(\text{Rp } 1.250.000,00 - \text{Rp } 125.000,00) + (\text{Rp } 1.500.000,00 - \text{Rp } 225.000,00)$
 $= \text{Rp } 1.125.000,00 + \text{Rp } 1.275.000,00 = \text{Rp } 2.400.000,00$

Jadi pihak sekolah harus membayar sebesar Rp 2.400.000,00

9. Rizka membeli kertas khusus untuk membuat alat peraga matematika bangun datar persegi. Panjang sisi persegi yang akan dibuat adalah $4n$ dan kelilingnya 128 cm. Rizka akan membuat alat peraga sebanyak 10 eksemplar. Toko akan memberikan potongan harga 10% untuk setiap pembelian pada hari itu. Jika harga kertas tersebut adalah Rp 10/ cm^2 , maka tentukan harga yang harus dibayar oleh Rizka!

Diketahui:

Sisi = $4n$

Keliling = 128 cm

Harga kertas = Rp 10/ cm^2

Ditanyakan: Harga yang harus dibayarkan?

Jawab:

Keliling persegi = $4 \times \text{sisi}$

$128 = 4(4n)$

$128 = 16n$

$n = 8 \text{ cm}$

Luas = $(4n)^2 = (32)^2 = 1.024 \text{ cm}^2$

Luas 10 eksemplar = 10.240 cm^2

Harga kertas = $10.240 \text{ cm}^2 \times 10 = \text{Rp } 102.400,00$

Diskon 10% = $\frac{10}{100} \times 102.400 = 10.240$

Harga setelah diskon = $\text{Rp } 102.400 - \text{Rp } 10.240 = \text{Rp } 92.160,00$

Apa yang telah kalian pahami tentang materi diskon,bruto,tara dan netto? Tuliskan pada kolom dibawah ini !

Area for student response with a large watermark 'UIN' and a cartoon illustration of two children. The illustration includes the text: NEVER EVER EVER GIVE UP!

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri” (Q.S. Ar-Ra'd:11)

NILAI

Komentar guru untuk siswa :

Tanda tangan guru



C Bunga Tabungan

a Bunga Tabungan

Kalau kita menyimpan uang di Bank, maka Bank akan memberikan tambahan uang. Tambahan uang ini disebut dengan *bunga*. Sistem bunga dalam bank mengharuskan mereka yang menitipkan uang untuk jangka waktu tertentu, mendapat pengembalian uang titipan itu dari bank ditambah dengan bunga yang jumlahnya telah ditentukan pada hari penitipan uang.

Sebaliknya, kepada mereka yang meminjam uang dari bank untuk jangka waktu tertentu oleh bank diharuskan untuk mengembalikan uang yang dipinjam. Selain itu, ia pun harus memberikan uang tambahan yang jumlahnya telah disepakati pada waktu pengembalian pinjaman. Hukum bunga bank tergolong masalah ijtihad. Oleh karena itu, terdapat beberapa pendapat tentang hukum bunga bank dengan argumentasinya masing-masing. Pertama kelompok *muharrimun*, yaitu kelompok yang menghukuminya haram secara mutlak kecuali dalam keadaan darurat. Kedua, kelompok yang mengharamkan jika bersifat konsumtif tetapi membolehkan jika bersifat produktif. Ketiga, *muhallilun* yaitu kelompok yang menghalalkan dan kelompok keempat yaitu kelompok yang menanggapnya syubhat (belum pasti keharaman dan kehalalannya).

Ada dua jenis bunga bank, yaitu:

- Bunga tunggal, yaitu bunga yang diberikan hanya untuk sejumlah uang yang ditabungkan, sedangkan bunganya tidak berbunga lagi.
- Bunga majemuk, yaitu bunga yang diberikan tidak hanya pada uang yang ditabungkan, tetapi bunganya juga berbunga lagi.

LKS ini hanya akan mempelajari *bunga tunggal*. Besarnya bunga dinyatakan dalam persen (%) untuk jangka waktu tertentu misalnya 1 tahun. Pada perhitungan ini, uang permulaan selalu dianggap sebagai 1 bagian atau 100%.

Kerjakan soal berikut ini!

Faiza menyimpan uang sebanyak Rp 500.000,00 di sebuah Bank selama 1 tahun. Setelah 1 tahun, Faiza mengambil uang tersebut dan jumlah uangnya bertambah menjadi Rp 560.000,00. Disebut apakah pertambahan uang tersebut? Hitung besarnya pertambahan dan nyatakan dalam persen!

Diketahui:

Uang Semula = Rp 500.000,00

Uang setelah 1 tahun = Rp 560.000,00

Ditanyakan:

Besarnya pertambahan uang...?

Jawab:

Besarnya pertambahan disebut dengan *Bunga*.

Besarnya bunga = Rp 560.000,00 - Rp 500.000,00 = Rp 60.000,00

Persen bunga = $\frac{\text{Rp } 60.000,00}{\text{Rp } 500.000,00} \times 100\% = 12\%$

Jadi besarnya bunga dalam 1 tahun adalah 12%

Bagaimana jika seseorang menyimpan uangnya di bank dalam waktu kurang dari setahun? Apakah dia akan tetap mendapatkan bunga? Ungkapkan pendapatmu!



Helmy menyimpan uang 1 juta rupiah di bank ABC. Bank memberikan bunga sebesar 12% per tahun. Tentukan uang Helmy setelah 9 bulan disimpan!
Diketahui:

Besarnya tabungan = 1 juta

Bunga 1 tahun = 12%

Ditanyakan:

Jumlah tabungan setelah 9 bulan...?

Jawab:

$$\text{Bunga 9 bulan} = \frac{9}{12} \times \frac{12}{100} \times 1.000.000 = \text{Rp } 90.000,00$$

Jadi besarnya tabungan setelah 9 bulan adalah = Rp 1.000.000,00 + Rp 90.000,00 = Rp 1.090.000,00

Bentuklah sebuah **kelompok** yang terdiri dari 3 – 4 siswa untuk mengerjakan soal di bawah ini, kemudian presentasikan di depan kelas!

1. Hitung bunga tunggal dari simpanan uang sebesar Rp 3.600.000,00 selama 2,5 tahun, jika diketahui bunga per tahun sebesar:
 - a. 7%
 - b. 12%
 - c. 16%
 - d. 16,5%
2. Dimas menyimpan uang sebesar Rp 1.200.000,00 dengan bunga 20% per tahun. Hitunglah bunga tunggal yang diterima pada:
 - a. Akhir bulan keempat
 - b. Akhir bulan kesembilan
 - c. Akhir tahun ketiga
 - d. Akhir tahun kedelapan



Jawaban:

Diketahui:

Uang mula-mula = Rp 3.600.000,00

Lama menabung = 2,5 tahun

Jawab:

a. bunga per tahun 7%

$$\text{besar bunga 2,5 tahun} = 2,5 \times 7\% = 17,5\%$$

$$\text{besar bunga} = \frac{17,5}{100} \times 3.600.000 = \text{Rp } 630.000,00$$

b. bunga per tahun 12%

$$\text{besar bunga 2,5 tahun} = 2,5 \times 12\% = 30\%$$

$$\text{besar bunga} = \frac{30}{100} \times 3.600.000 = \text{Rp } 1.080.000,00$$

b. bunga per tahun 12%

besar bunga 2,5 tahun = $2,5 \times 12\% = 30\%$

besar bunga = $\frac{30}{100} \times 3.600.000 = \text{Rp } 1.080.000,00$

c. bunga per tahun 16%

besar bunga 2,5 tahun = $2,5 \times 16\% = 40\%$

besar bunga = $\frac{40}{100} \times 3.600.000 = \text{Rp } 1.440.000,00$

d. bunga per tahun 16,5%

besar bunga 2,5 tahun = $2,5 \times 16,5\% = 41,25\%$

besar bunga = $\frac{41,25}{100} \times 3.600.000 = \text{Rp } 1.485.000,00$

2. Diketahui:

Uang mula-mula = Rp 1.200.000,00

besar bunga = 20% per tahun

a. Akhir bulan keempat

besar bunga = $\frac{4}{12} \times \frac{20}{100} \times 1.200.000 = \text{Rp } 80.000,00$

b. Akhir bulan kesembilan

besar bunga = $\frac{9}{12} \times \frac{20}{100} \times 1.200.000 = \text{Rp } 180.000,00$

c. Akhir tahun ketiga

besar bunga 3 tahun = $3 \times 20\% = 60\%$

besar bunga = $\frac{60}{100} \times 1.200.000 = \text{Rp } 720.000,00$

d. Akhir tahun kedelapan

besar bunga 8 tahun = $8 \times 20\% = 160\%$

besar bunga = $\frac{160}{100} \times 1.200.000 = \text{Rp } 1.920.000,00$

b Latihan

1. Pak Danu menabung uang di bank dengan bunga 5% per tahun. Jika dia menyimpan uang sebesar 10 juta rupiah. Berapa rupiahkah tabungan pak danu setelah 3 tahun?

uang semula = 10 juta

bunga per tahun = 5%

bunga 3 tahun = 15%

besar bunga = $\frac{15}{100} \times 10.000.000 = \text{Rp } 1.500.000,00$

tabungan Pak Danu setelah 3 tahun = Rp 11.500.000,00

2. Pak Zayin menabung sebesar Rp 1.250.000,00 di suatu bank. Bank itu memberikan bunga tunggal 5% per tahun. Berapa tabungan Pak Zayin setelah 18 bulan?

Jawab :

Uang mula-mula = Rp 1.250.000,00

besar bunga = 5% per tahun

besar bunga 18 bulan = 1,5 tahun = $1,5 \times 5\% = 7,5\%$

besar bunga = $\frac{7,5}{100} \times 1.250.000 = \text{Rp } 93.750,00$

besar tabungan Pak Zayin setelah 18 bulan adalah Rp 1.343.750,00

3. Seorang pegawai meminjam uang sebesar 3 juta rupiah di koperasi kantor dengan bunga pinjaman 1,5% setiap bulan. Jika dia mengangsur 1 kali setiap bulan selama 10 bulan. Berapakah ia harus membayar setiap bulan?

Jawab :

besar pinjaman = 3 juta

bunga pinjaman = 1,5% per bulan

besar bunga per bulan = $\frac{1,5}{100} \times 3.000.000 = \text{Rp } 45.000,00$

besar angsuran = $\frac{3.000.000}{10} + \text{Rp } 45.000,00 = \text{Rp } 345.000,00$

besar angsuran setiap bulan adalah Rp 345.000,00

4. Lengkapilah tabel berikut ini!

Uang mula-mula	Bunga per tahun	Waktu	Besar bunga
3 juta rupiah	15%	8 bulan	Rp 300.000,00
4,5 juta rupiah	15%	3 bulan	Rp 168.750,00
3,5 juta rupiah	12%	5 bulan	Rp 175.000,00
2,5 juta rupiah	18%	4 bulan	Rp 150.000,00

5. Seorang petani meminjam uang di koperasi sebesar 6 juta rupiah dengan bunga 1% setiap bulan. Jika dia berminat mengangsur setiap bulan selama 20 bulan. Berapakah dia harus membayar setiap bulan?

Jawab :

besar pinjaman = 6 juta rupiah

besar bunga = 1% per bulan

besar bunga per bulan = $\frac{1}{100} \times 6.000.000 = \text{Rp } 60.000,00$

besar angsuran = $\frac{6.000.000}{20} + \text{Rp } 60.000,00 = \text{Rp } 360.000,00$

besar angsuran setiap bulan adalah Rp 360.000,00



D Pajak

a Pajak

Pajak yang akan dibahas dalam materi ini ada dua macam, yaitu :

1) Pajak penghasilan (PPH)

Pegawai negeri atau pegawai tetap pada perusahaan swasta dikenakan pajak atas penghasilan kena pajaknya yang disebut dengan pajak penghasilan (PPH). Pajak penghasilan umumnya dinyatakan dalam persen.

Perhatikan contoh berikut ini !

Pak Danu mempunyai gaji setiap bulan sebesar Rp 2.000.000,00. Namun, setelah terkena pajak Pak Danu hanya menerima gaji sebesar Rp 1.800.000,00. Tentukan berapa besarnya pajak penghasilan Pak Danu dan nyatakan dalam persen!

Gaji mula-mula = Rp 2.000.000,00

Gaji yang diterima = Rp 1.800.000,00

Pajak penghasilan (Pph) = Rp 2.000.000,00 – Rp 1.800.000,00 = Rp 200.000,00

$$\text{Pph} = \frac{\text{Rp } 200.000,00}{\text{Rp } 2.000.000,00} \times 100\% = 10\%$$

2) Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pajak pertambahan nilai dikenakan kepada barang-barang yang dibeli oleh konsumen. Pajak pertambahan nilai dinyatakan dan ditentukan dalam persen.

Perhatikan contoh berikut ini !

Ibu Sofi membeli sebuah mesin cuci dengan harga Rp 1.500.000,00 dari sebuah toko elektronik. Dari pembelian tersebut ibu Sofi terkena pajak pertambahan nilai sehingga harga yang harus dibayarkan menjadi Rp 1.650.000,00. Hitunglah berapa PPN yang dikenakan terhadap penjualan mesin cuci tersebut! Nyatakan dalam persen!

Harga sebelum pajak = Rp 1.500.000,00

Harga setelah pajak = Rp 1.650.000,00

Pajak = Rp 1.650.000,00 – Rp 1.500.000,00 = Rp 150.000,00

$$\text{Pajak} = \frac{\text{Rp } 150.000,00}{\text{Rp } 1.500.000,00} \times 100\% = 10\%$$

Berdasarkan contoh soal di atas, rumuskan **bagaimana mencari gaji yang diterima setelah terkena pajak dan harga beli konsumen setelah terkena pajak!** Tuliskan pada kolom di bawah ini.

Gaji yang diterima =

Harga beli konsumen =

Apakah kalian masih mengalami kesulitan membedakan PPh dan PPN?

Bekerjalalah dengan temanmu untuk menyelesaikan tugas berikut ini !

Selama tiga hari berturut-turut akan diselenggarakan bazaar barang-barang elektronik yang berlokasi di JEC. Selama bazaar berlangsung panitia penyelenggara memberikan diskon untuk semua barang. Bantulah panitia menghitung harga yang harus dibayarkan oleh pembeli untuk barang-barang elektronik di bawah ini! Presentasikan di depan kelas!



Petunjuk : kamu dapat mengurangkan terlebih dahulu antara PPN dan diskon.



PPN 10%
Diskon 5%

Harga Rp 1.600.000,00

Karena % pajak lebih besar dari diskon maka,

Sisa Pajak = % PPN - % Diskon = 10% - 5% = 5%

Pajak = $\frac{5}{100} \times \text{Rp } 1.600.000,00 = \text{Rp } 80.000,00$

Harga setelah diskon dan PPN = Rp 1.600.000,00 - Rp 80.000,00 =
Rp 1.520.000,00



PPN 10%
Diskon 20%

Harga Rp 4.500.000,00

Karena % diskon lebih besar dari PPN maka,

Sisa Diskon = % Diskon - % Pajak = 20% - 10% = 10%

Diskon = $\frac{10}{100} \times \text{Rp } 4.500.000,00 = \text{Rp } 450.000,00$

Harga setelah diskon dan PPN = Rp 4.500.000,00 - Rp 450.000,00
= Rp 4.050.000,00



PPN 10%
Diskon 10%

Harga Rp 2.000.000,00

Karena % pajak sama dengan % diskon maka harga tetap

Harga setelah diskon dan PPN = Rp 2.000.000,00

Dari sisi Islam terdapat dua pendapat tentang pajak. Sejumlah ulama ada yang mengharamkan pajak, namun jumbuh (**mayoritas**) ulama **menghalalkan** pajak. Sebagian ulama yang menghalalkan pajak berpendapat bahwa pajak yang dipungut pemerintah untuk membiayai fasilitas publik dan memenuhi kebutuhan masyarakat luas seperti : membiayai tersedianya fasilitas-fasilitas jalan, jembatan, transportasi publik, listrik dengan harga terjangkau, rumah sakit murah, obat-obat generik, keamanan oleh TNI dan POLRI, sekolah-sekolah murah, dan fasilitas layanan publik lainnya adalah **halal**.

Pajak dalam bahasa Arab disebut dengan *al usyr* atau *al maks* dan *al dharibah*, yang berarti pungutan yang ditarik dari rakyat oleh penarik pajak. Pajak merupakan salah satu instrumen kebijakan fiskal pada masa Rasulullah selain instrumen lain seperti zakat, fa'I, ghanimah, jizyah, harta warisan, kharaj, waqaf dan sebagainya yang digunakan untuk pembangunan ekonomi.

b Latihan

1. Pak Imam mendapatkan gaji Rp 2.500.000,00 dengan penghasilan tidak kena pajak Rp 1.000.000,00. Jika besar pajak penghasilan adalah 5%, berapakah besarnya gaji yang diterima Pak Imam setelah dikenakan pajak?

Diketahui :

Gaji = Rp 2.500.000,00

Gaji tidak kena pajak = Rp 1.000.000,00

PPh = 5 %

Ditanya :

Penghasilan setelah kena pajak ...?

Jawab :

Penghasilan kena pajak = Rp 2.500.000,00 – Rp 1.000.000,00 = Rp 1.500.000,00

$Pph = \frac{5}{100} \times Rp\ 1.500.000,00 = Rp\ 75.000,00$

Besarnya gaji setelah kena PPh = Rp 2.500.000,00 – Rp 75.000,00 = Rp 2.425.000,00

2. Seseorang membeli televisi dengan harga Rp 3.450.000,00 dan dikenakan pajak penjualan sebesar 10%. Berapa yang harus dibayar oleh pembeli tersebut?

Diketahui :

Harga TV = Rp 3.450.000,00

PPN = 10%

Ditanya:

Berapa yang harus dibayar...?

Jawab :

$PPN = \frac{10}{100} \times Rp\ 3.450.000,00 = Rp\ 345.000,00$

Jadi yang harus dibayar = Rp 3.450.000,00 + Rp 345.000,00 = Rp 3.795.000,00

3. Setiap bulan besarnya penghasilan Pak Muslim adalah Rp 1.800.000,00. Jika penghasilan tidak kena pajak sebesar Rp 800.000,00 dengan pajak penghasilan 5%. Berapakah besarnya penghasilan Pak Muslim setiap bulan setelah kena pajak?

Diketahui :

Penghasilan = Rp 1.800.000,00

Pph = 5%

Ditanya :

Berapa penghasilan akhir ...?

Jawab :

Penghasilan kena pajak = Rp 1.800.000 – Rp 800.000,00 = Rp 1.000.000,00

$Pph = \frac{5}{100} \times Rp\ 1.000.000,00 = Rp\ 100.000,00$

Penghasilan setelah kena PPh = Rp 1.800.000,00 + Rp 100.000,00 = Rp 1.700.000,00

4. Rizka akan membeli smartphone dengan harga Rp 3.000.000,00 dan dikenakan pajak 10%. Berapa harga smartphone setelah dikenakan pajak?

Diketahui :

Harga = Rp 3.000.000,00

PPN = 10%

Ditanya:

Harga setelah pajak...?

Jawab :

$$\text{PPN} = \frac{10}{100} \times \text{Rp } 3.000.000,00 = \text{Rp } 300.000,00$$

$$\text{Harga smartphone setelah pajak} = \text{Rp } 3.000.000,00 + \text{Rp } 300.000,00 = \text{Rp } 3.300.000,00$$

5. Bu Sofi membeli sebuah mesin cuci dengan harga Rp 1.500.000,00. Penjualan tersebut dikenai PPN 10%, karena pembayaran dilakukan secara tunai pihak toko memberikan diskon sebesar 20%. Berapa rupiah Bu Sofi harus membayar?

Diketahui :

Harga beli = Rp 1.500.000,00

PPN = 10%

Diskon = 20%

Ditanya :

Berapa yang harus dibayar...?

Jawab :

$$\text{Diskon} = \frac{20}{100} \times \text{Rp } 1.500.000,00 = \text{Rp } 300.000,00$$

$$\text{PPN} = \frac{10}{100} \times \text{Rp } 1.500.000,00 = \text{Rp } 150.000,00$$

$$\begin{aligned} \text{Harga setelah PPN dan diskon} &= \text{Rp } 1.500.000 + \text{Rp } 150.000,00 - \text{Rp } 300.000,00 \\ &= \text{Rp } 1.350.000,00 \end{aligned}$$

6. Pak Dewan membeli sepeda motor dengan harga Rp 14.000.000,00 dengan pajaknya 10%. Beberapa tahun kemudian, Pak Dewan menjual sepeda motor dengan harga Rp 11.500.000,00. Berapakah kerugian yang dialami Pak Dewan?

Diketahui :

Harga beli = Rp 14.000.000,00

Pajak = 10%

Harga jual = Rp 11.500.000,00

Ditanya :

Berapa kerugian ...?

Jawab :

$$\text{Pajak} = \frac{10}{100} \times \text{Rp } 14.000.000,00 = \text{Rp } 1.400.000,00$$

$$\text{Modal} = \text{harga beli} + \text{pajak} = \text{Rp } 14.000.000,00 + \text{Rp } 1.400.000,00 = \text{Rp } 15.400.000,00$$

$$\text{Rugi} = \text{modal} - \text{harga jual} = \text{Rp } 15.400.000,00 - \text{Rp } 11.500.000,00 = \text{Rp } 3.900.000,00$$

7. Pak Salim membeli 8 kardus jeruk dengan berat masing-masing 25 kg. Diketahui tara 2% dengan harga Rp 20.000,00 per kg. Penjual memberikan 7% untuk pembelian secara tunai, tetapi terkena PPN sebesar 10%. Berapa rupiahkah Pak Salim harus membayar?

Diketahui :

$$\text{Bruto} = 8 \times 25 \text{ kg} = 200 \text{ kg}$$

$$\text{Tara} = 2\%$$

$$\text{Harga} = \text{Rp } 20.000,00 \text{ per kg}$$

$$\text{Diskon} = 7\%$$

$$\text{PPN} = 10\%$$

Jawab :

$$\text{Tara} = \frac{2}{100} \times 200 \text{ kg} = 4 \text{ kg}$$

$$\text{Netto} = 200 \text{ kg} - 4 \text{ kg} = 196 \text{ kg}$$

$$\text{Harga total} = 196 \times \text{Rp } 20.000,00 = \text{Rp } 3.920.000,00$$

$$\text{PPN} = \frac{10}{100} \times \text{Rp } 3.920.000,00 = \text{Rp } 392.000,00$$

$$\text{Diskon} = \frac{7}{100} \times \text{Rp } 3.920.000,00 = \text{Rp } 274.400,00$$

$$\begin{aligned} \text{Harga setelah PPN dan diskon} &= \text{Rp } 3.920.000,00 - \text{Rp } 274.400,00 + \text{Rp } 392.000,00 \\ &= \text{Rp } 3.253.600,00 \end{aligned}$$